

**ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN PROGRAM MBKM
(MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA) DI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Oleh:

**Hikmah Triani
1902060006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN PROGRAM MBKM
(MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA) DI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

Hikmah Triani

NIM. 1902060006

Pembimbing:

- 1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.**
- 2. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hikmah Triani
NIM : 1902060006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelas akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Palopo, 01 Mei, 2023

Yang membuat pernyataan,



Hikmah Triani
NIM 1902060006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang ditulis oleh Hikmah Triani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902060006, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 bertepatan dengan 05 Shaffar 1445 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 29 Agustus 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|-------------------------------------|---------------|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing I |
| 5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

()
()
()
()
()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِوَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo” setelah memulai proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhklasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo.

2. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo.
3. Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan IAIN Palopo.
4. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Prof. Hj. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
6. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
7. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
8. Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
9. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo.
10. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopobeserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
11. Dr. Hilal Mahmud, M.M. dan Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

12. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
13. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
15. Dekan dan wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta ketua prodi, dosen dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
16. Kedua orang tuaku ayahanda Surani dan ibu Suparmi, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kedua kakakku yang telah memberi suport kepadaku dan keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
17. Sahabat seperjuanganku Iga Pembayun, Riska Wulan, Feni Kumala, Asqia dan Ramla.A yang selalu membantu dan mensupport penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
18. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya MPI Kelas A),

yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

19. Saya sendiri sebagai penulis karena sudah kuat, sehat, sabar, tetap bertahan dan telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan sampai sekarang tahap penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo,

Hikmah Triani
NIM. 19 0206 0006



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrofterbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef

ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>damamah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... إِ ... يَ	<i>fathahdan alifatau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrahdan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammahdan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعِمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi
Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ	: dinullāh
بِاللَّهِ	: billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	: hum fi rahmatillāh
---------------------------	----------------------

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan
Syahrū Ramaḍān al-laẓi unzila fihī al-Qur’an
Naṣir al-Din al-Ṭūsi
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd
Al- Ṭūfi
Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyri’ al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta’ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	14
2. Bentuk Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	18
3. Tujuan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).....	19
4. Manfaat Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).....	21
5. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.....	24
6. Strategi Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	27

C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Fokus Penelitian.....	32
C. Definisi Istilah.....	33
D. Desain Penelitian.....	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	38
I. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	51
A. Profil Singkat FEBI IAIN Palopo	51
B. Deskripsi Data	55
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Q.S. Mujadalah 58/1115



DAFTAR HADIS

HR. Ibnu Majah.....	5
HR. At-Tirmidzi.....	5

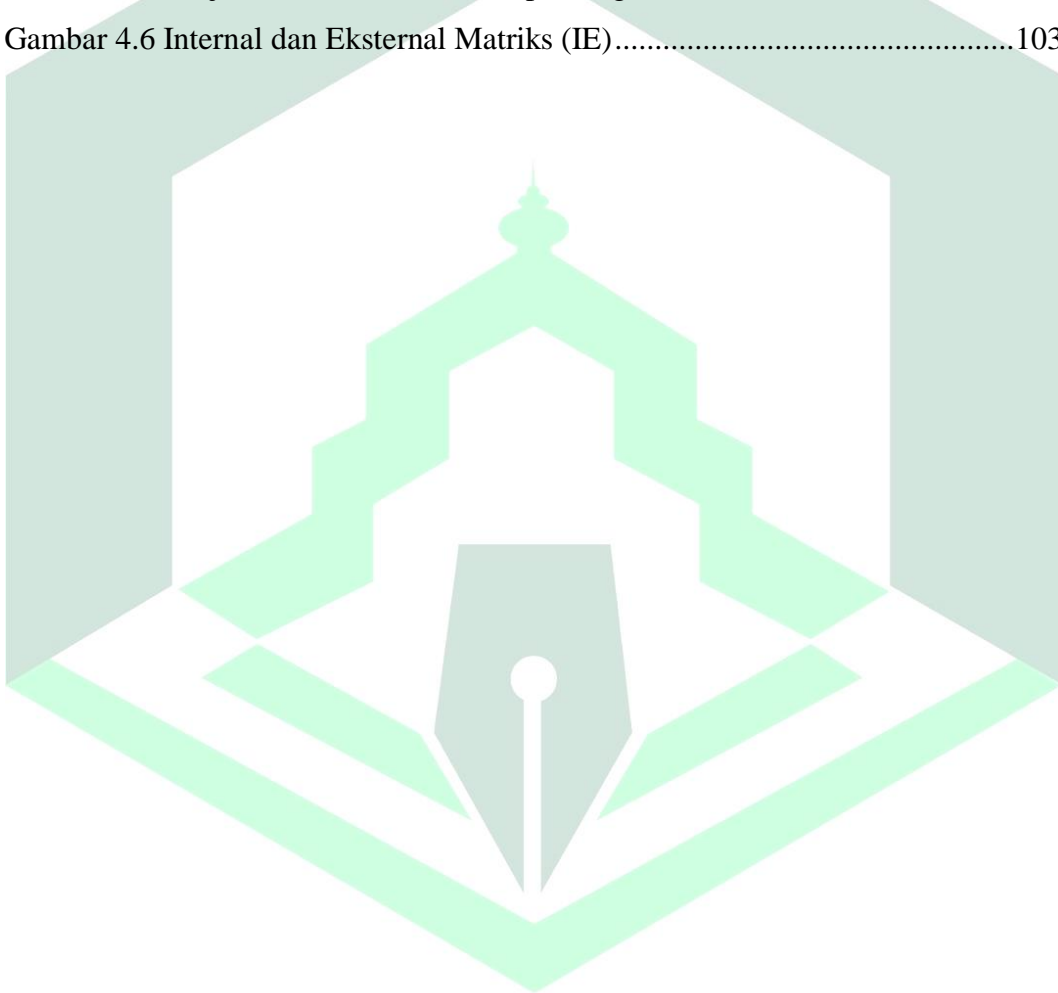


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	33
Table 4.1 Nama-nama Dekan FEBI IAIN Palopo	51
Tabel 4.2 Ketua Program Studi FEBI IAIN Palopo.....	52
Table 4.3 Akreditasi Program Studi FEBI IAIN Palopo.....	52
Table 4.4 Data Jumlah Dosen FEBI IAIN Palopo	53
Table 4.5 Data Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo	54
Table 4.6 Hasil Wawancara Dengan Dekan FEBI IAIN Palopo	61
Tabel 4.7 Kerja Sama FEBi dengan Mitra Lain.....	69
Tabel 4.8 Daftar Nama Dosen dengan Kualifikasi Akademiknya.....	75
Table 4.9 Faktor Internal dan Eksternal (SWOT)	88
Tabel 4.10 Evaluasi Faktor Internal/ <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE).....	95
Tabel 4.11 Evaluasi Faktor Eksternal/ <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE).....	101
Tabel 4.12 Pemetaan Alternatif Strategi Melalui Analisis SWOT	104
Tabel 4.13 Penetapan Prioritas Strategi Melalui QSPM.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Kegiatan <i>Benchmarking</i> FEBI IAIN Palopo	58
Gambar 4.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka.	63
Gambar 4.3 Kegiatan <i>Workshop</i> Kurikulum MBKM FEBI IAIN Palopo.....	66
Gambar 4.4 Kerja sama FEBI IAIN Palopo dengan PT Parepare	67
Gambar 4.5 Kerja sama FEBI IAIN Palopo dengan Balai Industri PT Vale.....	67
Gambar 4.6 Internal dan Eksternal Matriks (IE).....	103



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumen Kurikulum MBKM Setiap Program Studi FEBI IAIN Palopo
- Lampiran 2 Buku Pedoman MBKM IAIN Palopo
- Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Lembar Penentuan Faktor Internal dan Eksternal
- Lampiran 6 Lembar Pementaan Fakultas
- Lampiran 7 Format Penilaian Strategi
- Lampiran 8 Lembar Validasi Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Hikmah Triani, 2023. *“Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud dan Ali Nahrudin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui kesiapan penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo; Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam kesiapan penerapan program MBKM ; Untuk mengetahui strategi yang berkontribusi dalam penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Subjek penelitian ini adalah Dekan Fakultas, Wakil Dekan II, dan Ketua Prodi. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, format dokumentasi, format identifikasi faktor internal/eksternal, matriks IFE, EFE, SWOT dan QSPM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah mempersiapkan penerapan program MBKM yang dimulai dari persiapan identifikasi BKP MBKM; persiapan pengembangan kurikulum; dan persiapan kerja sama. selain itu Faktor internal yang berkontribusi dalam kesiapan penerapan program MBKM meliputi kekuatan dan kelemahan yang bersumber dari lingkungan dalam fakultas serta faktor eksternal meliputi peluang dan tantangan yang bersumber dari lingkungan luar fakultas. Strategi prioritas dalam penerapan program MBKM adalah meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan mitra lain untuk keberhasilan penerapan program MBKM dengan nilai *Total Attractiveness Score* (TAS) sebesar 13,912

Kata Kunci:Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

ABSTRACT

Hikmah Triani, 2023. *“Analysis of the Readiness for the Implementation of the MBKM (Independent Learning-Independent Campus Program at the Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Palopo”*. Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hilal Mahmud and Ali Nahrudin Tanal.

This thesis discusses the Readiness Analysis for the Implementation of the MBKM (Independent Learning-Independent Campus) Program at the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo. This study aims: To determine the readiness of implementing the MBKM program at the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo; To find out the internal and external factors that contribute to the readiness to implement the MBKM program; To find out the strategies that contribute to the readiness to implement the MBKM program at the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo.

This approach and type of research is a type of qualitative research with a qualitative descriptive approach. The research location is located at the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo. This research was conducted in March 2023. The subjects of this research were the Dean of the Faculty, Deputy Dean II, and Head of Study Program. This research instrument uses interview guidelines, documentation format, internal/external factor identification format, IFE, EFE, SWOT and QSPM matrices. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation studies. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study suggest that: Readiness to implement the MBKM program at the Islamic Faculty of Economics and Business IAIN Palopo has gone through three stages of readiness including: identifying BKP MBKM that has been running and will be implemented; curriculum development preparation; and preparation for cooperation with other partners; In addition, internal factors that contribute to the readiness to implement the MBKM program include strengths and weaknesses originating from the environment within the faculty and external factors including opportunities and threats originating from the environment outside the faculty. The priority strategy in the readiness to implement the MBKM program is to increase collaboration with other partners for the successful implementation of the MBKM program with a Total Attractiveness Score (TAS) of 13.912

Keywords: Free Learning-Free Campus

مُلخَص

حكمة ترياني ، 2023. "تحليل الإستعداد لتنفيذ برنامج التعلم المستقل - الحرم الجامعي المستقل في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. البحث دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التعليمية، بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو، بإشراف هلال محمود وعلي نهر الدين تنال.

هذا البحث من تحليل الإستعداد لتنفيذ برنامج التعلم المستقل - الحرم الجامعي المستقل في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد مدى الإستعداد لتنفيذ برنامج في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. التعرف على العوامل الداخلية والخارجية التي تساهم في الإستعداد لتنفيذ برنامج. لمعرفة الاستراتيجيات التي تساهم في تنفيذ برنامج في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو.

هذا النهج ونوع البحث هو نوع من البحث النوعي بنهج وصفي نوعي. يقع موقع البحث في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تم إجراء هذا البحث في مارس 2023. وكان موضوع هذا البحث عميد الكلية، نائب العميد الثاني، ورئيس شعبة تدريس. استخدمت أداة البحث إرشادات المقابلات وتنسيقات الوثائق وتنسيقات تحديد العوامل الداخلية / الخارجية ومصفوفات. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة ودراسات التوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والإستنباط.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: أعدت كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو تنفيذ برنامج الذي يبدأ بإعداد تعريف الذي تم تشغيله وسيتم تنفيذه؛ إعداد تطوير المناهج الدراسية؛ والاستعداد للتعاون. بالإضافة إلى ذلك، تشمل العوامل الداخلية التي تساهم في الإستعداد لتنفيذ برنامج نقاط القوة والضعف الناشئة عن البيئة داخل الكلية والعوامل الخارجية بما في ذلك الفرص والتحديات الناشئة من البيئة خارج الكلية. تتمثل الإستراتيجية ذات الأولوية في تنفيذ برنامج في زيادة التعاون مع الجامعات والشركاء الآخرين من أجل التنفيذ الناجح لبرنامج مع مجموع نقاط جاذبية تبلغ 13.912.

الكلمات الأساسية: حرية التعلم – الحرم الجامعي المستقل.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau (Kemendikbud Ristek) telah meluncurkan program Kampus Merdeka di akhir Januari 2020. Program ini bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan kreativitas serta inovasi mahasiswa dalam berbagai bidang.¹Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan terobosan yang diluncurkan menteri pendidikan Nadiem Makariem, yang bertujuan untuk mengembalikan otoritas pengelolaan pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk memberikan fleksibilitas kepada sekolah atau instansi pendidikan.²Pemerintah daerah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah mengacu pada prinsip-prinsip kebijakan merdeka belajar yang ditetapkan pemerintah pusat untuk mencapai tujuan nasional pendidikan.³Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi memberikan hak otonomi kepada Perguruan Tinggi.⁴ Pada prinsipnya perubahan paradigma pendidikan diarahkan agar menjadi lebih otonom dengan kultur

¹<https://edukasi.kompas.com>

²<https://www.pancabudi.ac.id/news/news/2020-11-04~apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka>

³Hamsa Doa, Falentina Lucia Banda, dan apriana Marselina, "Pemahaman dan kesiapan mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Flores tentang Merdek Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*. Vol 6, No 2. Edisi Maret 2022. Halaman yang dikutip: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8698>

⁴Dirjen, Kemdikbud. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*<https://dikti.kemdikbud.go.id/>

pembelajaran inovatif.⁵Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi semakin otonom dan fleksibel.⁶ Namun, ada beberapa Perguruan Tinggi yang telah menerapkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka namun belum tercapai secara maksimal.⁷Hal ini dikarenakan adanya kendala-kendala yang dihadapi Perguruan Tinggi dalam menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.⁸Sebahagian Perguruan Tinggi lain sudah menerapkan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, namun masih dalam tahap persiapan.⁹

Berdasarkan observasi awal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Peneliti memperoleh informasi terkait dengan kesiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang telah diterapkan pada tahun 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Dari informasi yang diperoleh peneliti pada lokasi penelitian tersebut diperoleh beberapa kendala dalam kesiapan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Salah satu kendala yang belum teratasi sampai sekarang yaitu belum ada aplikasi pendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk diakses

⁵ Syahbudin, "Peluang dan Ancaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka". <https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/peluang-dan-ancaman-kebijakan-merdeka-belajar-kampus-merdeka-mbkm>

⁶Dirjen, Kemdikbud. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*<https://dikti.kemdikbud.go.id/>

⁷ Murniati Novem Wijaya Ningrum, dkk. "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka; Minat dan Kendala MBKM Pertukaran Pelajar Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang".(2021). <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/3443>

⁸Yoga Budi Bhakti,dkk. "Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi". *Jurnal Penelitian dan pengemabangan Pendidikan*, Vol.8 No.2 (2022). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/12865>

⁹ Stefani Natalia Sabatini,dkk. "Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang Kolaboratif dan Partisipatif". (2022). <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/5877/2211>

mahasiswa ataupun dosen. Kendala ini memberikan kesulitan kepada mahasiswa yang akan memilih dari delapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Untuk itu peneliti ingin menganalisis lebih dalam sudah sampai sejauh manakesiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Selain itu, peneliti berupaya untuk menemukan masalah faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Dan upaya menemukan strategi yang tepat dalam menerapkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Penelitian tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, dibuktikan bahwa program ini sangatlah penting diterapkan disetiap perguruan tinggi, karena kebijakan ini merupakan upaya pemerintah untuk mempertajam kemampuan lulusan.¹⁰ Penelitian ini berusaha melengkap keterbatasan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada penerapan program MBKM di perguruan tinggi. Dalam penelitian Rumin saragih.,dkk mengenai penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk dosen dan mahasiswa di STIE LMII Medan. Mengungkap bahwa program merdeka belajar-kampus merdeka ini sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang menyenangkan.¹¹ Kemudian

¹⁰ Aan Widiyono, Saidatul Irfana, Kholida Firdausia, "Implementasi Merdeka Belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan ke SD an*, Vol 16, No 2. Edisi (2021). Halaman yang dikutip : <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/30125> Diakses pada 25 Mei 2022.

¹¹ Rusmin Saragih, Nurhayati, Tiora Pasaribu, Dkk, "Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk Dosen dan Mahasiswa di STIE LMII medan", Vol.2,

Penelitian Batty Kusumaningrum, terkait membuktikan bahwa program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka mampu meningkatkan HardSkill mahasiswa.¹² Kemudian penelitian Nurhayani Siregar, dkk terkait konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. hasil penelitiannya mengungkap bahwa konsep belajar tiga semester di luar program studi ini hadir agar mahasiswa menemukan jati diri dan untuk memberi pengalaman belajar sebagai bekal di dunia kerja mendatang.¹³ Dari penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi, Sementara penelitian ini berusaha melengkapi penelitian sebelumnya yang berfokus pada persiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi, dan strategi yang digunakan dalam penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Perguruan Tinggi Islam merupakan salah satu instansi yang perlu merespon lebih cepat dan tepat program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini dengan tujuan mempertahankan eksistensi sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, dan meningkatkan daya saing lulusan Perguruan Tinggi Islam dengan Perguruan Tinggi umum lainnya.¹⁴ Dengan menciptakan belajar yang berbeda dari

No.1. Edisi: (Januari 2022). Halaman yang dikutip:
<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/adbimasiptek/article/view/4780>

¹² Betty Kusumaningrum, dkk. "Apakah Penerapan MBKM Dapat Meningkatkan HardSkill Mahasiswa?". Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3 No.4. (2022).
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2627>

¹³ Nurhayani Siregar, dkk. "Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era 4.0". Jurnal Pendidikan Islam. <http://jurnal.staisumatara-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/13>

¹⁴ Denny Kodrat, "Mindset mutu manajemen perguruan tinggi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)". Jurnal Ilmu-ilmu agama, Vol.3 No.1. Edisi: (Januari-Juni 2021). Halaman yang dikutip:
<https://jurnal.staisebelasapril.ac.id/index.php/almujaddid/article/view/48/44> di akses pada 29 Juli 2022.

sebelumnya dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa dan dosen.¹⁵ Belajar menjadi hal yang wajib untuk manusia. Sebagaimana yang telah diperintahkan Allah swt. Berikut adalah beberapa hadis yang berkaitan dengan wajibnya menuntut ilmu:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رواه ابن ماجه).¹⁶

Artinya:

“Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam”. (HR. Ibnu Majah).¹⁷

Adapun hadis lain yang berkaitan dengan wajibnya menuntut ilmu yaitu:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa berjalan di suatu jalan untuk mencari

¹⁵ Euis Nur Amanah Asdiniah, Dinie Anggraeni Dewi, “Urgensi Merdeka belajar: Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru Terhadap Kebijakan Kampus Mengajar”. Vol.5, No.1 (2021). <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/2573/pdf>

¹⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 81.

¹⁷ Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.

ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. At-Tirmidzi).¹⁸

Dalam kedua hadits tersebut menjelaskan bahwa pentingnya menuntut ilmu bagi umat muslim bahkan menjadi kewajiban. Ilmu akan memudahkan seseorang mendapatkan surga, ilmu sebagai amal jariyah, dengan ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah, orang berilmu adalah orang yang paling takut dengan Allah, dan orang yang berilmu diberi kebaikan di dunia dan Akhirat oleh Allah.

Penelitian ini didasarkan pada tiga argumentasi bahwa Program Merdeka Belajar sangat penting diterapkan di Perguruan Tinggi. Pertama program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang menyenangkan, kedua program merdeka Belajar-Kampus Merdeka mampu meningkatkan HardSkill mahasiswa, ketiga sejumlah penelitian membuktikan bahwa program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat membangun relasi antar Perguruan Tinggi. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sudah sampai mana tahapan kesiapan penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo dengan mengangkat judul penelitian ***“Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM(Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”***

¹⁸Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Maka dari itu peneliti melakukan pembatasan masalah mengenai kesiapan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan memperhatikan tiga tahapan implementasi MBKM yaitu mengidentifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang sudah berjalan dan yang akan dilaksanakan, persiapan pengembangan kurikulum tiap Program Studi, dan persiapan kerjasama dengan PT dan mitra lain semua berdasarkan dokumen pedoman MBKM IAIN Palopo.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok pada penelitian kesiapan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?
2. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang berkontribusi dalam penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palopo?
3. Strategi apa yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan kesiapan penerapan program MBKM di kampus IAIN Palopo secara khusus penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi informasi yang berkaitan dengan :

1. Kesiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Faktor internal dan faktor eksternal yang berkontribusi dalam penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Strategi yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

E. Manfaat Penelitian

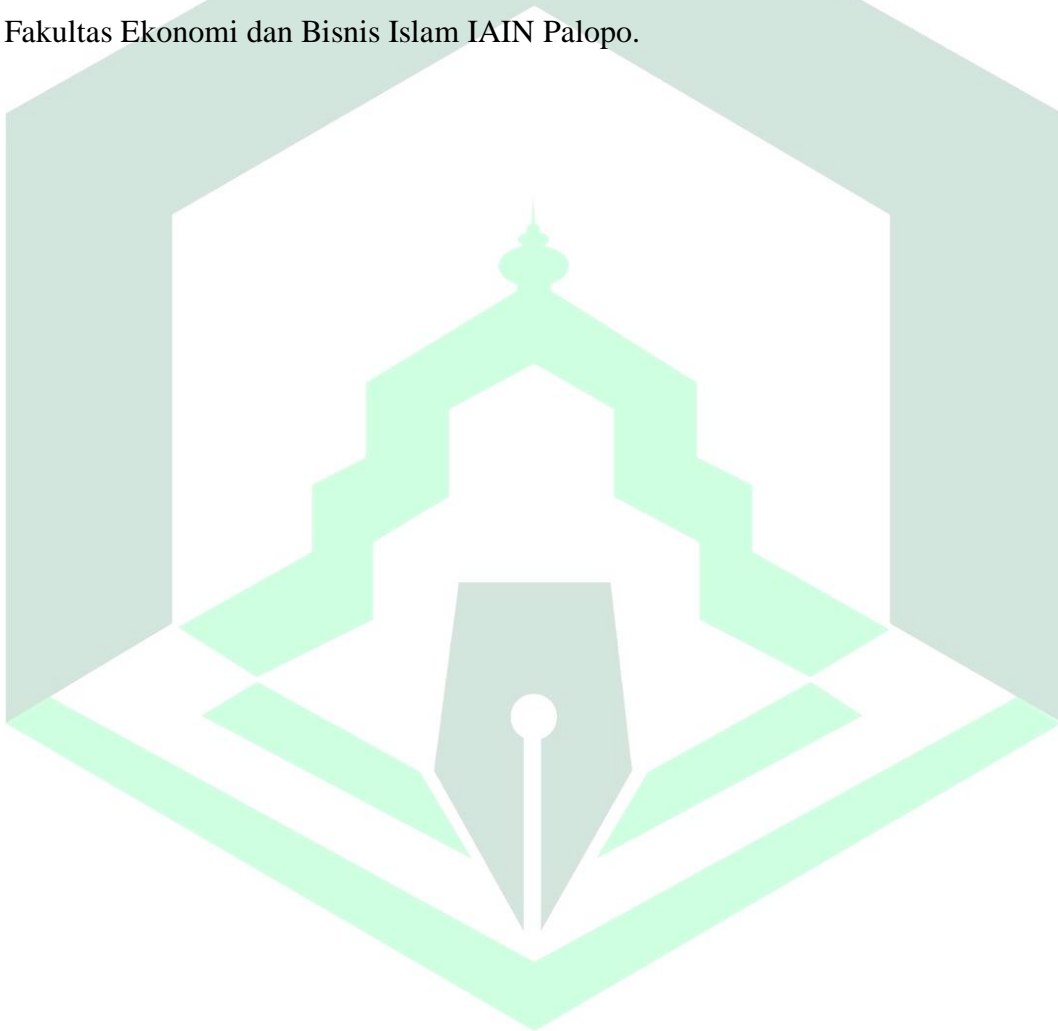
Manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian, khususnya menganalisis kesiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, serta strategi yang berkontribusi dalam penerapan program MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdekadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Dan diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap Institusi agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait dengan kesiapan penerapan (MBKM) Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Misalnya penelitian Ade Ayu Loksari, dkk., dengan judul *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi di Universitas Nusa Bangsa*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program studi biologi di Universitas Nusa Bangsa dengan menggunakan metode survey terhadap dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan mitra. Penelitian ini menunjukkan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Nusa Bangsa sudah terlaksana dengan baik. Namun, Prodi Biologi Universitas Nusa Bangsa harus tetap melakukan persiapan disetiap kegiatan yang akan berjalan dan evaluasi setelah kegiatan selesai.¹

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Ade Ayu Loksari, dkk., dengan judul penelitian *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pogram studi biologi di Universitas Nusa Bangsa*. Perbedaan nyayaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai kesiapan penerapan

¹ Ade Ayu Oksari, Lany Nurhayati, Devy Susanty, Dkk. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi di Universitas Nusa Bangsa”. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol.5, No.1. (January-April 2022). Halaman yang dikutip:<https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/1556/1410> di akses pada 04 April 2023.

program MBKM. Pada penelitian sebelumnya tidak membahas strategi yang berkontribusi dalam penerapan MBKM sedangkan penelitian ini membahas strategi yang berkontribusi dalam menerapkan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode survei, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif di lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi.

Selanjutnya penelitian Helmina, dkk., dengan judul penelitian *Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Jambi)* yang menganalisis kebijakan pengelolaan pembelajaran terutama dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Jambi.²

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmina, Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya hanya berfokus pada persiapan dan keberlanjutan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah berjalan, sedangkan penelitian ini berfokus persiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan strategi yang digunakan dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Penelitian sebelumnya menggunakan *mix method* atau metode penelitian campuran yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

² Helmina, Yahfenel Evi Fussalam, Resi Silvia, Yusrizal. “ Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Jambi). Jurnal Pendidikan Vol.7 No. 2 (2022). Halaman yang dikutip: <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/926>

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang persiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Perguruan Tinggi.

Selanjutnya pada penelitian Stefani Natalia Sabatini,dkk., dengan judul penelitian *Strategi Adaptasi Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang kolaboratif dan Partisipatif di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dapat digunakan dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi tersebut.³

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian yang dilakukan Natalia Sabatini. Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada strategi yang dapat diterapkan dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sedangkan pada penelitian ini selain membahas strategi yang digunakan dalam menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga membahas persiapan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di lokasi penelitian yang berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi.

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Ade Ayu Loksari, Dkk. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka	Membahas mengenai penerapan MBKM di perguruan tinggi	1. Pada penelitian sebelumnya hanya berfokus penerapan kurikulum MBKM sedangkan penelitian ini selain berfokus pada persiapan penerapan

³ Stefani Natalia Sabtini, DKK. “Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang kolaboratif dan Partisipatif di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta”. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/5877/2211>

<p>Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa.”</p>	<p>MBKM juga membahas strategi yang digunakan dalam menerapkan MBKM.</p> <p>2. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode survey sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif di lokasi penelitian yang berbeda.</p>	
<p>2. Penelitian Helmina, Yahfenel Evi Fussalam, Resi Silvia, Yusrizal. Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Studi kasus Universitas Muhammadiyah Jambi).</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi.</p>	<p>1. Pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada kesiapan dan keberlanjutan program MBKM, sedangkan penelitian ini selain berfokus persiapan penerapan MBKM juga membahas strategi dalam penerapan MBKM. kesiapan penerapan MBKM.</p> <p>2. Perbedaan lain yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan mix method sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p>
<p>3. Stefani Natalia Sabtini, DKK. “Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang kolaboratif dan Partisipatif di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta”</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan program MBKM di Perguruan Tinggi.</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai strategi penerapan MBKM sedangkan penelitian ini selain membahas strategi penerapan MBKM juga membahas persiapan penerapan MBKM.</p>

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang familiar disebut dengan MBKM merupakan sebuah kebijakan baru yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud Nomor 3 (Kemdikbud, 2020).⁴ Menurut Nizam Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi bahwa proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial.⁵ Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan ancaman dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. selain itu mengembangkan kemandirian dalam menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.⁶ Sedangkan dalam pandangan islam belajar merupakan kewajiban setiap muslim. Allah Swt meninggikan derajat orang-orang yang mencari ilmu karena ridhanya. Dalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11 , Allah swt berfirman:



⁴Dewi Izzatus Tsamaroh,dkk., "Evaluation of "Kampus Mengajar": an effort to increase participation at the University of Merdeka Malang". Jurnal Penelitian,Vol 18 No, 2. 2022 : <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jp>.

⁵Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Sambutan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>.

⁶Deni Sopiansyah,dkk. "konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM". <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/458>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadalah/58:11).⁷

Melalui program Merdeka Belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skill* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Menurut Aris Junaidi Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan bahwa Merdeka belajar-Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadim Makarim mengatakan bahwa inovasi dan kreativitas perguruan tinggi sangat penting dalam menjalankan kebijakan Kampus Merdeka.⁹

Dengan demikian Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan pembelajaran di perguruan tinggi dengan sistem pembelajaran yang fleksibel

⁷Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 795.

⁸Sambutan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>.

⁹<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/news/4/kampus-merdeka-ala-mas-menteri-nadiem-makarim-seperti-apa-konsepnya>

sehingga tercipta kultur yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini mahasiswa diberi kesempatan merdeka belajar atau bebas belajar di perguruan tinggi selama 3 (tiga) semester yaitu dengan kuliah di luar program studi yang ditekuni selama tiga semester, dimana 1 (satu) semester dengan bobot 20 sks di luar program studi dan 2 (dua) semester dengan bobot 40 sks belajar di luar perguruan tinggi.¹⁰

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi memberikan hak otonomi kepada Perguruan Tinggi. Pada prinsipnya perubahan paradigma pendidikan agar menjadi lebih otonom dengan kultur pembelajaran inovatif. Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi semakin otonom dan fleksibel.

Ada 5 kebijakan terkait paket Kampus Merdeka ini, yaitu a) sistem akreditasi perguruan tinggi; b) belajar di perguruan tinggi (hak belajar di luar program studi); c) kemudahan dalam membuka program studi baru; d) penerimaan mahasiswa baru; serta e) perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Ketentuan ini tidak berlaku untuk bidang Pendidikan dan Kesehatan.

Dari kebijakan di atas ada beberapa hal yang menjadi konsekuensi bagi perguruan tinggi yaitu pentingnya kebijakan kurikulum yang fleksibel (dalam kampus, E-Learning, luar kampus); kebijakan administrasi, kebijakan administrasi

¹⁰ Riris Loisa, Sinta Paramita, Wudan Purnama Sari, "Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas di Universitas". Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Vol.6 No.1. Edisi : (April 2022) hlm 70-79. Halaman yang dikutip: <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/16052/10206>

kurikulum, fleksibilitas antar dan lintas prodi, fakultas, perguruan tinggi dalam dan luar negeri); kebijakan penganggaran kerja sama dan tindak lanjut kerja sama; kebijakan kerja sama antar dan lintas prodi, fakultas dan perguruan tinggi; kebijakan kerja sama antar dan lintas dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja; kerja sama antar dan lintas negara. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam rapat koordinasi di Senayan Gedung D pada Jumat 24 Januari 2020 sebagai Kelanjutan Kebijakan Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memungkinkan untuk segera dilaksanakan. Mendikbud menerangkan bahwa paket kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka menjadi langkah awal dari rangkaian kebijakan untuk perguruan tinggi untuk melepaskan belenggu agar lebih mudah bergerak.

Dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka para mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar maupun pengalaman sosial, dengan memanfaatkan teknologi selama pembelajaran. Dengan ini Mahasiswa akan menjadi lulusan terbaik yang pandai berteori dan mampu merealisasikan teori. Dengan bekal ini lulusan akan mampu terjun ke lapangan dengan ilmu yang dalam untuk terobosan yang relevan dan mampu bersaing dengan kemajuan global.¹¹ Bukan hanya menjadi lulusan terbaik tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam lingkup kecil maupun besar. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka akan membawa perubahan dan inovasi yang maksimal bagi kemajuan suatu bangsa. Pembelajaran Kampus Merdeka memberikan ancaman

¹¹ Nurhayati Siregar, Rafidatun Sahirah, Arsikal Amsal Harahap, "Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0". *Journal of islamic education*. Vol.1 No.1 Edisi: (1 Juni 2022). Halaman yang dikutip: <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/13>

dan kesempatan untuk pengembangan kemandirian dalam manajemen permasalahan tuntutan kerja, kreativitas dalam target dan pencapaiannya, kapasitas kemampuan, kepribadian yang unggul, dan kebutuhan mahasiswa lainnya.

2. Manfaat Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Penerapan MBKM manfaatnya bukan hanya dirasakan oleh mahasiswa melainkan dirasakan oleh dosen, program studi, perguruan tinggi, serta mitra. Berikut merupakan beberapa manfaat penerapan MBKM yaitu: (1) Bagi mahasiswa dapat memaksimalkan potensi diri untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan mengembangkan kompetensi melalui kegiatan belajar dari pengalaman yang diperoleh di dalam program studi maupun diluar program studi maksimum tiga semester. (2) Bagi dosen program MBKM memberi kesempatan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan yang dapat menunjang kemukhtakhiran dan kualitas konten pembelajaran serta melakukan tri dharma perguruan tinggi yang diperoleh melalui kerja sama dengan berbagai pihak. (3) Bagi Program studi penerapan MBKM akan meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan serta meningkatkan sumber daya lulusan yang siap terjun di dunia kerja. (4) Bagi perguruan tinggi akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas tri dharma dan kualitas kerja sama dengan mitra yang berkesesuaian serta meningkatkan citra perguruan tinggi. (5) bagi mitra penerapan MBKM akan memberi kesempatan untuk memperoleh lulusan yang berkualitas sesuai dengan bidang yang diperlukan, serta melalui dapat meningkatkan kesetaraan kualitas dan kompetensi mahasiswa yang diperoleh

dari berbagai perguruan tinggi penyelenggara yang bermitra melalui program pertukaran pelajar.¹²

3. Tujuan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka dirumuskan dengan tujuan untuk memperkaya kompetensi mahasiswa, yang tentunya hal ini akan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja maupun kehidupan masyarakat. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yaitu menciptakan lulusan yang unggul dan berkompoten sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan pembelajaran yang fleksibel dan memperoleh pengalaman pembelajaran di luar program studi dan menciptakan generasi yang berkepribadian sesuai dengan agama bangsa dan negara.¹³

Menurut buku panduan pembelajaran Perguruan tinggi dan Implementasi merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal PendidikanTinggi tujuan merdeka belajar diantaranya; (1) meraih capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan baik *soft skills* dan *skills* sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman, (2) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian, dan (3) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha atau dunia industri sehingga terjadi *link and match*.¹⁴

¹² Panduan program kerja sama kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020.

¹³ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 “Buku Pnduaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”

¹⁴ Helmina, Yahfenel Evi Fussalam, Resi Silvia, Yusrizal. “ Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Jambi). Jurnal Pendidikan Vol.7 No. 2 (2022). Halaman yang dikutip: <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/926>

Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini dapat dicapai dan didukung oleh empat pokok kebijakan, yaitu:

a. Pembukaan Program Studi Baru

Pembukaan program studi baru akan langsung mendapatkan akreditasi C apabila PT memiliki akreditasi A dan B, memiliki mitra kerja sama (perusahaan, organisasi nirbala, institusi multilateral, atau universitas Top 100 ranking QS). Dan bukan dibidang kesehatan dan pendidikan. Basis hukum kebijakan ini dimuat dalam Permendikbud No. 7 Tahun 2020 dan Permendikbud No. 5 Tahun 2020.

b. Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi

Adanya kemudahan pada sistem akreditasi dan re-akreditasi PT. Kebijakan ini memberikan keleluasan pada PT untuk mengajukan akreditasi atau re-akreditasi tanpa menunggu 5 tahun setelah di akreditasi oleh BAN-PT. Basis hukum kebijakan ini dimuat dalam permendikbud No. 5 Tahun 2020.

c. Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

Kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Saker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (BH) dipermudah tanpa ada akreditasi minimum dan dapat mengajukan permohonan menjadi PTN BH kapanpun mereka siap. Basis hukum kebijakan ini dimuat dalam Permendikbud No. 4 Tahun 2020 dan Permendikbud No. 6 Tahun 2020.

d. Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi

Kebijakan hak belajar di luar program studi memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar di luar program studi secara sukarela. Mahasiswa dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40

sks) dan dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks). Lalu, ada perubahan makna sks dari “jam belajar” menjadi “jam kegiatan”

Kegiatan belajar di luar program studi adalah belajar di kelas, praktik kerja/magang, pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan, mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan PT). Daftar kegiatan dapat diambil oleh mahasiswa dalam 3 semester diatas dapat di pilih dari program yang ditentukan pemerintah atau program yang disetujui oleh rektor. Basis hukum kebijakan ini dimuat dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020.¹⁵

4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi meliputi: (a) Pertukaran Pelajar; (b) Magang/Praktik Kerja; (c) Asistens Mengajar di Satuan Pendidikan; (d) Penelitian Riset; (e) Proyek Kemanusiaan; (f) Kegiatan Wirausaha; (g) Studi/Proyek Independen; (h) Membangun Desa Kuliah Kerja Nyata Tematik.

a. Pertukaran Pelajar

Program pertukaran pelajar merupakan kegiatan belajar dengan melakukan pertukaran mahasiswa antar program studi ataupun antar perguruan tinggi yang berbeda. Tujuan pertukaran pelajar yaitu: (1)Belajar lintas kampus menambah pengalaman dan mempererat silaturahmi persaudaraan antar mahasiswa di dalam

¹⁵Rendika Vhalery,dkk., “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur”.Jurnal Pendidikan, Vol.8 No. 1.2022: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>

negeri. (2) Membangun keakraban yang dapat meningkatkan persatuan bangsa (3) menambah pengetahuan karena berbagi ilmu pengetahuan antar mahasiswa.

b. Magang/Praktik Kerja

Magang/Praktik kerja merupakan pelatihan profesi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan program studinya. Tujuan program magang yaitu untuk memberikan pembelajaran langsung di tempat kerja berupa penguasaan *hardskill* maupun *softskill* sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman yang cukup. Sehingga mahasiswa yang sudah mendapatkan pengalaman kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

c. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa di satuan pendidikan dan siap ditempatkan dimana saja. Baik daerah terpencil maupun daerah perkotaan. Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan yaitu: (1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa dengan basic pendidikan untuk mengajar dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. (2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

d. Penelitian/Riset

Penelitian/Riset merupakan program kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis sehingga mahasiswa

akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Tujuan program penelitian/riset yaitu: (1) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian dengan dibimbing langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi. (2) Meningkatkan kualitas dan ekosistem riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti sejak dini.

e. Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan merupakan program kemanusiaan untuk membantu mengatasi bencana alam dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain: (1) Menyiapkan mahasiswa yang unggul dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. (2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali permasalahan serta turut memberikan solusi.

f. Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha merupakan program untuk mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa. Tujuan program kegiatan wirausaha yaitu: (1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan bakat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya sejak dini. (2) Menangani permasalahan pengangguran dikalangan sarjana.

g. Studi/Proyek Independen

Studi/Proyek independen merupakan program untuk mengembangkan karya dari ide inovatif mahasiswa. Studi/ proyek independen menjadi studi

independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen yaitu: (1) Mewujudkan ide/gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk yang inovatif. (2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D), dan (3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

h. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat. Pengalaman belajar ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya dengan mengidentifikasikan permasalahan desa dan mampu menemukan solusinya. Tujuan dari program KKN/T yaitu: (1) Mampu mengembangkan potensi mahasiswa di tengah masyarakat desa setempat, (2) Mengasah softskill kemitraan, kerja sama tim lintas kompetensi disiplin/keilmuan dan dilatih menjadi leadership dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.¹⁶

5. Tahapan Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sendiri didasarkan adanya tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, kompetensi dan keterampilan abad 21, hingga pentingnya perubahan dalam aktifitas perkuliahan. Merdeka

¹⁶ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 “Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”

Belajar Kampus Merdeka merupakan desain lanjutan dari penerapan kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berorientasi pembelajaran, meliputi unsur sikap/tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Kebijakan KKNI secara tidak langsung menuntut semua pengelola program studi dapat menyempurnakan dokumen kurikulum yang menjadi acuan dosen mahasiswa dalam perkuliahan. Mulai dari pemutakhiran visi lembaga, penyesuaian profil utama dan tambahan, terkait capaian pembelajaran (*learning Outcome*), bahan kajian, hingga penetapan struktur kurikulum dengan kelayakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Perguruan Tinggi sejatinya hanya bertolak pada dua kegiatan besar, yakni pertama, penyediaan perkuliahan 20 SKS di luar Program Studi yang masih dalam Institusi, dan kedua, penyediaan program atau kegiatan yang setara dengan 40 SKS.

Berikut merupakan tahapan Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang disarankan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu:

- a. Perumusan kebijakan di tingkat PT. Kegiatan ini mencakup evaluasi dan perumusan kebijakan PT yang mendukung kegiatan pembelajaran di luar prodi yang mendukung program MBKM serta penyusunan panduan/pedoman pelaksanaan MBKM.
- b. Pengembangan kurikulum prodi yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Termasuk mekanisme dan prosedur konversinya yang mendukung kegiatan pembelajaran MBKM.

Kegiatan ini juga mencakup penjaminan mutu yang berbasis pada Capaian Lulusan (CPL) Prodi dan sejalan dengan pencapaian IKU PT.

- c. Penyusunan Prosedur Operasional Buku (POB) mencakup POB pelaksanaan bagi sejumlah *stake-holders* yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, pembimbing lapangan, pengawas, dan evaluator, dalam program pembelajaran di luar Prodi selama tiga semester, baik dalam PT ataupun di luar PT. POB juga mencakup prosedur konversi dan pengakuan kredit dari kegiatan MBKM.
- d. Pengembangan model kerjasama kurikulum antara prodi dengan beberapa pihak mencakup:

- 1) Kerja sama kurikulum dengan prodi lain pada PT yang sama.
- 2) Kerja sama kurikulum dengan prodi yang sama di luar PT.
- 3) Kerja sama kurikulum dengan lembaga non PT.

5. Implementasi program MBKM terkait kegiatan belajar di luar prodi dan PT terkait sekurang-kurangnya mencakup tiga bentuk kegiatan pembelajaran, dengan target dan capaian pada IKU yang ditetapkan oleh PT dan Prodi.¹⁷

Melengkapi itu, persiapan implementasi Merdeka Belajar kampus Merdeka dapat dijelaskan dalam tiga poin besar yang membawahi tujuh poin lain. Tujuh poin ini persiapan ini berisi meningkatkan kualitas internal institusi dengan diantaranya: (1) mempersiapkan softskill dan hardskill mahasiswa yang nantinya akan dilibatkan dalam program MBKM; (2) membuat penyesuaian kurikulum kemudian menetapkan posisi institusi; (3) publikasi yang melibatkan media sosial; (4) menetapkan kerjasama dengan mitra yang saling sepakat; (5) meningkatkan

¹⁷Diky Siswanto, Sabar Setiawidayat, Istiadi, dan Faqih Rofi. "Strategi Implementasi MBKM di Program Studi Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang". (2021).<http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/3447/1886>

rangking institusi; (6) career self-management; dan (7) career building – skill. Pada poin persiapan softskill dan hardskill mahasiswa, salah satu hal penting di dalamnya adalah termasuk kemampuan berpikir kritis juga salah satu menganalisis, mengevaluasi, dan mengreasi. Berpikir kritis juga salah satu keterampilan yang harus dimiliki pelajar abad-21.¹⁸

6. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi merupakan rancangan serangkaian proses pendidikan atau pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes*(Capaian Pembelajaran) yang bukan hanya sekedar kumpulan mata kuliah. Kurikulum memiliki beberapa elemen dasar yaitu tujuan, kompetensi, isi, kriteria penilaian, dan standar pembelajaran. elemen tersebut terkandung di dalam kurikulum MBKM. Kurikulum MBKM mengacu pada UU Nomor 12 Tahun 2012 dan pendekatan OBE (*Outcomes Based Education*) untuk mengikuti pola tahapan sebagaimana yang selama ini dilaksanakan dalam pengembangan kurikulum program studi menggunakan sistem pembelajaran yang otonom dan fleksibel terwujud dalam Program Kampus Merdeka. Pada Perguruan Tinggi memiliki perbedaan dalam penerapan kurikulum sebelumnya. Dengan Program Kampus Merdeka, mahasiswa diberi kesempatan dalam mempelajari sesuatu di luar program studi yang sedang ia tempuh. Mahasiswa banyak melakukan praktik kerja (magang), pertukaran mahasiswa, penelitian, proyek independen, wirausaha, menjadi asisten dosen pengajar, dan juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk dapat membangun

¹⁸Stefani Natalia Sabatini, dkk. "Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang kolaboratif dan partisipatif". file:///C:/Users/USER/Downloads/5877-Article%20Text-31051-1-10-20220929.pdf

desa. Kurikulum MBKM berbasis OBE atau *Outcome Based Education*. Untuk mengikuti pola dan tahapan sebagaimana yang selama ini dilaksanakan dalam pengembangan kurikulum program studi. Implementasi kebijakan dan perkembangan kurikulum MBKM mengakomodasi dan mengacu pada regulasi dan dinamika sosial dan kemajuan IPTEKS. Ada tiga tahap dalam penyusunan kurikulum MBKM yaitu tahap perancangan kurikulum, tahap pembelajaran, dan tahap penilaian.

- a. Tahap Perancangan Kurikulum merupakan perumusan capaian pembelajaran lulusan atau CPL (penetapan profil lulusan, penjabaran profil ke dalam kompetensi, penjabaran kompetensi ke dalam capaian pembelajaran) dan pembentukan mata kuliah berupa pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran, pemetaan bahan kajian sesuai dengan capaian pembelajaran.
- b. Tahap Pembelajaran merupakan tahapan yang memperhatikan beberapa hal yang menunjang sistem pembelajaran MBKM terdiri yang terdiri dari perangkat pembelajaran berupa kontrak kuliah dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan proses pembelajaran MBKM yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. pembelajaran dalam MBKM juga memberikan kesempatan dan ancaman untuk mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti interaksi sosial, kolaborasi,

manajemen diri, persyaratan kemampuan, permasalahan ril, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.¹⁹

Secara spesifik, pada penyusunan kurikulum prodi dengan kebijakan MBKM, terdapat lima strategi penyesuaian. Langkah penyusunan kurikulum yakni: (1) menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka; (2) memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam perguruan tinggi; (3) menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa luar program studi dan luar perguruan tinggi beserta persyaratannya; (4) melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar program studi; dan (5) menyiapkan alternatif mata kuliah daring bagi mata kuliah yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar perguruan tinggi. Strategi penyesuaian kurikulum ini dapat ditahapkan dalam empat aktivitas yaitu: (1) menemukan SKS yang setara bagi delapan BKP MBKM; (2) menemukan mata kuliah substitusi yang mengakomodasi delapan BKP MBKM; (3) memformulasikan kembali jumlah SKS pada mata kuliah inti (core subject) prodi; dan (4) mendesai sistem konversi mata kuliah antar prodi di dalam dan luar perguruan tinggi²⁰

C. Kerangka Pikir

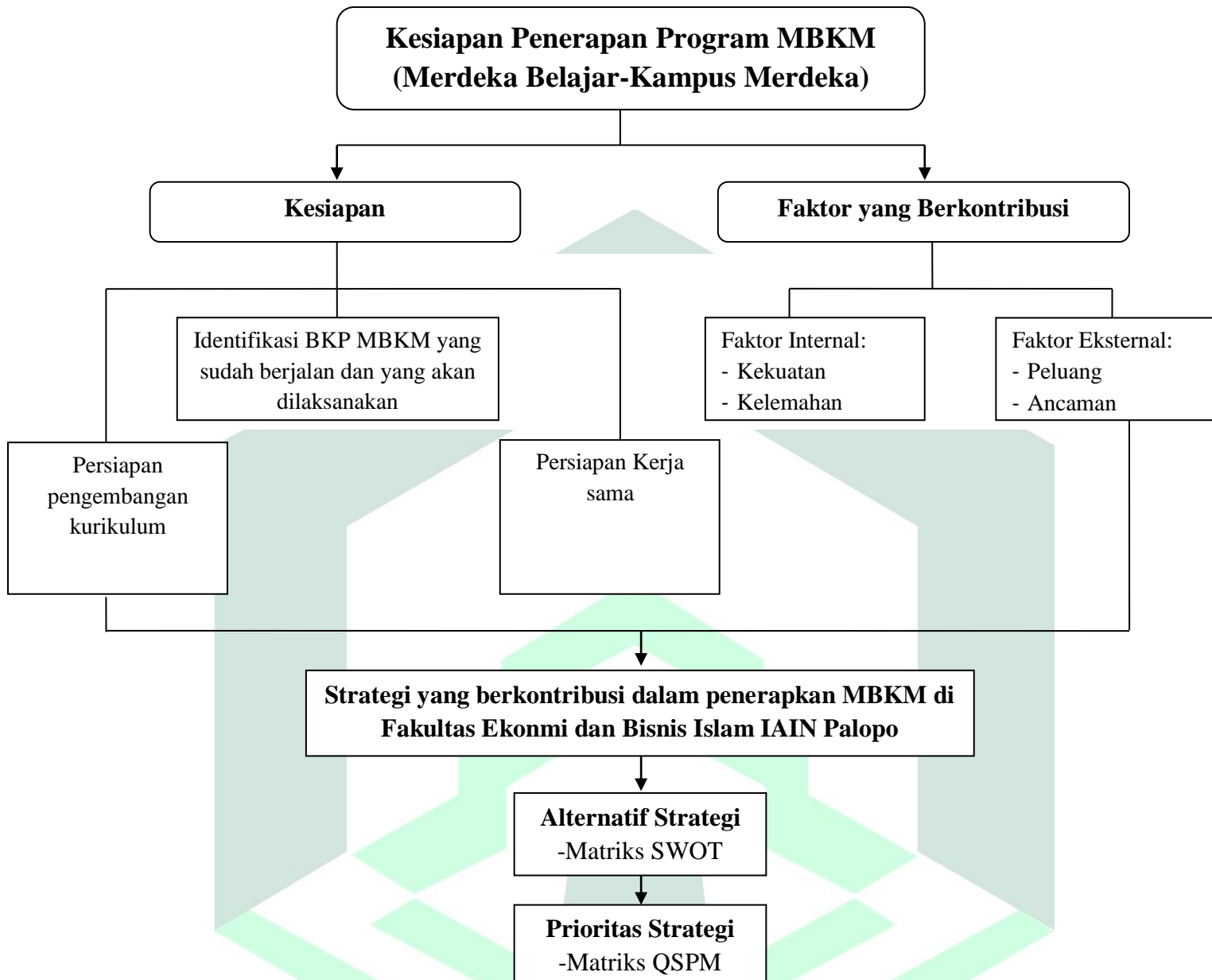
Perguruan Tinggi Islam perlu menerapkan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka agar dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan mampu

¹⁹Rendika Vhalery,dkk., “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: sebuah kajian literatur”. Jurnal Pendidikan, Vol 8. No 1. 2022: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>

²⁰Stefani Natalia Sabatini,dkk. “Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang kolaboratif dan partisipatif”. file:///C:/Users/USER/Downloads/5877-Article%20Text-31051-1-10-20220929.pdf

bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Sebelum menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi maka perlu beberapa persiapan yang harus disiapkan agar program MBKM berjalan dengan efektif dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang pertama yaitu mengidentifikasi kegiatan akademik yang telah berjalan dan rancangan kegiatan baru yang mungkin dilaksanakan, kedua yaitu persiapan pengembangan kurikulum disetiap Program Studi, yang terakhir persiapan kerja sama dengan Mitra lain. Persiapan ini berdasarkan dengan buku Pedoman Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Kesiapan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal (kekuatan dan kelemahan), maupun eksternal (peluang dan ancaman) yang berkontribusi dalam penerapan MBKM. Dari faktor internal dan eksternal tersebut diperoleh strategi penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui analisis SWOT kemudian melahirkan prioritas strategi yaitu mengambil maksimal tiga dari empat alternatif strategi yang ada dan diurutkan berdasarkan skor tertinggi yang telah diperoleh dari analisis matriks QSPM. Sebagaimana yang terlihat pada gambar 2.1 Kerangka Pikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kualitatif dimana peneliti turun langsung untuk melakukan wawancara dengan responden dan melakukan observasi dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan makna yang ada dibalik data yang telah dikumpulkan.¹ Peneliti berupaya menganalisis kesiapan penerapan program MBKM(Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dimana ini memusatkan pemecahan masalah dimasa sekarang yang sesungguhnya, kemudian data yang dikumpulkan pertama-tama disusun, dijelaskan kemudian dianalisis. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau menganalisis kesiapan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana kesiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang berfokus pada kesiapan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), faktor internal dan eksternal yang berkontribusi, dan strategi yang digunakan dalam perencanaan penerapan MBKM di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sebagaimana terlihat pada **Tabel 3.1** Fokus Penelitian berikut:

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ed. I (Cet. ke-4; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 70-71.

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Kesiapan penerapan MBKM di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sudah berjalan dan yang akan dilaksanakan 2. Persiapan Pengembangan kurikulum 3. Persiapan kerja sama
2.	Faktor Internal dan Eksternal yang berkontribusi dalam penerapan MBKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal (kekuatan dan kelemahan) 2. Faktor eksternal (peluang dan ancaman)
3.	Strategi penerapan MBKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi S-O 2. Strategi W-O 3. Strategi S-T 4. Strategi W-T

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

C. Definisi Istilah

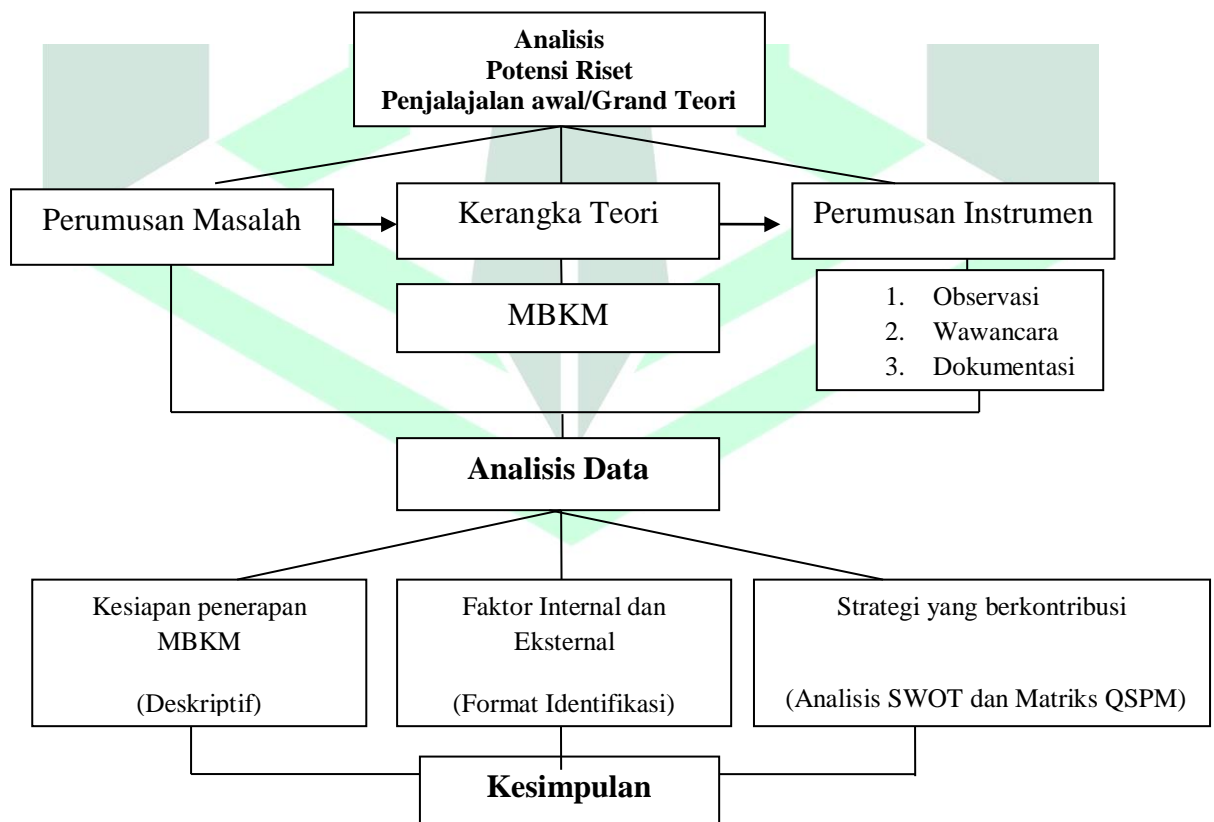
Terdapat tiga istilah yang perlu di definisikan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami fokus penelitian yaitu:

1. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang membebaskan mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran di luar dari prodi yang ditekuninya agar mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang lebih guna mengasah kemampuan dan dapat bersaing dengan kemajuan zaman.
2. Kesiapan Penerapan MBKM merupakan seluruh persiapan kondisi mental, keterampilan dan sikap stakeholder di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk siap menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
3. Strategi adalah rencana tindakan atau suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui

hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

D. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara catatan lapangan. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang terkait dengan kesiapan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Langkah-langkah penelitian deskriptif adalah penemuan masalah, analisis potensi riset, perumusan masalah, pengumpulan data, perumusan instrumen, analisis data, dan penulisan kesimpulan penelitian.



E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data tentang kesiapan penerapan program MBKM, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam kesiapan penerapan MBKM, serta strategi yang berkontribusi dalam penerapan MBKM di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Data sekunder berupa dokumen terkait kesiapan penerapan MBKM. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti hasil bacaan artikel, buku, website, internet, dan lain-lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara beberapa narasumber yaitu Dekan Fakultas, Wakil Dekan bidang akademik, dan ketua prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen penelitian ini, yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Pedoman Observasi/Catatan lapangan; dan 3) Format Dokumentasi, 4)Format Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal; 5) Matriks IFE, EFE, SWOT, dan QSPM. Untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berkontribusi, peneliti menggunakan Matriks SWOT, IFE (*Internal Faktor Evaluation*), dan EFE (*External Factor Evaluation*). Selanjutnya strategi dirumuskan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dengan menggunakan Analisis

SWOT. Instrumen penelitian ini dapat dilihat pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari skripsi penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data, agar tujuan utama penelitian dapat tercapai. Untuk memperoleh data yang baik dan akurat maka penulis menggunakan beberapa metode pada rumusan masalah pertama peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dan informasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi dengan berhadapan langsung dari narasumber mengenai permasalahan yang dikaji. Wawancara dilakukan dengan sistem tanya jawab. Adapun yang menjadi narasumber adalah Dekan Fakultas, Wakil Dekan Bidang Akademik, dan seluruh Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip seperti teks, rekaman, video, foto, catatan, dan lain sebagainya. Dokumen yang dapat dijadikan referensi berupa catatan hasil penelitian beserta dokumen hasil kegiatan yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

4. Identifikasi

Pada rumusan masalah kedua dan ketiga menggunakan metode teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi kondisi kesiapan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Analisis SWOT dilakukan guna memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang berkontribusi agar dekan fakultas mendapat masukan dan pertimbangan dalam merumuskan berbagai strategi alternatif dalam menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Strategi alternatif ditetapkan dari dimensi pemberdayaan dalam mendorong penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Analisis SWOT digambarkan ke dalam matriks SWOT dengan 4 kemungkinan alternatif strategi kekuatan-peluang (*S-O strategies*), kelemahan-peluang (*W-O strategies*), strategi kekuatan-ancaman (*S-T strategies*), dan strategi kelemahan-ancaman (*W-T strategies*). Hasil dari matriks SWOT dipilih berdasarkan hasil dari analisis posisi fakultas dan posisi persaingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo serta dimensi pemberdayaan yang memungkinkan mendorong penerapan MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Strategi-strategi yang dihasilkan dari analisis SWOT kemudian disaring dan menghasilkan strategi mendukung hasil dari analisis IE dan analisis QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*) sehingga menghasilkan strategi yang relevan dan kemudian dianalisis lebih lanjut guna menghasilkan prioritas strategi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai kesiapan penerapan program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *Credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Standar keterpercayaan dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar kesiapan penerapan program MBKM yang diperoleh dari beberapa data di lapangan benar-benar mengandung kebenaran (*truth value*). Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting melalui keabsahan data keterpercayaan (*credibility*) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini keabsahan

data dicapai dengan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²

Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Dengan demikian, dalam pengecekan keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data. Verifikasi terhadap data tentang kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengoreksi metode yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam hal ini peneliti telah melakukan cek ulang terhadap metode yang digunakan untuk menjangkau data, metode yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan telaah dokumen.
- b. Mengecek kembali hasil laporan penelitian yang berupa uraian data dan hasil wawancara peneliti.
- c. Triangulasi untuk menjamin obyektifitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian akan lebih obyektif, dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dipertanggung jawabkan.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yaitu pemeriksaan silang dari berbagai sumber yang digunakan. Terdapat dua macam triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik

²Arnild Augina Mkarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada penelitian kualitatif di Bidang kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Pertama, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Dalam penelitian kualitatif dapat dicapai karena adanya kesamaan antara konteks pemberi informasi dengan penerima.⁴ Untuk melakukan keteralihan tersebut peneliti melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga, dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan diterima, dan penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan

³Abd. Rahman Rahim. Cara praktis penelitian karya ilmiah. (yogyakarta: Zahir Publishing, 2020) h. 100

⁴Arnild Augina Mkarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada penelitian kualitatif di Bidang kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020.

pelaporan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁵ Standar kebergantungan ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, pemikiran temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian data atau kesahihan data yang diperoleh secara objektif tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan temuan seseorang. Jika data tersebut telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang maka dapat dikatakan objektif, namun penekannya tetap pada datanya.⁶ Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh.



⁵Arnild Augina Mkarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada penelitian kualitatif di Bidang kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020

⁶Arnild Augina Mkarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada penelitian kualitatif di Bidang kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020

I. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul diolah dan analisis secara kualitatif dengan tujuan agar dapat mengetahui kondisi kesiapan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, serta faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam strategi dalam penerapan MBKM, dengan memetakan posisi fakultas melalui matriks IE, IFE, dan EFE, menurut Hilal Mahmud dan Muhammad Abduh dalam buku penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Profesi Dosen Berbasis Pemberdayaan di Era Revolusi Industri 4.0” proses perumusan strategi penerapan MBKM dilakukan melalui 3 tahap analisis yaitu: Tahap masukan atau input; Tahap sinkronisasi; dan Tahap Keputusan.⁷

1. Tahap Masukan (Input)

Pada tahap ini dilakukan analisis deskriptif faktor lingkungan internal dan eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sebagai input dasar untuk analisis matriks *Internal Faktor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE).

a. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal (IE)

Penentuan faktor lingkungan internal dan eksternal dilakukan untuk menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan (*internal*). Serta peluang dan ancaman (*external*). Penentuan faktor lingkungan internal dan eksternal dilakukan dengan mempertimbangkan dimensi pemberdayaan. Dimensi pemberdayaan dijadikan kerangka strategi dalam memberikan analisis kesiapan penerapan program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka).

⁷ Hilal Mahmud, Muhammad Abduh, “Pengembangan Profesi Dosen Berbasis Pemberdayaan di Era Revolusi Industry 4.0”, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Palopo, (2021), 24-32.

Peneliti menawarkan kepada narasumber/responden faktor-faktor yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan analisis penentuan faktor lingkungan internal dan eksternal. Narasumber/responden melakukan konfirmasi dan menambahkan faktor-faktor lain selain yang diajukan peneliti yang dianggap penting bagi kelangsungan kesiapan penerapan program MBKM(Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

b. Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*)

Analisis faktor internal (Internal Factor Evaluation/IFE) bertujuan untuk Mengidentifikasi faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan di dalam kesiapan penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.⁸ Kemudian faktor lingkungan internal tersebut dirumuskan ke dalam matriks IFE. Analisis faktor eksternal (External Factory Evaluation/EFE) bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, kemudian dirumuskan ke dalam matriks EFE.

Adapun tahap-tahap dalam mengidentifikasi faktor lingkungan internal dalam matriks IFE adalah sebagai berikut:

- 1) Menuliskan faktor internal yang diperoleh ke dalam tabel.
- 2) Berikan bobot sesuai dengan besarnya kekuatan dan kelemahan yang berkisar dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting) untuk masing-masing faktor. Pemberian bobot menggunakan Paired Comparison yaitu dengan

⁸ Hilal Mahmud, Muhammad Abduh, "Pengembangan Profesi Dosen Berbasis Pemberdayaan di Era Revolusi Industry 4.0", lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Palopo, (2021), 26.

memberikan angka pada setiap faktor dengan nilai 3 jika faktor horizontal lebih penting dari faktor vertikal, nilai 2 jika faktor horizontal sama penting dari faktor vertikal, dan nilai 1 jika faktor vertikal lebih penting dari faktor horizontal. Cara mendapatkan bobot nilai adalah setiap nilai faktor dibagi dengan total nilai faktor dari analisis internal. Jumlah seluruh bobot adalah 1.

- 3) Berikan peringkat (Rating) 1 sampai 4 untuk masing-masing faktor berdasarkan prioritas yang ingin segera dibenahi. Peringkat 1 (= sangat lemah), peringkat 2 (=lemah), peringkat 3 (=kuat), atau peringkat 4 (=sangat kuat). Kekuatan harus mendapatkan peringkat 3 atau 4 sedangkan kelemahan harus mendapat peringkat 1 atau 2.
- 4) Skor merupakan hasil kali antara bobot dan peringkat (rating) untuk menentukan rata-rata tertimbang untuk masing-masing faktor.
- 5) Jumlahkan rata-rata tertimbang untuk masing-masing faktor untuk menentukan total skor. Apabila nilai total skor 2,5 atau lebih maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam strategi kesiapan penerapan program MBKM dalam posisi kuat secara internal, namun apabila nilai total skor di bawah 2,5 maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam kesiapan penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam posisi lemah.

Tahap-tahap dalam mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal dalam matriks EFE adalah sebagai berikut:

- 1) Menuliskan faktor internal yang diperoleh ke dalam tabel.

- 2) Berikan bobot sesuai dengan besarnya kekuatan dan kelemahan yang berkisar dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting) untuk masing-masing faktor. Pemberian bobot menggunakan *Paired Comparison* yaitu dengan memberikan angka pada setiap faktor dengan nilai 3 jika faktor horizontal lebih penting dari faktor vertikal, nilai 2 jika faktor horizontal sama penting dari faktor vertikal, dan nilai 1 jika faktor vertikal lebih penting dari faktor horizontal. Untuk mendapatkan bobot nilai adalah setiap nilai faktor dibagi dengan total nilai faktor dari analisis internal. Jumlah seluruh bobot adalah 1.
- 3) Berikan peringkat (Rating) 1 sampai 4 untuk masing-masing faktor eksternal untuk menunjukkan seberapa efektif strategi pengembangan literasi digital guru saat ini dalam merespon faktor tersebut, dimana 4 = respon sangat bagus, 3 = responnya di atas rata-rata, 2 = responnya rata-rata, 1 = responnya dibawah rata-rata.
- 4) Skor merupakan hasil kali antara bobot dan peringkat (rating) untuk menentukan rata-rata tertimbang untuk masing-masing faktor.
- 5) Jumlahkan rata-rata tertimbang untuk masing-masing faktor untuk menentukan total skor. Apabila nilai total skor lebih dari 2,5 maka respon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terhadap faktor eksternal dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka diatas rata-rata (responsif).

2. Tahap Sinkronisasi

Tahap sinkronisasi memfokuskan pada penghasilan strategi yang layak dengan memadukan faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal. Pada tahap

ini dilakukan analisis matriks IE (Internal External) dan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

a. Matriks Internal – Eksternal (IE)

IE (*Internal-External*) matrix adalah analisis yang menggabungkan antara teknik analisis matriks EFE (*External Factor Evaluation*) dan matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*). Analisis ini bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi yang relevan dari beberapa strategi yang akan dihasilkan pada analisis SWOT. Matriks IE didasari pada dua dimensi kunci, total nilai rata-rata tertimbang IFE pada sumbu X dan total nilai rata-rata tertimbang pada sumbu Y. Pada sumbu X pada matriks IE, total nilai rata-rata tertimbang dari angka 1,0 – 1,99 berarti dianggap rendah, angka 2,0 – 2,99 adalah menengah dan nilai 3,0 – 3,99 adalah tinggi.⁵

Matriks IE (*Internal-External*) dapat mengidentifikasi 9 sel, tetapi pada prinsipnya kesembilan sel tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga implikasi dalam matriks IE yaitu:

1) Sel I, II, dan IV

Kesiapan penerapan MBKM berada dalam kondisi pertumbuhan dan membangun. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi intensif dan strategi integrasi, serta dapat dilakukan kerja sama. Strategi intensif dapat dilakukan dengan melakukan penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk. Strategi integrasi dapat dilakukan dengan melakukan integrasi ke belakang, integrasi ke depan dan integrasi horizontal.

⁵Sampik Krisning Tyas, Chriswahyudi Chriswahyudi, "Perencanaan Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Matriks IE, WSWOT dan AHP untuk Mendapatkan Alternatif Strategi Prioritas", *prosidingsemnastek*, 2017, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/1989>

2) Sel III, V dan VII

Kesiapan penerapan MBKM berada dalam kondisi jaga dan pertahankan, artinya strategi yang diterapkan tanpa mengubah arah strategi yang telah ditetapkan. Strategi yang umum dilakukan adalah dengan menerapkan penetrasi pasar dan pengembangan produk.

3) Sel VI, VIII dan IX

Sel ini menunjukkan bahwa kesiapan penerapan MBKM berada dalam kondisi tuai atau divestasi. Fakultas dapat melakukan strategi likuidasi, divestasi dan pengurangan usaha.

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan dalam memahami sebuah kondisi yang sebenarnya atau posisi dari objek yang dianalisis. Baik dari sisi internal maupun sisi eksternalnya. Analisis lingkungan dengan alat SWOT diharapkan dapat merancang aktifitas yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta ancaman dan peluang yang dihadapi. Apabila hasil analisis SWOT ini bisa dirinci dengan baik dengan tujuan yang hendak dicapai, maka hasil analisis SWOT dapat digunakan untuk merumuskan strategidekan fakultas dalam kesiapan penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Analisis SWOT menggunakan kekuatan guna mengatasi kelemahan dan untuk mengambil keuntungan dari setiap peluang yang ada sembari menghapus semua ancamansehingga fakultas mendapatkan beberapa strategi alternatif. Adapun tujuan utama dari SWOT disiniadalah guna memberikan wawasan tentang kompetensi organisasi setelah mengevaluasi faktor lingkungan internal dan

eksternal sehingga dapat digunakan dalam menyusun strategi dan program pengembangan literasi digital guru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Langkah-langkah dalam menyusun Matriks SWOT:

- 1) Menuliskan kekuatan internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- 2) Menuliskan kelemahan internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- 3) Menuliskan peluang eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- 4) Menuliskan ancaman eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- 5) Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan mencatat yang dihasilkan dari strategi SO dalam sel yang tepat.
- 6) Mencocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mencatat yang dihasilkan dari strategi WO dalam sel yang tepat.
- 7) Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat yang dihasilkan dari strategi ST dalam sel yang tepat.
- 8) Mencocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat yang dihasilkan strategi WT dalam sel yang tepat.

Matriks *Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats* (SWOT) merupakan alat untuk mencocokkan yang sangat penting untuk membantu dalam mengembangkan empat tipe strategi.⁶ Keempat strategi yang dimaksud adalah:

- a) *Strengths-Opportunities*(SO), yaitu mengembangkan suatu strategi dengan menggunakan dan memaksimalkan kekuatan internal untuk mengambil manfaat serta memaksimalkan dari peluang eksternal yang ada.
- b) *Weaknesses-Opportunities*(WO), yaitu mengembangkan suatu strategi dengan memanfaatkan peluang eksternal yang ada untuk memperbaiki dan mengatasi kelemahan internal.
- c) *Strengths-Threats* (ST), yaitu mengembangkan suatu strategi dengan memanfaatkan kekuatan internal dalam menghindari ancaman eksternal.
- d) *Weaknesses-Threats* (WT), yaitu mengembangkan suatu strategi dengan mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal.

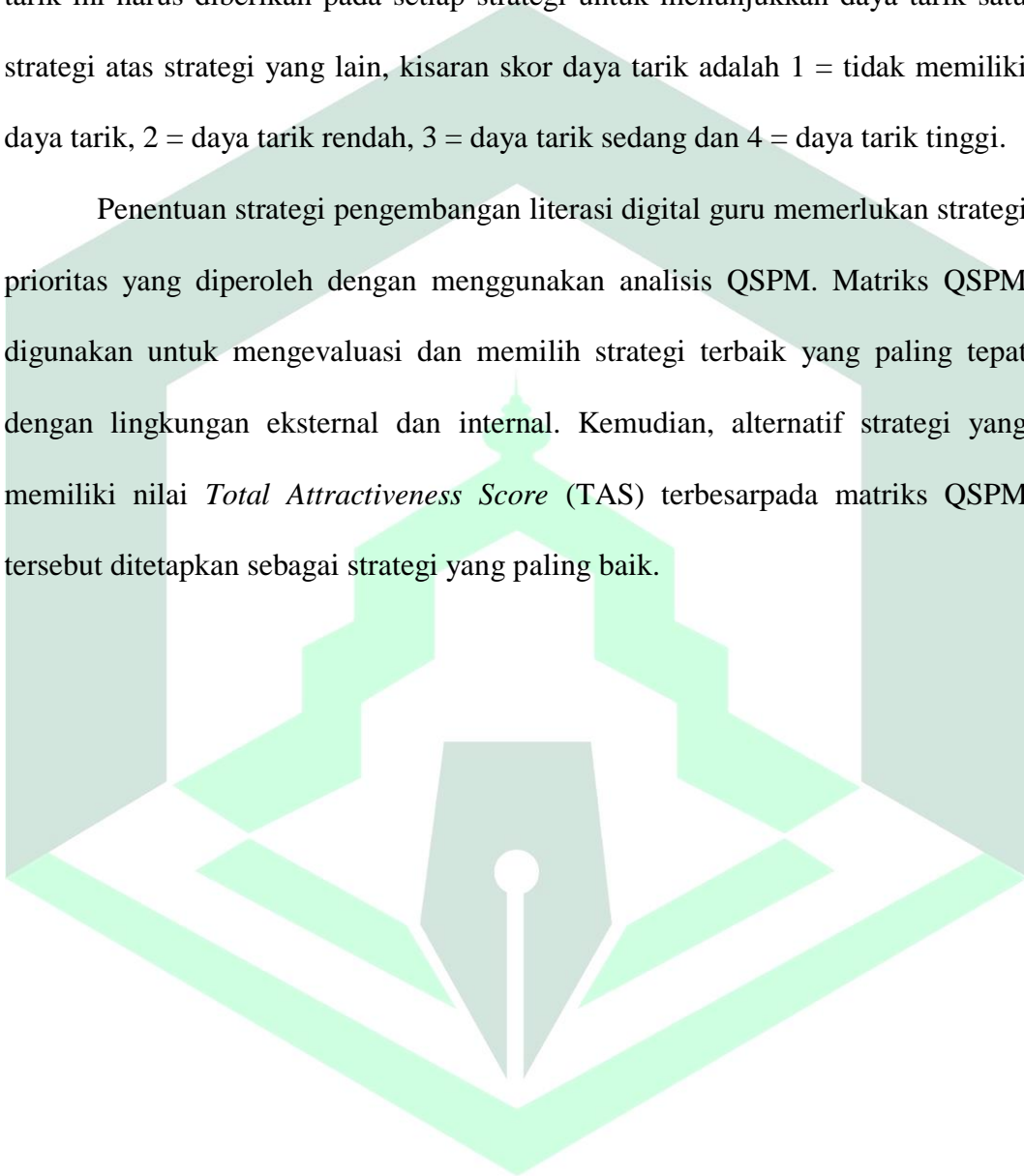
3. Tahap Keputusan

Tahap keputusan menggunakan teknik *Quantitative Strategi Planning Matrix* (QSPM). QSPM adalah alat yang direkomendasikan oleh para peneliti strategi dalam mengevaluasi strategi alternatif secara objektif dan berdasar pada faktor-faktor strategis dari internal dan eksternal fakultas yang telah diidentifikasi sebelumnya. QSPM menggunakan informasi input tahap awal untuk mengevaluasi strategi alternatif yang layak untuk diidentifikasi dalam tahap selanjutnya. QSPM dapat mengungkapkan daya tarik relatif atau *Attractiveness Score* (AS) dari strategi alternatif dan kemudian menjadi dasar

⁶Sampik Krisning Tyas, Chriswahyudi Chriswahyudi, "Perencanaan Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Matriks IE, WSWOT dan AHP untuk Mendapatkan Alternatif Strategi Prioritas", *prosidingsemnastek*, 2017, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/1989>

sasaran dalam memilih strategi prioritas. Skor daya tarik (*Attractiveness Score/AS*) ditentukan dengan mengamati setiap faktor eksternal atau internal utama, strategi kemudian perlu diperbandingkan relatif terhadap faktor utama tersebut. Skor daya tarik ini harus diberikan pada setiap strategi untuk menunjukkan daya tarik satu strategi atas strategi yang lain, kisaran skor daya tarik adalah 1 = tidak memiliki daya tarik, 2 = daya tarik rendah, 3 = daya tarik sedang dan 4 = daya tarik tinggi.

Penentuan strategi pengembangan literasi digital guru memerlukan strategi prioritas yang diperoleh dengan menggunakan analisis QSPM. Matriks QSPM digunakan untuk mengevaluasi dan memilih strategi terbaik yang paling tepat dengan lingkungan eksternal dan internal. Kemudian, alternatif strategi yang memiliki nilai *Total Attractiveness Score (TAS)* terbesar pada matriks QSPM tersebut ditetapkan sebagai strategi yang paling baik.



BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Kemudian pada tahun 2015 melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo ini sangat membantu calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di bidang ekonomi. Sejak pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah di pimpin oleh Dekan Fakultas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No	Nama	Periode
1.	Dr. Hj. Ramlah, M.M.	2015-2022
2.	Dr. Takdir, M.H.	2022-2023

Sumber data: Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terdapat empat Program Studi diantaranya yaitu Program Studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah.

Berikut merupakan nama-nama ketua Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Tabel 4.2 Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo 2023

No	Nama	Program Studi
1.	Dr. Fasiha, M.El.	Ekonomi Syariah
2.	Hendra safri, S.E., M.M	Perbankan Syariah
3.	Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.	Manjemen Bisnis Syariah
4.	Arzal Syah, S.E., M.Ak.	Akuntansi Syariah

Tabel 4.3 Akreditasi Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No	Program Studi	Peringkat Akreditasi	Masa Pemantauan (PEPA)	Masa Akhir Berlaku
1.	Ekonomi Syariah	A	10 Juli 2024	10 Juli 2025
2.	Perbankan Syariah	B	20 Desember 2022	20 Desember 2023
3.	Manjemen Bisnis Syariah	B	25 Oktober 2025	26 Oktober 2026
4.	Akuntansi Syariah	B	21 Februari 2023	21 Oktober 2023

Sumber data: Website febi.iainpalopo.ac.id

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi dan Bisnis

Islam sebagai Pajung Peradaban “.

2) Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.

c. Mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

3) Keadaan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Dosen dan mahasiswa merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam suatu sistem pendidikan terutama pada sebuah perguruan tinggi. Menurut undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Dalam suatu perguruan tinggi, dosen merupakan unsur terpenting yang harus ada dan perlu diperhatikan. Bukan hanya dosen melainkan mahasiswa juga komponen terpenting yang harus ada di perguruan tinggi. Dua komponen ini satu kesatuan yang saling membutuhkan, Tanpa adanya komponen tersebut, perguruan tinggi tidak akan bisa berdiri dan tidak akan pernah ada. Adapun di bawah ini terdapat tabel yang menjelaskan tentang jumlah keadaan dari dosen IAIN Palopo sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Jumlah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No	Dosen Program Studi	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	18 Orang
2.	Perbankan Syariah	20 Orang
3.	Manajemen Bisnis Syariah	11 Orang
4.	Akuntansi Syariah	5 Orang

Sumber data : Website febi.iainpalopo.ac.id

¹ Departemen Agama RI., Undang-undang RI NO 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2016), 2.

Tabel 4.5 Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No	Progoam Studi	Tahun							Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Ekonomi Syariah	90	69	124	267	262	97	115	1024
2.	Perbankan Syariah	69	69	113	231	214	93	111	900
3.	Manajemen Bisnis Syariah		75	73	208	211	93	114	859
4.	Akuntansi Syariah							64	64
Total									2847

Sumber data : Website febi.iainpalopo.ac.id

4) Sarana dan prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu tersedianya sarana dan prasarana memegang peran penting untuk menunjang pembelajaran dalam perkuliahan. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang digunakan dalam perkuliahan dan seluruh aktivitas mahasiswa sebagai usaha pendukung tercapainya tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yaitu.

a. Sarana dan Prasarana di dalam kelas

Fasilitas di dalam kelas yang memadai untuk menunjang kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo diantaranya: white board, layar, meja, kursi dan Air Conditioner (AC).

b. Sarana dan prasarana di luar kelas

Selain fasilitas pendukung pembelajaran di dalam kelas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo juga memiliki fasilitas pendukung kegiatan akademik di luar kelas, diantaranya: Laboratorium Komputer, Laboratorium Bank

Mini, Ruang Baca, Meeting Point, Career Development Centre dan Ruang Ujian (munaqasha) Skripsi.²

Dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sangat memadai. Dilihat dari penjelasan tersebut bahwa fasilitas tersebut dapat menunjang kegiatan pembelajaran perkuliahan baik untuk dosen maupun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

2. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan hasil wawancara mengenai bagaimana kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Peneliti melakukan wawancara dengan 6 orang narasumber yaitu Dr. Takdir, S.H., M.H. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. (Wakil Dekan Bidang akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), Hendra Safri, S.E M.M. (Ketua Prodi Perbankan Syariah), Muzayyanah Janbani, S.T., M.M. (Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah), Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. (Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah), dan Arzal Syah, S.E., M.Ak.(Ketua Prodi Akuntansi Syariah).

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka telah diterapkan pada tahun 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dan sekarang sudah berjalan di seluruh program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Ketika Program Studi akan menerapkan MBKM, kementerian Pendidikan

² Website febiain.palopo.ac.id

dan Kebudayaan menyarankan tiga tahapan implementasi MBKM. Tahapan tersebut adalah (a) mengidentifikasi kegiatan akademik yang sudah berjalan dan merancang kegiatan baru yang mungkin dilaksanakan, (b) mengakses buku panduan implementasi MBKM untuk mendapatkan panduan pengembangan kurikulum, (c) mengembangkan kurikulum Program Studi berikut dengan dokumen kerja sama mitra perguruan tinggi, (d) menyusun implementasi MBKM.³

Berkaitan dengan tahapan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka tersebut pada penelitian ini mendeskripsikan kesiapan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo belum sampai ke tahap implementasi. Jadi peneliti akan menuliskan beberapa hasil wawancara mengenai kesiapan dalam menerapkan MBKM dalam tiga indikator yaitu identifikasi bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah berjalan dan yang akan dilaksanakan, persiapan pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan persiapan kerja sama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo. Persiapan ini berdasarkan dengan buku pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka IAIN Palopo.

a. Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

1) Identifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka BKP MBKM

Pada bagian ini peneliti menuliskan wawancara mengenai bagaimana Bentuk Kegiatan Pembelajaran BKP Merdeka Belajar Kampus Merdeka MBKM. Terdapat 8 Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM yaitu Program Kampus

³ Stefani Natalia Sabatini, Dkk, "Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang Kolaboratif dan Partisipatif". Jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol.12 No.3, September 2022: 182-192.

Mengajar, Program Pertukaran Pelajar, Program Magang, Program penelitian riset, Program Proyek Kemanusiaan, Program Kegiatan Wirausaha, Program Stud/Proyek Independek dan Program Membangun KKN Tematik. Delapan BKP ini tentunya akan memiliki mekanisme agar dapat diakui sebagai Satuan Kredit Semester atau SKS yang diprogramkan mahasiswa pada semester 6 mendatang. Peneliti melakukan wawancara terhadap Wakil Dekan Bidang Akademik dan seluruh Ketua Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Menurut Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yaitu:

“Untuk implementasi MBKM pertama-tama kita melakukan Benchmarking ke beberapa tempat termasuk ke UNM belajar bagaimana MBKM. Itu di bawah tanggungjawab LPM dari perencanaan sampai implementasi MBKM. Jadi kita kesana bersama para pimpinan IAIN Palopo”.⁴



Gambar 4.1. Kegiatan Benchmarking mengenai implementasi MBKM di Universitas Negeri Makassar

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Pada 23 Maret 2023.

Para pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo juga melakukan belajar MBKM ke beberapa Perguruan Tinggi lain seperti ke UIN Alaudin Makassar dan ke IAIN Pare-pare.

“Selain itu para pimpinan FEBI juga belajar mengenai MBKM ke UIN Makassar, Kita belajar mengenai MBKM dan melakukan kerjasama terkait dengan penerapan program MBKM. Kalau di UIN makassar dan itu kayaknya kita akan terapkan di semester 5/6 pilihan mahasiswa diberi pilihan di dalam kelas atau pilih 8 program itu dengan 40 sks”.⁵



Gambar 4.2. Kegiatan Belajar MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo ke UIN Alaudin Makassar

Lebih lanjut mengenai Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (BKP MBKM) yang telah berjalan dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo berdasarkan wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yaitu:

⁵ Hasil Wawancara dengan Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Pada 23 Maret 2023.

“Ada beberapa bentuk kegiatan akademik yang sudah berjalan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Seperti kegiatan magang itu sudah di terapkan sejak lama dengan masa magang satu bulan. Rata-rata dari delapan BKP MBKM ini sudah berjalan semua kecuali program pertukaran pelajar yang baru akan diterapkan di mahasiswa angkatan 2022. Program pertukaran pelajar ini merupakan kegiatan baru yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan banyaknya peminatan mahasiswa. misalnya mahasiswa berminat mengikuti pertukaran pelajar ke UIN makassar baru bisa kita berangkatkan. Jadi untuk program pertukaran pelajar ini masih dipertimbangkan dengan banyaknya peminatan dan untuk saat pertukaran pelajar ini masih dalam lingkup fakultas dulu”.⁶

Selanjutnya wawancara dengan dekan fakultas yaitu bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. beliau mengatakan bahwa dari delapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka rata-rata sudah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Jika dilihat dari sistem pembelajarannya yang sudah menerapkan belajar mandiri pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Wawancara tersebut akan disajikan dalam bentuk **Tabel 4.6** agar lebih mudah dalam pembacaanya.

Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM	Keterangan
1.	Pertukaran Pelajar	<i>“Pertukaran pelajar belum kami lakukan kami baru mempersiapkan kegiatan ini untuk mahasiswa angkatan 2022 yang nantinya akan dilaksanakan di semester 4-5. Untuk sekarang baru pertukaran dosen saja”.</i>
2.	Magang/Praktik Kerja	<i>“Kegiatan magang ini sudah diterapkan di mahasiswa semester enam selama 1 semester. Jadi setiap prodi itu mahsiswanya akan melakukan magang /praktik kerja. Bahkan dari kegiatan magang itu mereka di gaji dan di rekrut dari tempat magangnya”.</i> <i>“Kalau kegiatan ini kami belum beri</i>

⁶ Hasil Wawancara dengan Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.Pada 23 Maret 2023.

3.	Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan	<i>kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar tapi untuk sekarang kita membiasakan mereka dalam hal bentuk presentasi dalam kelas itu sudah diwajibkan disaat perkuliahan. Mereka sudah dilatih untuk berani tampil di depan menjelaskan materi presentasinya. Ini adalah sebuah bentuk pelatihan asistensi mengajar untuk mahasiswa”.</i>
4.	Penelitian/Riset	<i>“Kegiatan penelitian sudah dilaksanakan oleh mahasiswa yang memang suka meneliti atau memiliki passion peneliti itu kita dukung dan tentunya dengan arahan dosen juga.”</i>
5.	Proyek Kemanusiaan	<i>“Kegiatan ini sudah kami laksanakan sejak lama, mahasiswa kami libatkan kalau ada kegiatan sosial bencana alam ataupun sebagainya”.</i>
6.	Kegiatan Wirausaha	<i>“Kalau kegiatan wirausaha ini kegiatan yang paling penting dan kita sudah terapkan ke mereka (Mahasiswa)”.</i>
7.	Studi Independen	<i>“Kalau kegiatan studi independen ini kita sudah melatih mahasiswa dari tugas-tugas mahasiswa dalam membuat video, membuat vlog, itukan mereka membuat kelompok sendiri kemudian mereka membentuk tim menyelesaikan tugas-tugas kelompok perkuliahannya hasilnya sudah dapat dilihat dari chanel youtube FEBI itu sudah banyak hasil video dari mahasiswa independen”.</i>
8.	Membangun desa	<i>“Kalau kegiatan membangun desa inikan mahasiswa turun langsung belajar di tengah masyarakat seperti KKN dan itu sudah dilaksanakan sejak lama. Selain itu kami juga ada kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat yang kolaborasi antar mahasiswa dan dosen. Kegiatan itu semua bisa dilihat di situs web FEBI IAIN Palopo”.</i>

Sumber: Hasil wawancara dengan bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Itulah hasil dari wawancara mengenai identifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang telah berjalan dan yang akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Dalam persiapan identifikasi BKP MBKM fakultas melakukan beberapa kegiatan belajar mengenai implementasi MBKM di perguruan tinggi lain dan melakukan kerjasama dengan perguruan

tinggi lain untuk mengimplementasikan MBKM. Untuk BKP MBKM rata-rata kegiatan tersebut sudah diterapkan sebelum muncul MBKM. Ada 6 program MBKM yang telah terlaksana yaitu: (1) Magang/Praktik Kerja; (2) Riset/Penelitian; (3) Proyek Kemanusiaan; (4) Kegiatan Wirausaha; (5) Proyek Independen; dan (6) Membangun Desa/ KKNI. BKP MBKM yang masih tahap persiapan yaitu Pertukaran Pelajar masih dalam tahap persiapan dan akan dilaksanakan pada mahasiswa angkatan 2022/2023 di semester 6 mendatang.

2) Kesiapan Pengembangan Kurikulum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah menyusun kurikulum berdasarkan dengan buku implementasi MBKM dalam kurikulum program sarjana IAIN Palopo. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik mengungkapkan bahwa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo menggunakan buku pedoman MBKM IAIN Palopo yang telah diedarkan. Setelah adanya edaran buku pedoman MBKM ini pihak fakultas menindaklanjuti untuk ke proses implementasi penerapan MBKM. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kurikulum:

“Jadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo itu mengadakan Workshop Kurikulum MBKM guna menyusun kurikulum MBKM. Dalam kegiatan workshop itu di jelaskan bahwa tiap prodi harus mengembangkan kurikulum lama atau kurikulum KKNI berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka berdasarkan 8 Program MBKM. Nah disetiap prodi FEBI itu menyusun dan membedah kurikulum lama ke kurikulum berbasis MBKM dengan memperhatikan CPL prodi. Bahkan sekarang kurikulum MBKM tersebut sudah jadi dan diterapkan di mahasiswa FEBI angkatan 2022.⁷

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Pada 30 Maret 2023.

Hal serupa juga dikatakan oleh tiap Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengatakan bahwa pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini dilakukan di tiap Prodi. Seluruh Ketua Prodi maupun dosen mengikuti kegiatan Workshop Kurikulum MBKM ini untuk mempelajari Kurikulum MBKM. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh beberapa pakar kurikulum dan di setiap Program Studi itu ada Pakar kurikulumnya. Berikut hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. :

“Jadi kita mengikuti kegiatan workshop Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diadakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Ya di kegiatan workshop itu kita mempelajari kurikulum MBKM. Kita mempelajari yang dimulai dari perancangan yang dilihat dari kurikulum sebelumnya kemudian di bedah oleh tim prodi PBS setelah itu masuk di perancangan dengan melihat Capaian Pembelajaran Lulusan CPL tiap Prodi setelah itu disusunlah kurikulumnya dengan melihat contoh kurikulum dari teman-teman unhas dan teman-teman kementerian pendidikan yang di share juga”.⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Islam Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. mengatakan bahwa:

“Kalau di Prodi MBS sendiri kurikulum MBKMnya sudah ada. Sebelum menyusun kurikulum MBKM itu kita mengikuti kegiatan workshop kurikulum MBKM dan melihat seperti apa nanti kurikulumnya dan mekanismenya. Jadi penyusunan kurikulum MBS dengan delapan programnya itu tentunya di sesuaikan dengan CPL Prodi MBS ya”.⁹

Hal serupa juga dikatakan oleh Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Bapak Abd. Kadir Arno, S.E. Sy., M.Si. mengatakan bahwa:

“Sama seperti prodi lain, dari kegiatan workshop kurikulum MBKM yang diadakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo itu melahirkan

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. Pada 31 Maret 2023.

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. Pada 3 April 2023.

kurikulum MBKM prodi Ekonomi Syariah. Jadi pertama itu kita melakukan pembedahan kurikulum lama KKNI dan dikembangkan ke kurikulum berbasis MBKM. Tentunya dari penyusunan kurikulum itu kita memperhatikan Capaian Profil Lulusan sebagai acuan dengan memasukkan 8 unsur program MBKM itu”¹⁰

Program Studi Akuntansi Syariah langsung menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka hal tersebut dikatakan oleh Ketua Program studi Akuntansi Syariah Bapak Arzal Syah, S.E., M.Ak.

“Kalau di prodi Akuntansi Syariah itu langsung menerapkan kurikulum MBKM karena prodi akuntansi ini kan prodi baru ya, yang baru dirilis tahun 2022. Jadi prodi akuntansi rilis itu langsung terapkan kurikulum MBKM tanpa melewati beberapa tahapan pengembangan”.¹¹

Itulah hasil wawancara mengenai pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari setiap Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tiap Program Studi melakukan pengembangan kurikulum dengan mengikuti workshop kurikulum MBKM yang diadakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dari workshop tersebut kemudian dilakukan pembedahan kurikulum dan penyusunan kurikulum berdasarkan CPL atau Capaian Profil Lulusan dari tiap Program Studi.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Abd. Kadir Arno, S.E. Sy., M.Si. Pada 5 April 2023.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Arzal Syah, S.E., M.Ak. Pada 5 April 2023.



Gambar 4.3. Kegiatan Workshop Kurikulum MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

3) Kesiapan Kerja sama

Dalam persiapan kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah melakukan beberapa kerja sama baik dengan Perguruan Tinggi lain maupun kerja sama dengan pihak industri. Kerja sama ini dilakukan sebagai bahan mekanisme berjalannya delapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik mengatakan bahwa:

“Untuk persiapan kerja sama kita sudah melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi IAIN Pare-pare, Perguruan Tinggi IAIN Bone, dan ada juga beberapa Perguruan tinggi lainnya. Selain itu kita juga bekerja sama dengan seluruh fakultas ekonomi dan bisnis islam se indonesia di bawah naungan PTKI namanya itu Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bentuk kerja samanya mengenai pelaksanaan MBKM. Selain bekerja sama dengan Perguruan Tinggi lain, kita juga melakukan kerja sama dengan dunia industri seperti BSI, PT.Vale, Pemerintahan kota, dan beberapa desa termasuk pemerintah kota serta Instansi Pemerintah lainnya”.¹²

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Pada 30 Maret 2023.



Gambar 4.4. Kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan IAIN Parepare mengenai pelaksanaan MBKM



Gambar 4.5. Kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan Balai Industri PT.Vale

Program Studi di Fakultas Ekonomi juga melakukan persiapan kerja sama dengan Program studi di Perguruan Tinggi lain ataupun kerja sama dengan beberapa pihak industri maupun Instansi Pemerintah. Hal tersebut dikatakan oleh seluruh ketua Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Wawancara yang pertama yaitu dengan Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah menegaskan bahwa:

“Kalau di Program Studi Perbankan Syariah itu ada yang namanya Asosiasi Perbankan Syariah, jadi kita bekerja sama dengan seluruh program Studi PBS dibawah naungan PTKIN. Nah dari situ juga kita melakukan kerja sama mengenai delapan program MBKM yang nantinya akan dilaksanakan”.¹³

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang mengatakan bahwa selain kerja sama dengan sesama Program Studi di seluruh Indonesia di bawah naungan PTKIN juga ada beberapa kerja sama lain. Beliau mengatakan bahwa:

“Selain kerja sama dengan Asosiasi Manajemen Bisnis Syariah se indonesia, kita juga melakukan kerja sama dengan beberapa balai besar Industri.”¹⁴

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Abd. Kadir Arno, S.E. Sy., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah mengenai persiapan kerja sama penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Beliau mengatakan bahwa:

“Untuk Program Studi Ekis kita melakukan kerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi lain. Ini sebagai langkah untuk menerapkan program pertukaran pelajar diaman mahasiswa diberi kebebasan memilih mata kuliah di luar Program Studi. Selain itu diberi kebebasan memilih delapan program MBKM baik program magang ataupun program lainnya. Hak itukan dinamakan hak belajar tiga semester di luar program studi ya”.¹⁵

Hal serupa juga dikatakan oleh Ketua Program Studi Akuntansi Syariah. Beliau mengatakan bahwa Program Studi Akuntansi Syariah merupakan Program Studi Baru yang dirilis tahun 2022. Program Studi Akuntansi Syariah langsung menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jadi langsung

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. Pada 31 Maret 2023.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. Pada 3 April 2023

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Abd. Kadir Arno, S.E. Sy., M.Si. Pada 5 April 2023.

mempersiapkan mekanisme selanjutnya mengenai delapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

“Prodi akuntansi Syariah ini merupakan prodi baru yang baru dirilis tahun 2022. Jadi kita rilis langsung menerapkan kurikulum MBKM sekaligus mempersiapkan mekanisme penerapan program MBKM. Jadi saat ini kita bekerja sama dengan seluruh prodi akuntansi syariah untuk kerja sama program MBKM. Selain itu ada juga beberapa kerja sama dengan Instansi pemerintah”.¹⁶

Itulah tadi hasil wawancara dengan beberapa narasumber mengenai persiapan kerja sama baik itu kerja sama Fakultas maupun kerja sama Program Studi. Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pihak Fakultas maupun Program Studi telah mempersiapkan dan melakukan kerja sama terkait dengan penerapan dan mekanisme penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Indonesia maupun di Luar Indonesia dan kerja sama dengan beberapa pihak industri.

Selain kerja sama dengan pihak industri, peneliti menemukan dokumen terkait dengan kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan Instansi pemerintah maupun dengan Perguruan Tinggi lain. Dokumen tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4.7** di bawah ini:

Tabel 4.7 Kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Mitra Lain

No	Lembaga Mitra	Pihak yang bertanda tangan	Tingkat	Judul Kerja sama	Tanggal Mulai	Dokumen Kerja sama
1.	SEGI Group of Collages	Kalvin Chan	Internasional	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	19 Desember	MoU
2.	Bank BRI Syariah KCP Palopo	Fauzie Umar	Lokal	Penyelarasan Kurikulum dan Penyiapan Sumber Daya	22 Juli 2019	Piagam Kerja sama

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Arzal Syah, S.E., M.Ak. Pada 5 April 2023.

				Manusia		
3.	Bank Syariah Mandiri KCP Palopo	Fajar	Lokal	Penyelarasan Kurikulum dan Penyiapan Sumber Daya Manusia	22 Juli 2019	Piagam Kerja sama
4.	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	Dr. Alimuddin K., M.EI, dkk.,	Nasional	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	08 Juni 2021	MoU
5.	Bank Syariah Indonesia Kota Palopo	-	Lokal	Kerja sama Kelembagaan Perguruan Tinggi		
6.	Forum Human Capital Indonesia	Alexandra Askandar	Nasional	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	01 Maret 2022	MoU
7.	Bank Syariah Indonesia KCP Masamba	Bahrum Hamid	Lokal	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	07 Juni 2022	Piagam Kerja sama
8.	Bank Syariah Indonesia KCP Tomoni	Sadly	Lokal	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	07 Juni 2022	Piagam Kerja sama
9.	Bank Muamalat Kota Palopo	Muh. Kemal Mufty Faried	Lokal	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	07 Juni 2022	Piagam Kerja sama
10.	Kecamatan Katoai Kabupaten Kolaka Utara	Tahmil, S.Pd.	Lokal	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	21 Agustus 2020	Piagam Kerja sama
11.	Bank Syariah Indonesia KCP Masamba	Hamka	Lokal	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	-	Piagam Kerja sama
12.	International Institute For Halal Research And Training (INHARIT) International Islamic University Malaysia (IIUM)	Prof. Dr. Hamzah Mohd. Salleh	Internasional	Kerja sama Pengembangan Perguruan Tinggi	07 September 2022	MoU
13.	Badan Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral Logam Maritim	Dr. Setia Diarta, MT	Nasional	Kerja sama Pengembangan Perguruan Tinggi	13 September 2022	PKS

14.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro	Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.	Nasional	Kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi	14 Maret 2023	MoA
-----	---	--------------------------------------	----------	---	------------------	-----

Sumber Website febi.iainpalopo.ac.id

Itulah hasil wawancara dan dokumen mengenai kesiapan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ternyata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah mempersiapkan penerapan program MBKM. Dari tahapan penerapan program MBKM yaitu (1) Identifikasi bentuk kegiatan pembelajarn MBKM yang telah berjalan dan yang akan dilaksanakan terdapat enam program yang telah berjalan dan program pertukaran pelajar masih dalam persiapan; (2) Mengenai persiapan pengembangan kurikulum telah dilakukan di tiap program studi melakukan penyusunan kurikulum melalui kegiatan workshop kurikulum dengan menyesuaikan CPL program studi, dan (3) mengenai persiapan kerja sama pihak fakultas ataupun program studi telah melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain maupun pihak industri dan beberapa instansi pemerintah. Demi terlaksananya program pertukaran pelajar, pihak fakultas ataupun program studi masih perlu melakukan peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi lain maupun pihak industri.

b. Faktor Internal dan Eksternal yang Berkontribusi dalam Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Data tentang faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di fokuskan pada: (a) Kekuatan (*Strengths*); (b) Kelemahan (*Weaknesse*); (c) Peluang (*Opportunities*); dan (c) Ancaman (*Threats*) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islm IAIN Palopo.

data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.¹⁷ Guna mendapatkan data yang akurat, peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen pelengkap, yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Catatan Lapangan; 3) Dokumentasi; 4) Format Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal, Matriks Analisis SWOT, Format Penelitian Faktor Internal, serta Format Penilaian Strategi.

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar bisa memetakan hal-hal apa saja yang berasal dari faktor lingkungan internal dan eksternal yang berkontribusi dalam kesiapan penerapan program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan hasil wawancara mengenai faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

1) Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan, untuk kekuatan berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dr. Takdir, M.H.selaku dekan fakultas yaitu:

“Pertama yang menjadi kekuatan untuk menerapkan MBKM yaitu kurikulum kita itu sudah mengacu pada pembiasaan mahasiswa untuk menjadi wirausaha atau belajar untuk bisa mandiri dalam dunia kerja,

¹⁷ Pengumpulan Data Penelitian ini Melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi dimulai sejak tanggal 01 Maret-01 Mei 2023.

selain itu ada beberapa mata kuliah yang mendukung penerapan program MBKM seperti manajemen, studi kelayakan bisnis, seperti aspek dan sebagainya itu kan semuanya materi-materi yang menjadi bekal mahasiswa untuk melakukan kegiatan MBKM di luar. Ini merupakan salah satu bekal untuk mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan melalui proses pembelajaran dari materi yang telah diatur di kurikulumnya begitu”¹⁸

Lebih lanjut beliau mengatakan selain kurikulum sebelum MBKM yang menjadi pembelajaran mahasiswa sebagai bekal untuk belajar mandiri juga ada sosialisasi dosen terkait dengan program MBKM. yaitu:

“Kita tetap mengadakan sosialisasi dosen untuk melakukan pemahaman dosen tentang program MBKM dan juga mengutus beberapa dosen terkait dengan kegiatan seminar maupun pertemuan yang ada di lingkup FEBI terkait dengan bagaimana kesiapan penerapan MBKM supaya pemahaman dosen kami lebih ter-*Upgrade*. Kemudian dosen menyampaikan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan MBKM ini berlaku mahasiswa diangkat 2022. Jadi selain dosen mengikuti sosialisasi terkait kegiatan MBKM juga disampaikan kepada mahasiswa bahwa nanti di semester 6 itu mereka harus siap mengikuti kegiatan perkuliahan melalui sistem MBKM”.¹⁹

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa adanya kerja sama dengan *Stakeholder* atau pemangku kepentingan terkait rencana kegiatan MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

“Kalau *Stakeholder* ini menjadi kekuatan bagi kami karna kami sudah melakukan kerja sama dengan beberapa *Stakeholder* dan mereka semuanya merespon dengan baik untuk rencana kegiatan FEBI terkait dengan penerapan program MBKM”.

Sama halnya dengan yang dikatakan Dekan Fakultas sebelumnya, Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan bidang Akademik mengatakan bahwa selain adanya sosialisasi atau kegiatan pendukung penerapan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Dr. Takdir, M.H. Pada Tanggal 03 April 2023.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Dr. Takdir, M.H. selaku dekan fakultas Pada Tanggal 03 April 2023.

program MBKM juga memiliki kualifikasi dosen yang memadai. Hal ini menjadi modal dasar dalam mendukung penerapan program MBKM.

“Jadi dosen FEBI ini memiliki kualifikasi yang memadai ya, ini menjadi modal dasar dalam mendukung penerapan program MBKM. Kalau dilihat dari model pembelajaran MBKM ini kan lebih berfokus kepada mahasiswa. sistem pembelajarannya lebih fleksibel. Jadi mahasiswa melakukan pembelajaran bukan hanya di ruang kelas saja, akan tetapi belajar melalui beberapa media lain yang terkait dengan pembelajarannya. Seperti belajar otodidak, belajar melalui aplikasi, dan lain-lain. Intinya mahasiswa di beri kemerdekaan belajar atau kebebasan belajar mandiri tetap dengan arahan dari dosen juga”.²⁰

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo memiliki dosen dengan kualifikasi yang memadai, tercatat ada 6 Orang dengan kualifikasi pendidikan S3 (Doktor) dengan latar belakang pendidikan Ekonomi Syariah dan 48 Orang dengan kualifikasi S2. Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan jumlah dosen dengan kualifikasi S2 ini menjadi modal dasar dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam mengembangkan profesi dosen melalui konsorsium Keilmuan Dosen dan berbagai aktivitas akademik lainnya untuk menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Berikut merupakan daftar nama-nama dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dan kualifikasinya:

Tabel 4.8 Daftar Nama Dosen dengan Kualifikasi Akademiknya.

No	Nama	Kualifikasi Akademik
1.	Ilham S.Ag., M. A.	S2
2.	Dr.Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	S3
3.	Dr. Fasiha, S.EI., M. EI	S3
4.	Mujahidin, Lc., M.EI.	S2
5.	Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.	S2
6.	Ishak S.EI., M. EI	S2
7.	Hardianti Yusuf, S.E. Sy., M.E.	S2

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang kademik Pada 30 Maret 2023.

8.	Muhamad Alwi, S.Sy., M.E.I	S2
9.	Nuramalmas, S.E. Sy., M.E.I.	S2
10.	Rismayanti, S.E., M.Si	S2
11.	Umar, S.E., M. SE.	S2
12.	Akbar Sabani, S.EI., M. EI.	S2
13.	Abd. Kadir Karno, S.E.Sy., M.SI.	S2
14.	Muh. Nur alam Muhajir, Lc., M.Si.	S2
15.	Humaidi, S.EI., M.E.	S2
16.	Masrahati, S.E., M.Si	S2
17.	Hasnidar, S.E.Sy., M.EI.	S2
18.	Agung Zulkarnain, S.E., M.EI.	S2
19.	Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M	S3
20.	Zainuddin S., S.E., M. Ak.	S2
21.	Dr. H. Muh Rasbi, S.E., M.M	S3
22.	Dr.Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek.	S3
23.	Dr. Mahadin Saleh, M.M.	S3
24.	Hendra Safri, S.E., M.M.	S2
25.	Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.	S2
26.	Hamida, S.E. Sy., M.E,Sy.	S2
27.	Andi Farhami Lahila, M, S.E.Sy., M..E.Sy.	S2
28.	Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si.	S2
29.	Jumarni, S. T., M.E.Sy.	S2
30.	M. Ikhsan Purnama, S.E., M.E.Sy	S2
31.	Muh Ginanjar, S.E., M.M.	S2
32.	Suci, S.E., M.Ak.	S2
33.	Agusalim Sanusi, S.E., M.M.	S2
34.	Mujahidin, S.Pd., M.E. Sy.	S2
35.	Aminata Sukriyah, S.E.Sy., M.M.	S2
36.	Ahmad Syawal Senong Pakata, S.E., M.M.	S2
37.	Hatimah, S.E., M.M.	S2
38.	Syamsul Kamal, S.E., M.Si	S2
39.	Burhan Rifuddin, SE., M.M	S2
40.	Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.	S2
41.	Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.	S2
42.	Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.	S2
43.	Mursyid, S.Pd., M.M.	S2
44.	Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.	S2
45.	Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M.	S2
46.	Jabaluddin Hamud, S.TP., M.M.	S2
47.	Hamka. S. Psi., M.M.	S2
48.	Nasrullah Nursam, S.E., M.M.	S2
49.	Ika Fauziah, S.E., M.M.	S2
50.	Tadjuddin, S.E., M.Si Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA.	S2
51.	Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si.Ak., C.A.	S2
52.	Nurfadilah, S.E., M.Ak	S2
53.	Arzal Syah, S.E., M.Ak.	S2
54.	Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak	S2

Sumber data: Website febi.iainpalopo.ac.id

Selain beberapa faktor internal yang berupa kekuatan yang diperoleh dari hasil wawancara dekan fakultas, dan wakil dekan bidang akademik, juga ada beberapa kelemahan yang ditemukan, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Dr. Takdir, M.H. selaku dekan fakultas yaitu:

“Kelemahannya tergantung dari mahasiswanya saja apakah mereka mampu menyerap materi atau pembelajaran terkait dengan persiapan MBKM itu sendiri Karena setau saya dosen-dosen yang sudah menyampaikan terkait dengan kesiapan program MBKM itu dengan beberapa mata kuliah itu sudah sangat mumpunilah, menunjang mereka untuk bisa memahami bagaimana MBKM. Dalam hal ini kita tidak bisa mengatakan ini menjadi kelemahan juga karena belum terbukti dan terlaksana kan. Tapi yang menjadi keraguan kami itu adalah kesiapan mahasiswanya dalam hal belajar di luar”²¹

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa pendanaan yang menjadi kelemahan dalam penerapan program MBKM. Yaitu:

“Satu lagi yang menjadi kelemahan atau kekhawatiran kita yaitu persoalan pendanaan. Karena UKT kita tidak ada perubahan dari kurikulum KKNI ke kurikulum MBKM. Seharusnya pembiayaan lebih menunjang program MBKM itu sendiri. Menurut hasil diskusi dengan teman-teman yang telah mengikuti materi MBKM itu banyak dana yang dibutuhkan untuk program MBKM karena mereka tidak melakukan perkuliahan di dalam kampus, akan tetapi melakukan pembelajaran atau perkuliahan di luar dan tidak ada dana khusus dari pemerintah terkait untuk penerapan program MBKM.”²²

Adapun kelemahan menurut bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik dan Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. selaku ketua prodi perbankan syariah yaitu belum adanya sistem aplikasi pendukung program MBKM. Yaitu sebagai berikut:

“Kelemahannya yaitu ada pada sistem aplikasi pendukung program MBKM. Jadi di fakultas kami belum ada sistem aplikasi pendukungnya

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik Pada 30 Maret 2023.

²² Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik Pada 30 Maret 2023.

untuk mahasiswa melakukan semua kegiatan terkait proses program MBKM mulai dari registrasinya, pemilihan programnya, melihat jadwal, dan lain-lain itu ada pada aplikasi tersebut dan instansi kami belum memilikinya seperti pada kampus-kampus lain”.²³

Dari penjelasan hasil wawancara dengan narasumber dan beberapa data yang diperoleh dari lapangan melalui instrument pelengkap yaitu Format Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal, dapat dipahami bahwa faktor internal yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah Kekuatan (*Strengths*) yang terdiri dari: 1) Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM; 2) Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM; 3) Sistem pembelajaran di FEBI sudah banyak yang menggunakan sistem pembelajaran mandiri; 4) Adanya penyusunan kurikulum MBKM di tiap prodi 5) Kualifikasi dosen yang memadai 6) adanya kerja sama FEBI dengan mitra lain. Kelemahan (*Weaknesses*) yang terdiri dari: 1) Kesiapan dan peminatan mahasiswa yang mengikuti program MBKM; 2) Tidak adanya anggaran khusus penerapan program MBKM; 3) Belum adanya sistem aplikasi pendukung program MBKM.

2) Faktor Eksternal

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang terdiri dari peluang dan ancaman, untuk peluang berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dr. Takdir, M.H. selaku dekan fakultas yaitu:

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik Pada 30 Maret 2023.

“Untuk peluang FEBI menerapkan program MBKM yaitu kita mendapatkan dukungan dari beberapa *stakeholder* yang siap untuk bekerja sama dalam menerapkan MBKM. Selain itu mendapatkan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan penerapan program MBKM yang diadakan oleh kementerian”.²⁴

Lebih lanjut beliau juga mengatakan bahwa ada sosialisasi khusus dosen untuk meningkatkan pemahaman mengenai MBKM yang diadakan oleh kementerian. Yaitu sebagai berikut:

“Selain adanya dukungan dari Stakeholder kita juga ada sosialisasi atupun pelatihan-pelatihan dosen terkait dengan MBKM ini menjadi peluang fakultas FEBI menerapkan program MBKM tersebut”²⁵

Selain peluang, juga terdapat ancaman dalam faktor eksternal. Ada beberapa faktor eksternal yang menjadi tantangan atau ancaman dalam penerapan program MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Dr. Takdir, M.H. selaku dekan fakultas yaitu:

“Kalau tantangan sendiri kita melihat dari mahasiswa itu sendiri. Mereka mau tidak merubah *mindset* untuk bisa *survive* nanti pada saat melakukan kegiatan MBKM itu sendiri. Karena kalau untuk *shock* dalam artian dia merasa aneh dengan MBKM kayaknya tidak karena di proses pembelajaran itu mereka sudah dikenalkan terkait dengan bagaimana materi-materi untuk kemandirian, untuk kewirausahaan, untuk berkompetensi, dan lain sebagainya”.²⁶

Selain itu kebijakan MBKM ini menjadi tantangan atau ancaman sebagaimana beliau melanjutkan keterangannya sebagai berikut:

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik Pada 30 Maret 2023.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik Pada 30 Maret 2023.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik Pada 30 Maret 2023.

“Kami menyadari bahwa kebijakan MBKM ini merupakan usaha dari kementerian untuk membekali mahasiswa supaya menjadi lulusan dengan segala pengalaman dan *skill* selama perkuliahan, maka kami menerapkan program MBKM ini”.²⁷

Dari penjelasan hasil wawancara dengan narasumber dan beberapa data yang diperoleh dari lapangan melalui instrument pelengkap yaitu Format Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal, dapat dipahami bahwa faktor internal yang berkontribusi dalam penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah Kekuatan (*Strengths*) yang terdiri dari: 1) Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM; 2) Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM; 3) kualifikasi dosen yang memadai; 4) sistem pembelajaran sebelumnya yang membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM. Untuk kelemahannya (*Weaknesses*) terdiri dari: 1) kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa FEBI, 2) Tidak ada anggaran khusus terkait penerapan MBKM, 3) Belum adanya sistem aplikasi pendukung program MBKM. Selain itu faktor eksternal yang berkontribusi dalam penerapan program MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah pPeluang (*Opportunity*) yang terdiri dari: 1) Adanya kegiatan sosialisasi program MBKM dari kementerian; 2) Adanya kerjasama fakultas dengan perguruan tinggi dan mitra lain; 3) Banyaknya sumber dalam mengakses informasi. Untuk tantangannya (*Threats*) yaitu : 1) Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin ketat; 2) Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan; 3) Tuntutan terhadap

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku wakil dekan bidang akademik Pada 30 Maret 2023.

kualifikasi SDM (Pengetahuan, Kompetensi, Keterampilan) semakin tinggi; 4) Kebijakan pemerintah tentang penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

c. Strategi dalam Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Pada bagian ini peneliti tidak lagi melakukan wawancara untuk mengumpulkan data melainkan dilakukan pencocokan terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis SWOT. Penetapan alternatif strategi dalam penerapan program MBKM, dilakukan melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Oppotunities, Threats*) dengan empat kemungkinan alternatif strategi, yaitu strategi kekuatan-peluang (S-O), strategi kelemahan-peluang (W-O), strategi kekuatan-ancaman (S-T) dan strategi kelemahan-ancaman (W-T). Sebagaimana yang terlihat pada **Tabel 4.12** Masukan dari peneliti, para ahli serta dekan fakultas menjadi pertimbangan dalam menetapkan alternatif strategi penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Selanjutnya menetapkan prioritas strategi penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla IAIN Palopo dilakukan melalui analisis menggunakan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Prioritas stretegi ditunjukkan dengan total kemenarikan terbobot atau *Total Attractiveness Score* (TAS). *Total Attractiveness Score* memberikan gambaran tingkat daya tarik atau pengaruh faktor internal atau eksternal terhadap strategi yang ditetapkan yang menjadi dasar dalam menetapkan strategi spesifik, matriks QSPM digunakan untuk mengevaluasi dan menetapkan prioritas strategi penerapan MBKM yang

sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Total TAS tertinggi menempatkan alternatif strategi pada prioritas terendah sebagaimana yang terlihat pada **Tabel 4.13**

B. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga hal kesiapan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan memperhatikan tiga hal kesiapan yaitu; (1) Mengidentifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah berjalan dan yang akan dilaksanakan; (2) Kesiapan pengembangan kurikulum; dan (3) Kesiapan kerja sama. Selain itu menentukan faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, serta menentukan strategi penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Hal tersebut dielaborasi secara runtut dengan ulasan sebagai berikut:

1. Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Terdapat tiga tahapan kesiapan penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yaitu: a) Identifikasi bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah berjalan dan yang akan dilaksanakan, b) Kesiapan pengembangan kurikulum, dan c) Kesiapan kerja

sama. Persiapan tersebut didasarkan pada buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka IAIN Palopo.

a. Persiapan Identifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah terlaksana dan yang akan dilaksanakan

Sebelum mengidentifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam kesiapan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka memiliki 3 indikator yang menjadi proses kesiapannya dalam mengimplementasikan MBKM. Adapun yang menjadi indikator proses kesiapan dalam mengidentifikasi BKP MBKM yaitu:

1) Melakukan *Benchmarking*

Benchmarking merupakan suatu aktivitas dimana suatu Lembaga Pendidikan mengadakan evaluasi diri secara kontinu, dengan membandingkan dirinya dengan institusi lain yang terbaik, sehingga lembaga tersebut dapat mengidentifikasi, mengadopsi dan mengaplikasikan praktik-praktik yang lebih baik secara signifikan. Dengan kata lain, praktik-praktik yang telah dilakukan oleh lembaga terbaik tersebut digunakan sebagai patokan (benchmark atau patok duga) atau standar kinerja normatif oleh lembaga pendidikan yang ingin memperbaikinya.²⁸ Dalam mengidentifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka melakukan Benchmarking ke perguruan tinggi lain.

Dalam kegiatan Benchmarking yang dilakukan di UNM Makassar, para pimpinan IAIN Palopo melakukan pembelajaran mengenai MBKM mulai dari

²⁸ Suluri, "Benchmarking dalam Lembaga Pendidikan"
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/4627>

BKP MBKM dan implementasinya. Selain itu para pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo juga melakukan belajar mengenai implementasi MBKM di UIN Alaudin Makassar. Para pimpinan beserta timnya belajar kurikulum Merdeka belajar Ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Aalaudin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo akan mengikuti model MBKM yang di terapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makasar yaitu dengan memetakan mata kuliah pilihan pada semester 6. Mahasiswa akan diberi kesempatan memilih mata kuliah pilihan dengan diberi pilihan apakah ingin belajar di dalam kelas atau di luar kelas memilih 8 BKP MBKM dengan 40 sks dan untuk Bentuk Kegiatan Pembelajaran pertukaran pelajar akan diterapkan di lingkup fakultas sebagai uji coba jadi Mahasiswa akan memilih mata kuliah pilihan di prodi lain pada fakultas yang sama.

2) Sosialisasi

Proses penerapan MBKM, menjalankan penetapan mengenai MBKM yang telah ditetapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo menggunakan teknik sosialisasi, seperti yang diungkapkan beberapa informan bahwa mengenai 8 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka disosialisasikan ke tiap prodi/dosen/mahasiswa dengan respon yang baik oleh masing-masing prodi/dosen/mahasiswa sehingga hal tersebut menjadi bagian positif fakultas dalam mempersiapkan pelaksanaan MBKM.

3) Memasukkan BKP MBKM dalam Kurikulum tiap Prodi

Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran yang akan dipilih mahasiswa dalam bebas belajar di luar kelas. Mahasiswa dibebaskan memilih mata kuliah pilihan di prodi yang berbeda atau di perguruan tinggi yang berbeda. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo memasukkan 8 BKP MBKM itu dengan menyesuaikan mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan, perhitungan bobot SKS, Matriks dan peta kurikulum, roadmap kurikulum. Selain itu prodi merencanakan implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di luar prodi. Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan belajar di luar prodi di PT yang sama, belajar di prodi yang sama di luar PT, belajar di prodi yang berbeda di luar PT, dan belajar di luar PT.

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumen kurikulum di setiap program studi bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo menetapkan 8 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka BKM di semester 6. Mahasiswa akan diberi kebebasan belajar dan memilih mata kuliah pilihan pada semester 6. Akan tetapi fakultas akan menerapkan dalam lingkup fakultas dulu sebagai uji coba penerapan MBKM. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pilihan di prodi lain pada fakultas yang sama. Dari 8 BKP MBKM 6 diantaranya yang sudah terlaksana sebelum adanya MBKM . dan yang masih dalam tahap persiapan yaitu pelaksanaan pertukaran pelajar/mahasiswa.

b. Persiapan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum berbasis MBKM tidak jauh beda dengan kurikulum KKNI. Kurikulum MBKM lebih fleksibel dan memberi kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi baik *softskills* maupun *hardskill*. Kesiapan pengembangan kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam pengembangan kurikulum MBKM di tuangkan dengan menyelenggarakan kegiatan *workshop* kurikulum *MBKM*. Dalam kegiatan *workshop* MBKM FEBI IAIN Palopo tersebut dilakukan review dan penyusunan kurikulum prodi.

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumen terkait dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam kesiapannya mengembangkan kurikulum MBKM menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah melakukan penyusunan kurikulum MBKM dalam kegiatan *workshop* kurikulum. Dalam kegiatan tersebut menghadirkan para pakar kurikulum tiap prodi untuk meriview dan penyusunan kurikulum MBKM. Ketua program studi mengakui bahwa adanya program MBKM ini merupakan hal yang baru dan harus diakomodasi dalam kurikulum prodi. Selain itu, Fakultas juga meminta prodi untuk menyusun kembali kurikulum prodi yang tidak hanya mengakomodasi program MBKM, tetapi juga disusun berdasarkan OBE (Outcome Based Education). Adanya perubahan ini kemudian diantisipasi oleh prodi dengan melakukan revisi kurikulum dan penyusunan dengan menyesuaikannya CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), konversi matakuliah, penyesuaian profil lulusan. Adapun kurikulum baru ini diterapkan di semester gasal 2022.

c. Persiapan Kerja sama

Untuk mengoptimalkan penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka maka diperlukan persiapan kerja sama. Selain penyesuaian kurikulum juga diperlukan penyesuaian kerja sama dengan tempat kerja atau praktek magang mahasiswa. Perguruan tinggi harus melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau beberapa pihak industri sebagai persiapan program pertukaran pelajar magang ataupun dalam hal lain mengenai penerapan program MBKM.²⁹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah melakukan kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi, Balai Industri, dan beberapa Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumen mengenai kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah melakukan kerjasama terdiri dari:

1) Kerja sama antar prodi

Kerja sama dilakukan berkaitan dengan implementasi MBKM antar prodi. Setiap program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo melakukan kerjasama antar sesama prodi di seluruh Indonesia PTKI. Terdapat empat program studi dan ke-empat prodi tersebut melakukan kerjasama atau dinamakan dengan asosiasi antar prodi. Prodi berencana melakukan pertemuan asosiasi antar prodi untuk melakukan kerja sama dalam menerapkan program pembelajaran lintas institusi. Karena pembelajaran di luar kelas ini baru dilakukan di semester 6 dan saat ini prodi melakukan perbaikan kerja sama antar prodi dan akan melakukan penyusunan model KRS untuk pembelajaran di luar kelas.

²⁹Sahat Maruli Tua Situmeang.,dkk. “Urgensi Regulasi Pelaksanaan Pemagangan Mahasiswa dalam Persiapan Memasuki dunia kerja melalui program Kampus Merdeka”. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4472/1/MBKM_UNBAJA-21-pages-1-13,192-209.pdf Di akses pada 11 Juli 2022

2) Kerja sama antar fakultas

Selain kerja sama antar prodi fakultas juga melakukan kerja sama antar fakultas yaitu asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam se Indonesia di bawah PTKI. Kerja sama ini dilakukan berkaitan dengan implementasi MBKM. Saat ini fakultas telah melakukan beberapa kerja sama dengan fakultas lain seperti kerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar dan kerja sama dengan IAIN Parepare. Kerja sama ini menjadi wadah bagi setiap prodi lingkup Fakultas untuk berbagi informasi tentang pelaksanaan MBKM, tantangan serta strategi optimalisasi penerapan program MBKM, serta strategi peningkatan mutu dan akreditasi fakultas.

3) Kerja sama dengan mitra lain

Kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan mitra lain juga telah dilakukan baik itu kerja sama dengan instansi pemerintah maupun kerja sama dengan pihak industri. Berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi terkait kerja sama diperoleh bahwa fakultas telah bekerjasama dengan beberapa instansi seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BSI, dll. Selain itu fakultas juga telah melakukan kerja sama dengan pihak industri seperti PT.Vale. fakultas juga memperoleh dukungan penuh dari para *stakeholder* unruk menerapkan MBKM.

2. Faktor Internal dan Eksternal yang Berkontribusi dalam Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Data tentang faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam kesiapan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di fokuskan pada: (a) kekuatan (*Strength*); (b) kelemahan (*weaknese*); (c) peluang (*opportunities*); dan

(c) ancaman (*threats*) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.³⁰ Guna mendapatkan data yang akurat, peneliti mengembangkan instrument sebagai instrument pelengkap, yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Catatan Lapangan; 3) Dokumentasi; 4) Format Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal, Matriks Analisis SWOT, Format Penilaian Faktor Internal dan Eksternal, dan Format Penilaian Strategi.

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar bisa memetakan hal-hal apa saja yang berasal dari faktor lingkungan internal dan eksternal yang berkontribusi dalam kesiapan penerapan program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. baik yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung. Faktor lingkungan internal dan eksternal yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dipetakan dalam matriks SWOT.

³⁰ Pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dimulai sejak tanggal 01 maret- 01 mei 2023.

Tabel 4.9. Faktor Internal dan Eksternal (SWOT)

<p><i>STRENGTHS (KEKUATAN)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM 2) Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM 3) Kualifikasi dosen yang memadai 4) Sistem pembelajaran sebelumnya yang membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM 	<p><i>WEAKNESSES (KELEMAHAN)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kekhawatiran terhadap peminatan dan kesiapan mahasiswa FEBI. 2) Tidak ada anggaran khusus terkait penerapan MBKM. 3) Belum adanya sistem aplikasi pendukung program MBKM
<p><i>OPPORTUNITIES (PELUANG)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya kegiatan sosialisasi program MBKM dari kementerian 2) Adanya kerja sama fakultas dengan mitra lain 3) Banyaknya sumber dalam mengakses informasi. 	<p><i>THREATS (ANCAMAN)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat. 2) Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan 3) Tuntutan terhadap kualifikasi SDM (Pengetahuan, kompetensi keterampilan) semakin tinggi. 4) Kebijakan pemerintah tentang penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

1) Faktor Internal yang Berkontribusi dalam Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Untuk menentukan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, peneliti melakukan analisis dengan mengakomodasi berbagai masukan dari narasumber dan studi dokumentasi. Kekuatan dan kelemahan dipilih berdasarkan kesesuaian faktor yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi dengan kenyataan sebenarnya. Penentuan faktor internal dilakukan dengan tujuan agar dapat memetakan faktor

kekuatan dan kelemahan yang berkontribusi dalam penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

a. Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan hasil analisa data dengan menampung berbagai masukan narasumber dan studi doumentasi, peneliti menemukan faktor kekuatan (*Strengths*) yang berkontribusi dalam penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yaitu: a) Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM; b) Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM; c) Kualifikasi dosen yang memadai; d) Sistem pembelajaran yang membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM.

a) Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yaitu dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, ditemukan bahwa komitmen dekan fakultas terhadap penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka cukup tinggi. Dekan fakultas menyadari pentingnya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di zaman di dunia kerja yang semakin ketat. Selain menyediakan fasilitas pendukung, dekan fakultas juga memantau kemampuan para dosen untuk meningkatkan pemahaman mengenai MBKM.

Seorang dekan fakultas yang hebat harus memiliki komitmen, karena kualitas kepemimpinan juga ditunjukkan dengan komitmennya dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin. Komitmen seorang pemimpin

dapat diuji dengan tindakan nyata seperti berdasarkan hasil observasi ditemukan fakta bahwa untuk membantu penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dekan fakultas mempersiapkan dosen untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang MBKM agar bisa menjadi pengarah mahasiswa yang mengikuti program MBKM baik kegiatan Intra maupun ekstra. Dekan fakultas mengutus para stakeholder fakultas untuk mengikuti kegiatan workshop kurikulum merdeka Belajar kampus Merdeka pada 24-25 Agustus 2023. Dekan fakultas melakukan kunjungan kerja di FEBI IAIN Parepare dalam mendukung program MBKM pada 20 Juli 2022. Selain itu dekan fakultas mengutus 26 tenaga kependidikan untuk mengikuti Benchmarking di Universitas Hasanudin yang berlangsung selama tiga hari mulai tanggal 17-19 November 2021. Dekan fakultas juga mengadakan pelatihan penyusunan modul pembelajaran online untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian kompetensi mahasiswa berdasarkan capaian pembelajaran pada 18-20 November 2021, Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa pada 26-29 Agustus 2022, dan dekan fakultas telah menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi lain, balai industri, dan beberapa instansi pemerintah.

- b) Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Menurut strata kompetensi yang dikutip dari jurnal Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Tinneke E.M. Sumual ada 3 jenis kompetensi yaitu: (1) Core competencies. Merupakan kompetensi inti yang dihubungkan dengan strategi organisasi sehingga harus

dimiliki oleh semua karyawan dalam organisasi; (2) Managerial competencies. Kompetensi yang mencerminkan aktivitas manajerial dan kinerja yang diperlukan dalam peran tertentu; (3) Functional competencies. Kompetensi yang menjelaskan tentang kemampuan, peran tertentu yang diperlukan dan biasanya dihubungkan dengan keterampilan profesional atau teknis.³¹ Kompetensi manajerial dekan fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ditunjukkan dengan upayanya dalam merencanakan, mengorganisir serta menggerakkan seluruh ketua prodi dan dosen untuk mengikuti beberapa kegiatan sosialisasi dan kegiatan workshop kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

c) Kualifikasi dosen yang memadai

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo memiliki dosen dengan kualifikasi yang memadai, tercatat ada 6 Orang dengan kualifikasi pendidikan S3 (Doktor) dengan latar belakang pendidikan Ekonomi Syariah dan 48 Orang dengan kualifikasi S2. Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan jumlah dosen dengan kualifikasi S2 ini menjadi modal dasar dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam mengembangkan profesi dosen melalui konsorsium Keilmuan Dosen dan berbagai aktivitas akademik lainnya untuk menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

³¹ Tinneke E.M. Sumual, "Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Negeri Manado". <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/1296/pdf>

d) Sistem pembelajaran yang membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM

Sistem pembelajaran yang dapat membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM menjadi kekuatan karena mahasiswa tidak merasakan *shock* atau dalam artian tak siap dengan sistem pembelajaran MBKM. Pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo tidak jauh beda dengan sistem pembelajaran MBKM. Banyak mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk belajar mandiri dan belajar dari mata kuliah wajib seperti magang dan KKN. Ini merupakan modal dasar mahasiswa untuk mengikuti program MBKM.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan hasil analisa data wawancara dengan mengakomodasi berbagai masukan narasumber, peneliti menemukan faktor kelemahan (*weaknesses*) yang berkontribusi dalam penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yaitu: a) Belum tersedianya sistem aplikasi pendukung untuk mengakses program Merdeka Belajar Kampus Merdeka; b) Tidak ada anggaran dari fakultas yang tersedia untuk program pertukaran pelajar; c) Anggaran yang tidak memadai dari pemerintah untuk menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

a) Kekhawatiran terhadap peminatan dan kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Kesiapan mahasiswa yang dimaksud yaitu kesiapan dalam mengikuti program MBKM. Pihak fakultas mengkhawatirkan peminatan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM ini sedikit dan mahasiswa tidak mampu melakukan

kegiatan pembelajaran MBKM. Mahasiswa diberi kesempatan belajar selama 3 semester dengan memilih mata kuliah yang diminati. Selama 3 semester ini mahasiswa akan belajar lintas prodi lain atau lintas perguruan tinggi lain. Ini diperlukan kesiapan baik kesiapan dengan sistem pembelajarannya dan kesiapan dana mahasiswa.

b) Tidak ada anggaran khusus dari pemerintah terkait penerapan program MBKM

Seperti yang diketahui bahwa penerapan program MBKM ini membutuhkan dana yang cukup banyak. Selain itu tidak ada perubahan UKT dari kurikulum KKNI ke kurikulum berbasis MBKM. Dilihat pembelajaran kurikulum MBKM ini mahasiswa lebih banyak belajar di luar kelas daripada di dalam kelas. Ini membutuhkan dana yang cukup besar dalam menerapkannya. Pemerintah tidak mengadakan dana khusus untuk penerapan program MBKM. Pengadaan dana dari pemerintah itu berbentuk dana PNBPN atau Penerimaan Negara Bukan Pajak. Fakultas hanya diberi kewenangan untuk mengolah dana PNBPN. Hal ini disampaikan langsung pada saat wawancara dengan dekan fakultas.

c) Belum tersedianya sistem aplikasi pendukung untuk mengakses program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Berdasarkan wawancara dengan wakil dekan fakultas dan ketua program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo belum memiliki sistem aplikasi pendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka seperti di perguruan tinggi lain. Sistem aplikasi inilah yang nantinya akan digunakan untuk membantu melaksanakan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dalam sistem aplikasi tersebut mahasiswa dapat melakukan mulai dari

pendaftaran peserta kampus merdeka, pemilihan program, pemilihan lokasi, melihat jadwal dan semua tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terdapat di sistem aplikasi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut pihak fakultas saat ini masih berusaha menyempurnakannya dan masih sementara penyusunan sistem aplikasi yang disusun oleh tim IT kampus. Saat ini untuk sementara waktu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo menggunakan sistem web SIAKAD SIPAKATAU IAIN Palopo. Jadi, mahasiswa melakukan registrasi terkait program MBKM di sistem SIAKAD SIPAKATAU IAIN Palopo. Apabila sistem aplikasi MBKM sudah ada maka akan dialihkan ke aplikasi khusus MBKM.

2) Evaluasi Faktor Internal/*Internal Faktor Evaluasion (IFE)*

Evaluasi faktor internal (*Internal Factor Evaluation*) dilakukan untuk memetakan posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam strategi penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan menghitung rata-rata tertimbang masing-masing faktor kunci internal. Dalam matriks evaluasi faktor internal, faktor kekuatan dan kelemahan ditambahkan dengan matriks *Internal factor evaluation (IFE)* untuk melihat keadaan internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. adapun hasil analisis IFE dapat dilihat pada **Tabel 4.10**.

Berdasarkan hasil analisa evaluasi faktor internal/*InternalFactor Evaluation(IFE)* sebagaimana yang terlihat pada **Tabel 4.10**di bawah, kekuatan utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah tingginya komitmen dekan fakultas

dalam mendukung penerapan program MBKM dengan bobot 0,272, rating 4, dan skor 1,088. Kelemahan utamanya adalah kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa FEBI dalam mengikuti program MBKM dengan bobot 0,428 rating 3, dan skor 1,284. Total skor tertimbang 5,963 ($>2,5$) menunjukkan bahwa kemampuan faktor internal fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sebenarnya mampu mengatasi kelemahannya dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Tabel 4.10 Evaluasi Faktor Internal/Internal Factor Evaluation (IFE)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM (3)	0,272	3	0,816
2.	Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM (3)	0,272	4	1,088
3.	Kualifikasi dosen yang memadai (3)	0,272	3	0,816
4.	Sistem pembelajarn sebelum kurikulum MBKM yang membiasakan mahasiswa untuk melaksanakan program MBKM (2)	0,181	3	0,534
Total		0,997		3,254
Kelemahan				
5.	Kekhawatiran terhadap peminatan dan kesiapan mahasiswa FEBI (3)	0,428	3	1,284

6.	Tidakada anggaran khusus terkait penerapan program MBKM (2)	0,285	2	0,57
7.	Belum adanya sistem aplikasi khusus program MBKM (2)	0,285	3	0,855
	Total	0,998		2,709
	Total Skor Internal			5,963

Sumber: hunger, david J., dan Thomas L., Whelen, 2003

3) Faktor Eksternal yang Berkontribusi dalam Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Untuk menentukan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam strategi penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dilakukan analisis dengan mengkoordinasi berbagai masukan narasumber dan studi dokumentasi. Faktor peluang dan ancaman dipilih berdasarkan kesesuaian faktor yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Penentuan faktor eksternal dilakukan dengan tujuan agar dapat menentukan faktor peluang dan ancaman yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

1) Peluang (*Opportunities*)

Berdasarkan hasil analisa data dengan mengumpulkan berbagai masukan narasumber dan studi dokumentasi, peneliti menentukan faktor peluang (*Opportunities*) yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yaitu: a) danya sosialisasi tentang MBKM dari kementrian, b) Adanya kerja sama fakultas dengan mitra lain, dan c) Banyaknya sumber dalam mengakses informasi.

- a. Adanya sosialisasi tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari kementerian

Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kegiatan pemahaman tentang kebijakan MBKM yang akan diterapkan di Perguruan Tinggi. Dalam sosialisasi ini selain melakukan pemahaman tentang MBKM juga memberi peluang bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensi agar mampu menjadi pengarah bagi mahasiswa yang akan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

- b. Adanya kerja sama fakultas dengan mitra lain

Kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dilakukan terkait dengan penerapan program MBKM. Fakultas melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, pihak industri, dan beberapa instansi pemerintah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo mendapatkan dukungan yang tinggi dari beberapa *stakeholder* yang siap untuk bekerja sama dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

- c. Banyaknya sumber dalam mengakses informasi

Selain televisi dan media cetak, sekarang juga sudah terdapat media sosial sebagai sumber informasi yang paling mudah diakses. Penggunaan media sosial tentunya selain karena mengikuti perkembangan zaman juga sebagai wadah dalam mendapatkan informasi. Selain itu sekarang dihadirkan *smartphone* yang lebih mudah penggunaannya dalam mencari informasi. Tersedianya internet juga sangat membantu mencari sumber informasi dengan cepat dan mudah.

2) Ancaman (*Threats*)

Berdasarkan hasil analisa data dengan mengumpulkan berbagai masukan narasumber, peneliti menemukan faktor ancaman (*threats*) yang berkontribusi dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yaitu: a) Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat; b) Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan; c) Tuntutan terhadap kualifikasi SDM (Pengetahuan, Kompetensi keterampilan) semakin meningkat; dan d) Kebijakan pemerintah tentang penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

a. Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat

Tuntutan zaman dan tuntutan pekerjaan yang semakin meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ini dibuktikan dengan banyak pekerjaan yang membutuhkan kemampuan seseorang. Untuk itu Merdeka Belajar kampus Merdeka merupakan upaya dari menteri pendidikan dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa, menguasai keilmuan yang berguna untuk memasuki di dunia kerja. Kesempatan ini sebagai bekal mahasiswa menjadi lulusan yang berkompeten dan berpengalaman memasuki dunia pekerjaan.

b. Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan

Dalam dunia pendidikan persaingan menjadi ancaman bagi tiap lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan harus bersaing untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat agar lebih tertarik dengan perguruan tinggi tersebut. Persaingan biasanya ditunjukkan dengan memperlihatkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh tiap lembaga pendidikan. Misalnya meningkatkan akreditasi,

meningkatkan kualitas lulusan, serta banyaknya prestasi yang dicapai oleh mahasiswa di lembaga pendidikan tersebut. Dalam dunia pendidikan, persaingan memiliki dampak positif yaitu perguruan tinggi termotivasi untuk meningkatkan kualitas baik kualitas pendidik maupun peserta didik termasuk dalam melakukan kegiatan MBKM yang dibutuhkan kolaborasi antara pendidik yang berkompeten dan peserta didik yang mudah menangkap materi pembelajaran.

- c. Tuntutan terhadap kualifikasi SDM (Pengetahuan, kompetensi keterampilan) semakin meningkat

Di era revolusi industri 4.0 tuntutan terhadap pengetahuan, kompetensi dan keterampilan makin tinggi. Di era revolusi industri yang dominan dengan lebih mengutamakan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan seseorang di dunia kerja. Program MBKM merupakan program yang dapat memberikan mahasiswa pengetahuan dan mengasah skill yang mereka miliki. Dalam program MBKM ini mahasiswa memiliki kebebasan belajar dan meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan. Selain itu dapat menambah wawasan mahasiswa dalam dunia kerja.

- d. Kebijakan pemerintah tentang penerapan program Merdeka Belajar kampus Merdeka

Adanya kebijakan tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diberikan kepada satuan pendidikan dalam rangka memulihkan pembelajaran menjadi sebuah ancaman bagi lembaga pendidikan yang tidak mampu menyesuaikan kemampuan SDM-nya terhadap aturan-aturan kurikulum MBKM. Pendidik dalam suatu lembaga

pendidikan dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu tujuan dari kebijakan MBKM ini yaitu mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional dan mempersiapkan untuk menghadapi ancaman global di era revolusi industri yang identik dengan mengandalkan kemampuan seseorang. jadi ini merupakan sebuah ancaman apabila tidak menerapkan program MBKM yang dapat menyaiapkan mahasiswa dengan banyak pengalaman dan pengetahuan di dunia pekerjaan.

3) Evaluasi Faktor Eksternal/*External Factor Evaluation* (EFE)

Evaluasi faktor eksternal/ *External Factor Evaluation* dilakukan untuk memetakan posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan menghitung rata-rata tertimbang masing-masing faktor eksternal. Dalam matriks evaluasi faktor eksternal, yaitu faktor peluang dan ancaman ditambahkan dengan menggunakan metode pembobotan *paired comparison*. Kemudian digunakan matriks *External Factor Evaluation* (EFE) untuk melihat keadaan eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. adapun hasil analisis EFE dapat dilihat pada **Tabel 4.11**.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi faktor eksternal/*External Factor Evaluation* (EFE) di atas, peluang utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah adanya kerja sama dengan mitra lain dan dukungan dari *Stakeholder* lain untuk menerapkan program MBKM dengan bobot 0,428. Rating 1, dan skor 0,333. Ancaman utamanya adalah tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin

meningkat dengan bobot 0,333 rating 1, dan skor 0,333. Total skor tertimbang yaitu 4,881 (>2,5) yang menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo memiliki peluang yang cukup tinggi untuk mengatasi ancaman dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Tabel 4.11 Evaluasi Faktor Enternal/External Faktor Evaluation (EFE)

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1.	Adanya sosialisasi program MBKM dari kementrian (2)	0,285	3	0,855
2.	Adanya kerja sama fakultas dengan mitra lain dan dukungan dari <i>stakeholder</i> lain untuk mendukung penerapan program MBKM (3)	0,428	3	1,284
3.	Banyaknya sumber dalam mengakses informasi(2)	0,285	3	0,855
	Total	0,998		2,994
Ancaman				
4.	Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat (3)	0,333	1	0,333
5.	Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan (2)	0,222	2	0,444
6.	Tuntutan terhadap kualifikasi SDM (Pengetahuan, kompetensi keterampilan) semakin tinggi (2)	0,222	2	0,444
7.	Kebijakan pemerintah tentang penerapan program MBKM (2)	0,222	3	0,666
	Total	0,999		1,887
	Total Skor Eksternal			4,881

Sumber: Hunger, David J., dan Thomas I., Whelen, 2003

4) Analisis Posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat diketahui melalui pemetaan faktor lingkungan internal dan eksternal. Pemetaan faktor lingkungan internal melalui analisis evaluasi faktor internal dengan menggunakan matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) sebagaimana terlihat pada tabel 4.11.

Analisis evaluasi faktor internal (Matriks IFE) dan evaluasi faktor eksternal (Matriks EFEI) dilakukan dengan memberi bobot dan peringkat masing-masing faktor (internal dan eksternal) untuk mendapatkan skor rata-rata tertimbang. Untuk menunjukkan posisi kemampuan faktor internal dan eksternal dan respon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam memanfaatkan faktor internal dan eksternal dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, data hasil analisis digabung dalam gambar 4.5 Internal dan Eksternal (Internal and Eksternal Matriks). Langkah tersebut dilakukan untuk melihat letak skor pada kuadran-kuadran dalam matriks internal dan eksternal yang dapat menunjukkan posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Matriks IFE dan EFE masing-masing diperoleh total skor internal = 5,963 pada Matriks IFE dan total skor matriks eksternal = 4,881 pada Matriks EFE. Untuk menetapkan posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, total skor internal dan eksternal ini kemudian

dimasukkan ke dalam Matriks Internal Eksternal (Internal Eksternal Matrix). Hasil analisis pada Gambar 4.5 menempatkan posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo berada kuadran I. Strategi kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berada pada kondisi pertumbuhan dan membangun. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah dengan menerapkan strategi intensif dan strategi integrasi, serta dapat dilakukan kerja sama. Strategi intensif dapat dilakukan dengan melakukan penetrasi pasar oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan lebih proaktif dalam menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri untuk melakukan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pengembangan produk terkait dengan delapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Tabel 4.12 *Internal and Eksternal (IE) Matrikx* (Posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

		Total Nilai IFE yang dibobot		
		Kuat 3.0-4.0	Rata-rata 2.0-2.99	Lemah 1.0-1.99
Total Nilai EFE Yang dibobot	Tinggi 3.0-4.0	I	II	III
	Sedang 2.0-2.99	IV	V	VI
	Rendah 1.0-1.99	VII	VIII	IX

Sumber: Hunger, David J., dan Thomas L., Whelen, 2003

3. Strategi Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar kampus Merdeka

a. Alternatif Strategi Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Penetapan alternatif strategi dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dilakukan melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sebagaimana yang terlihat pada **tabel 4.12**. masukan dari peneliti, para ahli serta dekan fakultas menjadi pertimbangan dalam menetapkan strategi alternatif strategi kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Tabel 4.12 Pemetaan Alternatif Strategi melalui Analisis SWOT

	KEKUATAN (STRENGTHS) S1, S2, S3, S4	KELEMAHAN (WEAKNESSES) W1, W2, W3, W4, W5
PELUANG (OPPORTUNITIES) O1, O2, O3, O4	STRATEGI S-O 1. Meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung kesiapan penerapan MBKM	STRATEGI W-O 2. Membangun jejaring kerja sama dengan mitra lain guna meyukseskan penerapan MBKM
ANCAMAN (THREATS) T1, T2, T3, T4	STRATEGI S-T 3. Memasukkan pembelajaran yang menunjang program MBKM ditiap kurikulum Program Studi	STRATEGI W-T 4. Mengoptimalkan teknolohgi digital dalam mempersiapkan penerapan program MBKM

Sumber: Hunger, David J., dan Thomas L., Whelen, 2003

Keterangan:

1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. (S1) Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM.
- b. (S2) Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM.

- c. (S3) Kualifikasi dosen yang memadai.
 - d. (S4) Sistem pembelajaran sebelumnya yang membiasakan mahasiswa FEBI mengikuti program MBKM.
2. Kelemahan (*Weaknesses*)
- a. (W1) Kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
 - b. (W2) Tidak ada anggaran khusus terkait penerapan program MBKM.
 - c. (W3) Belum adanya aplikasi pendukung khusus program MBKM.
3. Peluang (*Opportunities*)
- a. (O1) Adanya sosialisasi program MBKM dari kementerian.
 - b. (O2) Adanya kerja sama fakultas dengan mitra lain.
 - c. (O3) Banyaknya sumber dalam mengakses informasi.
4. Ancaman (*Threats*)
- a. (T1) Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat
 - b. (T2) Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan
 - c. (T3) Tuntutan terhadap kualifikasi SDM (Pengetahuan, kompetensi, keterampilan) semakin tinggi
 - d. Kebijakan pemerintah tentang penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Selain itu, hasil analisis pada gambar 4.6 yang menempatkan posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo berada pada kuadran I (pertumbuhan dan membangun) dengan strategi intensif melalui penetrasi pasar dan pengembangan produk, juga dapat menjadi pertimbangan. Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 4.6 alternatif strategi yang dapat dilakukan adalah: 1) Meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung kesiapan penerapan kesiapan penerapan program MBKM; 2) Membangun jejaring kerja sama dengan mitra lain guna menyukseskan penerapan program MBKM; 3) Memasukkan pembelajaran yang menunjang program MBKM di tiap kurikulum program studi. Dan 4)

Mengoptimalkan teknologi digital dalam mempersiapkan penerapan program MBKM.

1) Meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Berdasarkan hasil analisis evaluasi faktor internal sebagaimana yang terlihat pada Tabel 4.12. kekuatan utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan bobot 0,272, rating 4, dan skor 1,088. Komitmen ini dapat menjadi landasan dalam meningkatkan kompetensi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kualifikasi dosen yang latar belakang sarjana ekonomi juga menjadi kekuatan pendorong dalam penerapan program MBKM. Tersedianya sosialisasi dan kegiatan pemahaman dosen tentang MBKM juga menjadi peluang untuk dosen dalam meningkatkan kompetensinya.

Selain itu kompetensi dosen sangat dibutuhkan dalam penerapan program MBKM karena dosen memiliki peran sebagai pembimbing atau pengarah mahasiswa dalam melakukan pembelajaran berbasis MBKM. Untuk itu diperlukan dosen yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang memadai sebagai bekal dosen untuk menjadi pembimbing atau pengarah mahasiswa yang mengikuti program MBKM.

- 2) Membangun jejaring kerja sama dengan mitra lain untuk keberhasilan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Berdasarkan hasil analisa evaluasi faktor internal sebagaimana terlihat pada Tabel 4.12. kelemahan utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjalankan program MBKM dengan bobot 0,428, rating 3 dan skor 1,284. Untuk mengatasi kelemahan ini maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan. Ini merupakan salah satu mengatasi kelemahan dengan melakukan kerja sama dengan mitra lain untuk melakukan belajar kurikulum MBKM dengan perguruan tinggi lain.

Selain belajar kurikulum juga dapat belajar mengenai mekanisme penerapan program MBKM yang nantinya akan dilaksanakan mahasiswa. belajar mengenai pengalaman dari perguruan tinggi lain yang telah menerapkan program MBKM melihat kekurangan dan kelebihan dan mengatasi kekurangan tersebut agar dapat berjalan dengan efektif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Fakultas juga melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain untuk melakukan studi banding dalam memaksimalkan manajemen kebijakan yang dikeluarkan oleh institusi atau kementerian pendidikan.

- 3) Memasukkan pembelajaran yang menunjang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka disetiap kurikulum program studi

Tingginya komitmen dekan fakultas merupakan salah satu kekuatan yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan program MBKM. Dengan

komitmen yang tinggi dekan fakultas dapat mengoptimalkan sistem pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan cara mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan MBKM dengan memasukkan pembelajaran yang menunjang kegiatan MBKM disetiap kurikulum program studi. Sistem pembelajaran ini akan melatih mahasiswa untuk belajar dan beradaptasi mengikuti program MBKM.

Selain itu mahasiswa dapat terlatih sejak dini dengan beberapa pelatihan yang diberikan di perkuliahan. Contohnya seperti mahasiswa dilatih presentasi di depan kelas sejak dini untuk melatih berani tampil membawa materi di depan umum sebagai pelatihan kegiatan kampus mengajar. Pembelajaran lain yang menunjang program MBKM yaitu mahasiswa dilatih sejak dini untuk berwirausaha. Fakultas telah menyediakan kantin mini sebagai tempat mahasiswa berwirausaha.

4) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam mempersiapkan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Dilihat dari sistem pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berpusat pada mahasiswa yang memberikan ancaman untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Wujud pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta pembelajaran yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. pemanfaatan teknologi digital menjadi sumber belajar dalam menunjang penerapan program MBKM. Dosen ataupun mahasiswa dapat

memperoleh informasi mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui internet dan *smartphone* yang mereka miliki. Adanya pemanfaat teknologi digital ini dapat membantu dalam meminimalisir tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat agar tidak gaptek atau gagap teknologi dan memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber belajar dalam mencari informasi.

b. Prioritas Strategi dalam Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Hasil analisis penetapan strategi dengan menggunakan matriks QSPM sebagaimana terlihat pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa prioritas strategi utama yang harus dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah membangun jejaring kerja sama dengan mitra lain untuk menyukseskan penerapan program MBKM. Dengan nilai TAS sebesar 13,912, artinya strategi ini merupakan prioritas utama yang menjadi muara strategi lainnya. Keterampilan strategi ini pada urutan pertama didukung oleh keseluruhan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dengan nilai Attractiveness Score (AS) rata-rata 4. Membangun jejaring kerja sama dengan mitra lain menjadi prioritas utama untuk mengatasi kelemahan: (1) kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo; (2) Tidakada anggaran khusus terkait penerapan program MBKM; dan (3) Belum adanya sistem aplikasi khusus program MBKM.

Selain itu, sejumlah ancaman menjadi pemicu dalam upaya melaksanakan kerja sama dengan mitra lain, yaitu: (1) Tuntan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat; (2) Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan; (3)

tuntutan terhadap kualifikasi SDM terkait pengetahuan, kompetensi, serta keterampilan yang semakin tinggi; dan (4) Kebijakan pemerintah tentang penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Strategi ini dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan seluruh faktor kekuatan yang dimiliki yaitu: (1) Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM; (2) Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM; (3) Kualifikasi dosen yang memadai; dan (4) Sistem pembelajaran yang membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM.

Faktor pendukung dalam melaksanakan strategi ini adalah sejumlah peluang yang berkontribusi dalam melaksanakan kerja sama dengan mitra lain. Adanya kegiatan sosialisasi tentang MBKM dari kementerian menjadi peluang dosen dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi dosen mengenai MBKM. Selain itu, telah adanya kerja sama dengan mitra lain baik kerja sama dengan perguruan tinggi lain, pihak industri, dan instansi pemerintah saat ini dapat menjadi peluang untuk fakultas dalam menerapkan MBKM dengan baik.

Prioritas pilihan strategi kedua yang harus dilakukan dalam penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah mengoptimalkan teknologi digital dalam mempersiapkan penerapan program MBKM dengan TAS sebesar 13,765 (Tabel 4.13). Hal ini sejalan dengan hasil analisis evaluasi faktor internal yang menemukan bahwa kualifikasi dosen yang memadai merupakan salah satu faktor kekuatan yang mendukung dengan bobot 0,25, rating 3 dan skor 0,75. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu sumber belajar dalam mencari informasi mengenai MBKM. Dosen ataupun

mahasiswa dapat mengakses informasi mengenai MBKM di internet atau *smartphone* yang mereka miliki.

Memasukkan pembelajaran yang menunjang program MBKM disetiap kurikulum program studi merupakan pilihan ketiga dalam kesiapan penerapan program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan TAS sebesar 13,529 (**Tabel 4.13**). Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM merupakan faktor kekuatan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan bobot 0,272, rating 4 dan skor 1,088 (**Tabel 4.13**) menjadi salah satu kekuatan yang menjadi salah cara membiasakan mahasiswa yaitu dengan memasukkan pembelajaran yang menunjang program MBKM. Dengan komitmen dekan fakultas ini dapat membentuk *skill* atau kemampuan mahasiswa dalam menjalankan program MBKM.

Kualifikasi dosen yang memadai juga menjadi kekuatan dalam memasukkan pembelajaran yang menunjang program MBKM. Peran dosen sebagai pembimbing mahasiswa dalam mengikuti program MBKM diperlukan kualifikasi yang memadai. Dosen berperan sebagai pembimbing dalam pembelajaran ataupun membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta menjadi pengarah mahasiswa yang akan menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan pilihan strategi keempat dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan TAS sebesar 13,452 (Tabel

4.13).Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM merupakan faktor kekuatan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan bobot 0,272, rating 3 dan skor 1,088 (Tabel 4.13). Menjadi salah satu kekuatan yang menunjang dalam meningkatkan kompetensi dosen. Dengan komitmen yang tinggi dekan fakultas dapat menyelenggarakan kegiatan atau sosialisasi tentang MBKM. Selain itu dekan fakultas melakukan beberapa kegiatan atau workshop untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kualifikasi dosen yang memadai juga menjadi kekuatan meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung penerapan program MBKM. Keikutsertaannya sebagai pembimbing mahasiswa dalam menjalankan program MBKM dan berperan untuk meningkatkan efisiensi dari penggunaan pengetahuan serta membantu terselenggaranya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Tabel 4.13. Penetapan Prioritas Strategi Melalui QSPM

FAKTOR STRATEGIS	Bobot	S1		S2		S3		S4	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan									
1. Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM	0,272	3	0,816	3	0,816	3	0,816	4	1,088
2. Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM.	0,272	4	1,088	4	1,088	3	0,816	4	1,088
3. Kualifikasi dosen yang memadai.	0,272	3	0,816	3	0,816	3	0,816	3	0,816

4.	Sistem pembelajaran yang membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM	0,181	3	0,543	3	0,543	3	0,543	4	0,724
	Kelemahan									
5.	Kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa FEBI	0,428	4	1,712	3	1,284	3	1,284	4	1,712
6.	Tidak ada anggaran khusus dalam penerapan program MBKM	0,285	4	1,14	3	0,855	3	0,855	2	0,57
7.	Belum adanya sistem aplikasi khusus pendukung program MBKM	0,285	4	1,14	4	1,14	4	1,14	4	1,14
	Peluang									
8.	Adanya sosialisasi program MBKM dari kementerian	0,285	3	0,855	4	1,14	4	1,14	3	0,285
9.	Adanya kerja sama dengan mitra lain	0,428	4	1,712	4	1,712	4	1,712	3	1,284
10.	Banyaknya sumber dalam mengakses informasi.	0,285	3	0,855	3	0,855	3	0,855	4	1,284
	Ancaman									
11.	Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat.	0,333	3	0,999	3	0,999	4	1,332	4	1,332
12.	Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan.	0,222	4	0,888	4	0,888	4	0,888	3	0,666
13.	Tuntutan terhadap kualifikasi SDM semakin tinggi.	0,222	4	0,888	4	0,888	3	0,666	4	0,888
14.	Kebijakan pemerintah tentang penetapan kurikulum merdeka belajar.	0,222	4	0,888	4	0,888	3	0,666	4	0,888
	Total			13,452		13,912		13,529		13,765
	Prioritas			4		1		3		2

Sumber: Hunger, David J., dan Thomas L. Whelen, 2003

Keterangan:

1. Strategi 4: Meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan nilai TAS sebesar 13,452

2. Strategi 1: Meningkatkan kerja sama dengan Mitra lain untuk keberhasilan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan nilai TAS sebesar 13,912
3. Strategi 3: Memasukkan pembelajaran yang menunjang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka disetiap kurikulum Program Studi dengan nilai TAS sebesar 13,529
4. Strategi 2: Mengoptimalkan teknologi digital dalam mempersiapkan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan nilai TAS sebesar 13,765



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Analisis Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan penerapan program MBKM Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terdapat beberapa tahapan kesiapan penerapan program MBKM, yaitu dalam mengidentifikasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM fakultas melakukan beberapa proses yaitu melakukan *benchmarking*, melakukan sosialisasi, dan memasukkan BKP MBKM dalam kurikulum tiap Prodi. Untuk kesiapan pengembangan kurikulum fakultas telah melakukan workshop kurikulum untuk meriview dan melakukan penyusunan kurikulum MBKM tiap Prodi, dan kesiapan kerja sama fakultas sudah ada beberapa kerja sama yang dilakukan dengan perguruan tinggi lain, pihak industri, dan beberapa instansi pemerintahan.
2. Hasil analisis evaluasi faktor internal dan eksternal menunjukkan bahwa kemampuan faktor internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sangat kuat dan mampu mengatasi kelemahannya dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sangat responsif dalam mengatasi ancaman untuk penerapan program MBKM.

3. Melalui analisa menggunakan analisis SWOT dirumuskan beberapa strategi alternatif dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yaitu menerapkan strategi intensif dan strategi integrasi, serta dapat dilakukan kerja sama. Strategi intensif dapat dilakukan dengan melakukan penetrasi pasar oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan lebih proaktif dalam meningkatkan kerja sama dengan mitra lain untuk menerapkan program MBKM. Hasil analisa menggunakan matrikas QSPM menunjukkan prioritas utama yang harus dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah meningkatkan jejaring kerja sama dengan mitra lain untuk keberhasilan penerapan program MBKM. Artinya ini merupakan prioritas utama yang menjadi muara strategi lainnya.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan fakultas untuk memperhatikan hal-hal dalam kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Berdeka selain berfokus pada kesiapan mahasiswa sebaiknya berfokus pada kesiapan dosen yang akan sebagai pembimbing mahasiswa akan mengikuti MBKM. Dengan memperhatikan kompetensi dosen dan meningkatkan pemahaman dosen terkait dengan program MBKM agar mampu menyeimbangi proses penerapan MBKM antara kesiapan mahasiswa dan kesiapan dosen.

2. Dekan fakultas dapat mempersiapkan hal-hal yang menunjang mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dan mencari solusi atas kendala mahasiswa yang kurang berminat mengikuti program MBKM. Seperti melakukan sosialisasi atau pemahaman mendalam mengenai program MBKM dengan maksimal bagi mahasiswa angkatan 2022 untuk meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa.
3. Sebaiknya kampus menyiapkan aplikasi khusus pendukung program MBKM bagi mahasiswa dan dosen yang akan mengikuti program MBKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 81.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.
- Augina Mekarisce, Arnild “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12. 2020.
- Betty Kusumaningrum, Betty dkk. “Apakah Penerapan MBKM Dapat Meningkatkan HardSkill Mahasiswa?”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3 No.4. (2022).
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2627>
- Bungin, Burhan *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ed. I (Cet. ke-4; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 70-71.
- Departemen Agama RI., Undang-undang RI NO 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2016), 2.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 “Buku Pnduaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”
- Dirjen, Kemdikbud. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*<https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- Doa Hamsa, Falentina Lucia Banda, dan apriana Marselina, “Pemahaman dan kesiapan mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Flores tentang Merdek Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*. Vol 6, No 2. Edisi Maret 2022. Halaman yang dikutip: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8698>
- Helmina, Yahfenel Evi Fussalam, Resi Silvia, Yusrizal. “ Analisis Kesiapan dan Keberlanjutan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Jambi). *Jurnal Pendidikan* Vol.7 No. 2 (2022). Halaman yang dikutip: <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/926>
- <https://edukasi.kompas.com>
- <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/1989>

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/news/4/kampus-merdeka-ala-mas-menteri-nadiem-makarim-seperti-apa-konsepnya>

<https://www.pancabudi.ac.id/news/news/2020-11-04~apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka>

Izzatus Tsamaroh, Dewidkk., “Evaluation of “Kampus Mengajar”: an effort to increase participation at the University of Merdeka Malang”. *Jurnal Penelitian*, Vol 18 No, 2. 2022 : <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jp>.

Kodrat, Denny “Mindset mutu manajemen perguruan tinggi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”. *Jurnal Ilmu-ilmu agama*, Vol.3 No.1. Edisi: (Januari-Juni 2021).Halaman yang dikutip: <https://jurnal.staisebelasapril.ac.id/index.php/almujaddid/article/view/48/44> di akses pada 29 Juli 2022.

Krisning Tyas Sampik , Chriswahyudi Chriswahyudi, “Perencanaan Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Matriks IE, WSWOT dan AHP untuk Mendapatkan Alternatif Strategi Prioritas”,*prosiding semnastek*, 2017,

Loisa Riris, Sinta Paramita, Wudan Purnama Sari, “Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas di Universitas”. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol.6 No.1. Edisi : (April 2022) hlm 70-79. Halaman yang dikutip: <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/16052/10206>

Mahmud Hilal, Muhammad Abduh, “Pengembangan Profesi Dosen Berbasis Pemberdayaan di Era Revolusi Industry 4.0”, *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Palopo*, (2021), 24-32.

Natalia Sabatini Stefani, Dkk, “Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang Kolaboratif dan Partisipatif”. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, Vol.12 No.3, September 2022: 182-192.

Novem Murniati, Wijaya Ningrum, dkk. “ Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka; Minat dan Kendala MBKM Pertukaran Pelajar Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang”.(2021).<http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/3443>

Nur Amanah Asdiniah, Euis Dinie Anggraeni Dewi, “Urgensi Merdeka belajar: Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru Terhadap Kebijakan Kampus Mengajar”. Vol.5, No.1 (2021). <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/2573/pdf>

Oksari, Ade Ayu Lany Nurhayati, Devy Susanty, Dkk. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi

Biologi di Universitas Nusa Bangsa”. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol.5, No.1. (January-April 2022). Halaman yang dikutip:<https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/1556/1410> di akses pada 04 April 2023.

Panduan program kerja sama kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020.

Saragih Rusmin, Nurhayati, Tiora Pasaribu, Dkk, “Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk Dosen dan Mahasiswa di STIE LMII medan”, Vol.2, No.1. Edisi: (Januari 2022). Halaman yang dikutip:<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/adbimasiptek/article/view/4780>

Shonhaji, Abdullah dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.

Siregar Nurhayati, Rafidatun Sahirah, Arsikal Amsal Harahap, “Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0”. *Journal of islamic education*. Vol.1 No.1 Edisi: (1 Juni 2022). Halaman yang dikutip: <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/13>

Siswanto, Diky Sabar Setiawidayat, Istiadi, dan Faqih Rofi. “Strategi Implementasi MBKM di Program Studi Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang”. (2021).<http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/3447/1886>

Sopiansyah, Deni dkk. “konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM”. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/458>

Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), h. 120

Syahbudin, “Peluang dan Ancaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”. <https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/peluang-dan-ancaman-kebijakan-merdeka-belajar-kampus-merdeka-mbkm>

Tinneke E.M. Sumual, “Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Negeri Manado”. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/1296/pdf>

Vhalery Rendika, dkk., “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur”. *Jurnal Pendidikan*, Vol.8 No. 1.2022: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>


Website febiain.palopo.ac.id

Widiyono, Aan Saidatul Irfana, Kholida Firdausia, “Implementasi Merdeka Belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar”. *Jurnal Pendidikan ke SD an*, Vol 16, No 2. Edisi (2021). Halaman yang dikutip :

<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/30125>
Diakses pada 25 Mei 2022.

Yoga Budi Bhakti,dkk. “Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi”. *Jurnal Penelitian dan pengemabangan Pendidikan*, Vol.8 No.2 (2022).
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/12865>





LAMPIRAN-
LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokuemn kurikulum MBKM setiap program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

1. Program Studi Perbankan Syariah

Semester 1			Semester 2			Semester 3		
Mata Kuliah	SKS	Ket.	Mata Kuliah	SKS	Ket.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
Bahasa Indonesia	2	Institusi	Bahasa Arab	2	Institusi	Ekonomi Makro	2	Fakultas
Bahasa Inggris	2	Institusi	Ulumul Hadist	2	Institusi	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	Fakultas
Ulumul Quran	2	Institusi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	Institusi	English For Banking And Finance	3	Penunjang inti
Pengantar Filsafat	2	Institusi	Dirasah Islamiah/Studi Islam	2	Institusi	MATEMATIKA EKONOMI	2	Fakultas
Islam dan Budaya Luwu	2	Institusi	Teori dan Praktek Dakwa	2	Institusi	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	Inti Prodi
Fiqh muamalah	2	Fakultas	Ekonomi Mikro	2	Fakultas	Manajemen Dana Bank Syariah	3	Inti Prodi
Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2	Fakultas	HADIS Ekonomi dan Bisnis	2	Fakultas	Manajemen Operasional Perbankan Syariah	3	Inti Prodi
Pengantar Manajemen	2	Fakultas	Ayat-ayat Ekonomi dan Bisnis	2	Fakultas	Ekonomi Zakat dan Wakaf (ZISWAF)	3	Penunjang Inti

Pengantar Bank Syariah	2	Program Studi	Kewirausahaan	2	Fakultas	Manajemen Keuangan Syariah	3	Inti Prodi
PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	Fakultas	Fiqih Muamalat Bank Syariah	3	Program Studi		24	
PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH	2	Fakultas	Akuntansi Perbankan Syariah	3	Program Studi			
Pengantar Akuntansi	2	Fakultas		24				
	24							

Semester 4			Semester 5			Semester 6		
Mata Kuliah	SKS	Ket.	Mata Kuliah	SKS	Ket.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
Analisis Kelayakan Pembiayaan Perbankan Syariah	3	Inti Prodi	Perpajakan	2	Fakultas	Aplikasi Riset	3	Pilihan
Manajemen Risiko Perbankan Syariah	3	Inti Prodi	Akuntansi Managerial	3	Penunjang Inti	Ekonometrika	3	Penunjang Inti
Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah	3	Inti Prodi	Investasi & Pasar Modal Syariah	3	Penunjang Inti	PPL/Magang	4	Fakultas
Sistem Informasi Bank Syariah	3	Inti Prodi	STATISTIK EKONOMI	3	Fakultas	Manajemen Bagi Hasil Bank	3	Inti Prodi

			&BISNIS			Syariah		
Managemen Strategik Bank Syariah	3	Penunjang Inti	Metode Penelitian	3	Fakultas	Auditing Bank Syariah	3	Inti Prodi
Uang dan Bank	3	Penunjang Inti	Aplikasi Komputer dan Perbankan Syariah	3	Penunjang Inti	Mata Kuliah Pilihan	6	MBKM
Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah	3	Inti Prodi	Akuntansi Biaya	3	Penunjang Inti		22	
Sistem Informasi Bisnis dan UKM	3	Penunjang Inti		20				
	24							

Semester 7			Semester 8		
Mata Kuliah	SKS	Ket.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
KKN/ Proyek akhir	4	Fakultas	Skripsi	6	Fakultas
KOMFREHENSIF	3	Fakultas		6	
	7				

2. Program Studi Ekonomi Syariah

STRUKTUR KURIKULUM MBKM PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SEMESTER1		SEMESTER2		SEMESTER3		SEMESTER4	
KOMPETENSIDASAR		KOMPETENSIDASARDANKOMPETENSIILMU EKONOMI		KOMPETENSI EKONOMI SYARIAH		PENDALAMAN MATERI ILMU EKONOMI DAN EKONOMI SYARIAH	
24 sks		24 sks		24 sks		24 sks	
Pengantar Akuntansi	2	Dirasah Islamiah	2	Kewirausahaan	3	Ekonomi Koperasi dan UKM	2
Bahasa Indonesia	2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	Perekonomian Indonesia	2	Manajemen Keuangan Syariah	3
Bahasa Inggris	2	Bahasa Inggris Ekonomi	2	Matematika Ekonomi	3	Ekonomi Perencanaan Pembangunan	3
Lembaga Keuangan Syariah	2	Teori Ekonomi Mikro	3	Teori Ekonomi Makro Islam	3	Tafsiran Hadis-Hadis Ekonomi	3
Pengantar Filsafat	2	Bahasa Arab	2	Studi Kelayakan Bisnis	2	Tafsiran Ayat-Ayat Ekonomi	3
Pengantar Ilmu Ekonomi	2	Teori dan Praktek Dakwah	2	Akuntansi bank dan keuangan Syariah	3	Statistik Ekonomi Dasar	3
Ushul dan Qawaid Fiqhiyah	2	Ulumul Hadis	2	Teori Ekonomi Mikro Islam	3	Ekonomi Moneter Islam	3
Pengantar Manajemen	2	Fiqih Muamalah	3	Bahasa Arab Ekonomi	2	Perpajakan	3
Aspek Hukum Ekonomi dan Keuangan Syariah	2	Teori Ekonomi Makro	3	Ekonomi Publik	3		
Pengantar Ekonomi Islam	2	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3				
Ulumul Qur'an	2						
Islam dan Budaya Luwu	2						
	24		24		24		23

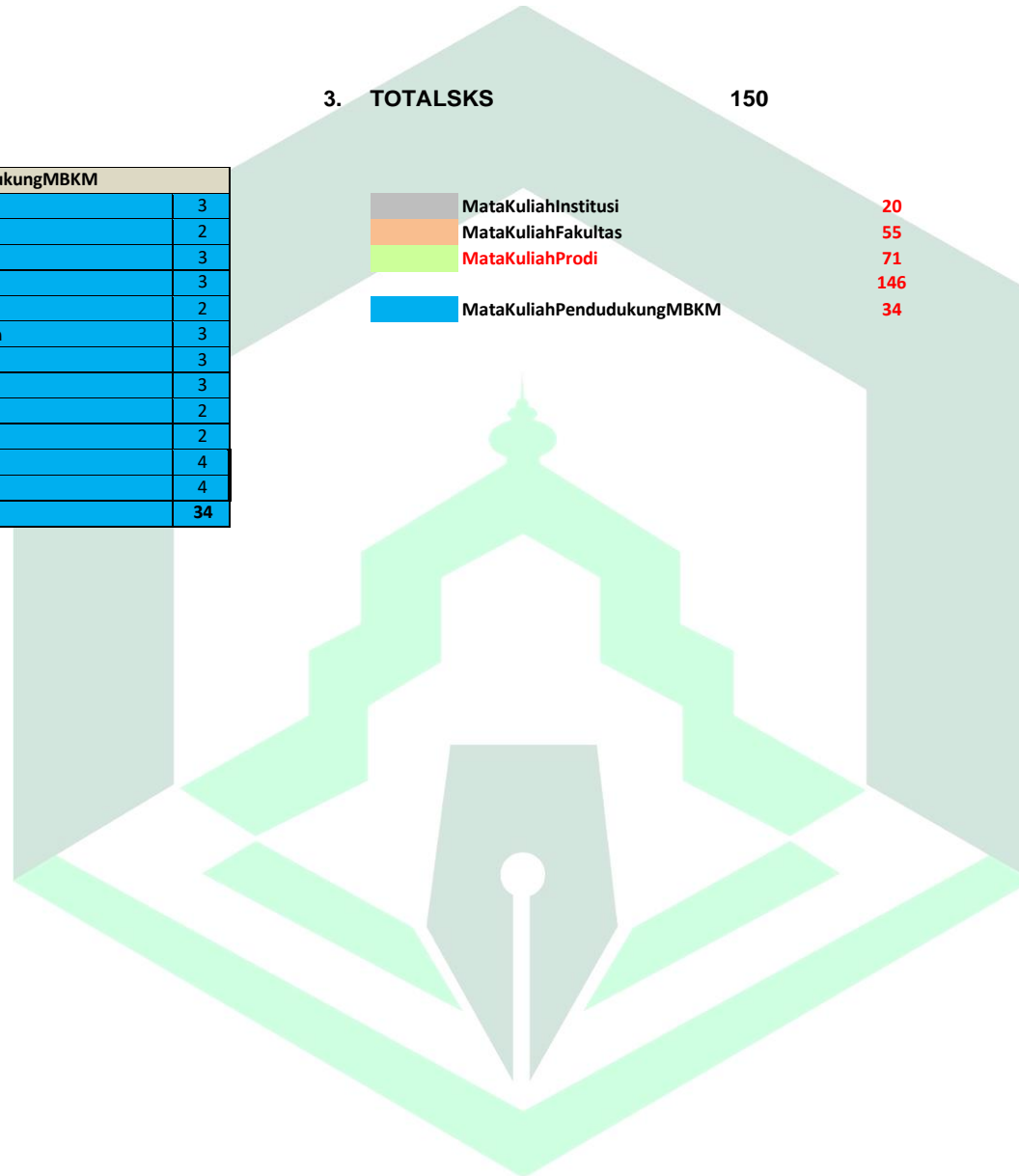
SEMESTER5		SEMESTER6		SEMESTER7		SEMESTER8	
PENDALAMAN MATERI ILMU EKONOMI, EKONOMI SYARIAH DAN PENELITIAN		PENDALAMAN MATERI ILMU EKONOMI, EKONOMI SYARIAH DAN PENELITIAN		PENGUATANKOMPETENSI		PENGUATANKOMPETENSI	
23 sks		18 sks		6 sks		10 sks	
Ekonomi Zakat dan Wakaf	3	Ekonometrika	3	Magang	4	Skripsi (Munaqasyah)	6
Ekonomi Politik dan Kelembagaan	2	Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan	3	KKN Profesi	4		
Ekonomi SD Adan Lingkungan	3	Ekonomi Agribisnis & Pedesaan	3	Komprehensif	3		
Metodologi Penelitian	3	Ekonomi Manajerial	3				
Statistik Ekonomi Lanjutan	3	Aplikasi Riset	3				
Manajemen Investasi	3	Pilihan (Prodi Lain)	2				
Ekonomi Kreatif dan Digital	2	Pilihan (Prodi Lain)	2				
	19		19		11		6

3. TOTALSKS

150

MataKuliahPendukungMBKM	
EkonomiZakatdanWakaf	3
EkonomiPolitikdanKelembagaan	2
EkonomiSDAdanLingkungan	3
ManajemenInvestasi	3
EkonomiKreatifdanDigital	2
EkonomiSDMdanKetenagakerjaan	3
EkonomiAgribisnis&Pedesaan	3
EkonomiManajerial	3
Pilihan(ProdiLain)	2
Pilihan(ProdiLain)	2
Magang	4
KKNProfesi	4
Total	34

	MataKuliahInstitusi	20
	MataKuliahFakultas	55
	MataKuliahProdi	71
	MataKuliahPendukungMBKM	34



4. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

KKNI SNPT PRODI. MBS MBKM

SEMESTER 1		SEMESTER 2		SEMESTER 3		SEMESTER 4		SEMESTER 5		SEMESTER 6		SEMESTER 7		SEMESTER 8	
KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI EKONOMI		KOMPETENSI EKONOMI SYARIAH		PENDALAMAN MATERI EKONOMI SYARIAH		PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANALISIS		PENELITIAN EKONOMI SYARIAH		PENGUATAN KOMPETENSI		PENGUATAN KOMPETENSI	
22 sks		23 sks		22 sks		23 sks		23 sks		21 sks		12 sks			
Bahasa Arab	2	Pengantar Akuntansi	2	Manajemen Pemasaan Syariah	3	Lembaga Keuangan Syariah	2	Branding Strategi	3	Ekonomi Erika	2	Ujian Komprehensif	4		
Bahasa Indonesia	2	Bahasa Inggris E & B	2	Manajemen Keuangan Syariah	2	Manajemen Strategik	2	Manajemen Transportasi dan Logistik	3	Manajemen Retail	2	KKN	4		
Bahasa Inggris	2	Pengantar Ekonomi dan Bisnis Islam	3	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2	Kewirausahaan Digital	3	E-Culture & Jejaring Sosial	2	Manajemen Zewaf	2	Skrripsi	6		
Pendidikan Kewargaan	2	Etika Etik Ekonomi dan Bisnis	2	Matematika Ekonomi	2	Akuntansi Manajerial	2	Prilaku Konsumen	2	Analisis Laporan Keuangan	2				
Pengantar Filsafat	2	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	Manajemen Operasional	2	Bisnis Internasional	2	Sistem Informasi Manajemen	2	Manajemen pemertahan	2				
Pengantar Manajemen	2	Pengantar Ekonomi Makro	2	Kewirausahaan	3	Studi Kelayakan Bisnis	3	Ekonomi Kreatif	3	Mata Kuliah Pilihan 1	2				
Pengantar Ekonomi	2	Ulumul Quran & Hadis	2	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	Aplikasi Riset Bisnis	3	Profesi Pasar Modal	2	Mata Kuliah Pilihan 2	2				
Studi Islam	2	Pengantar Ekonomi Mikro	2	Matematika Ekonomi	2	Perpajakan	2	Komunikasi Pemasaran	2	Maga ng	3				
Ayayat ekonomi Bisnis	2	Studi Islam dan Budaya Luru	2	Manajemen Investasi	2	Fiqh Muamalat	2	Knowledge Management	2						
Teori dan Praktek Dakwah	2	Aplikasi Bisnis Digital	3	Knowledge Management	2	Metode Penelitian Bisnis	3								
Hadis Hadis Ekonomi	2														
Total	22		22		23		24		21		17		14		

	KURIKULUM UNIVERSITAS
	KURIKULUM FAKULTAS
	KURIKULUM PROGRAM STUDI
	MATA KULIAH PILIHAN
	MATA KULIAH PENDUKUNG

MK Pilihan	SKS
Evaluasi Proyek Ekspor & Import	3
Hospitality Management	3
Manajemen Kinerja	3
Ekonomi Politik Analisis Keuangan Negara	3

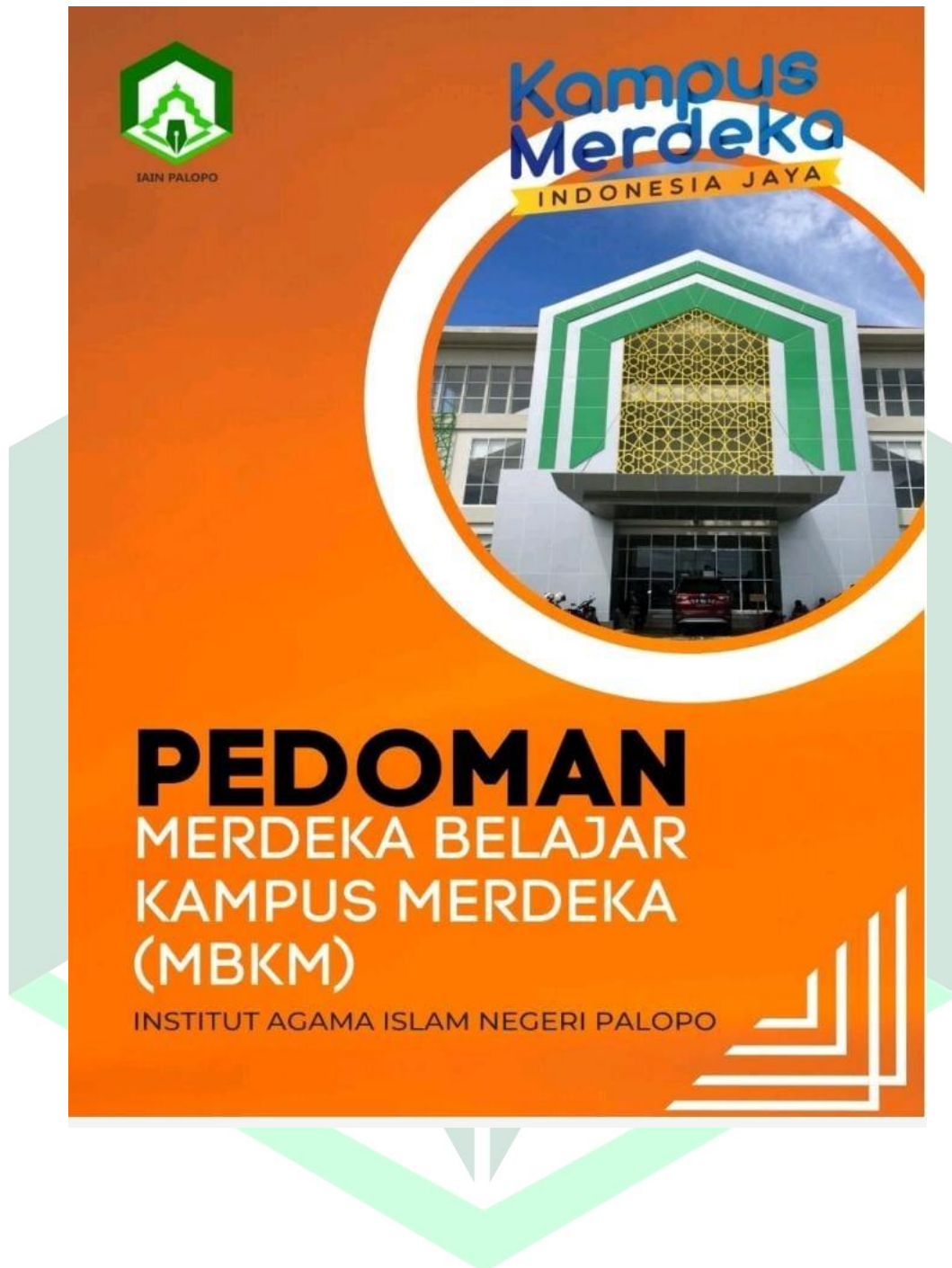
5. Program Studi Akutansi Syariah

Semester	NamaMataKuliah ¹	BobotSKS ²	
		Teori	Praktik
I	BahasaArab	2	0
	UlumulHadits	2	0
	PendidikanPancasiladan	2	0
	TeoridanPraktekDakwah	2	0
	DirasahIslamiah /StudiIslam	2	0
	PengantarAkuntansi	3	0
	PengantarManajemen	2	0
	SejarahPemikiranEkonomiIslam	3	0
	PengantarEkonomidanBisnisSyariah	2	0
	FihiMuamalat	3	0
II	BahasaIndonesia	2	0
	BahasaInggris	2	0
	UlumulQuran	2	0
	PengantarFilsafat	2	0
	IslamDanBudayaLuwu	2	0
	PengantarAkuntansi2	3	0
	LembagaKeuanganSyariah	3	0
	TeoriEkonomiMikroIslam	3	0
	TeknikPenulisanKaryallmiah	3	0
	PerekonomianIndonesia	2	0
III	HadisMaudhuiAkuntansi	2	0
	TeoriEkonomiMakroIslam	3	0
	Perpajakan (MBKM)	3	0

	Statistik	3	0
	Akuntansi Keuangan Syariah	3	0
	Akuntansi Syariah (MBKM)	2	0
	Praktikum Perpajakan	2	0
	Praktik Akuntansi Syariah	2	0
	Kewirausahaan	3	0
IV.	Tafsir Maudhui Akuntansi	2	0
	Metode Penelitian	3	0
	Akuntansi Biaya	3	0
	Akuntansi Manajemen	3	0
	Akuntansi Lanjutan	3	0
	Auditing	2	0
	Sistem Informasi Akuntansi	2	0
	Akuntansi Keprilakuan (MBKM)	3	0
V.	Teori Akuntansi Syariah	3	0
	Komputer Akuntansi	3	0
	Akuntansi Perbankan Syariah (MBKM)	3	0
	Praktikum Audit	2	0
	Pengauditan Organisasi Syariah (MBKM)	3	0
	Akuntansi Sektor Publik	3	0
	Akuntansi Zakat	3	0
	Etika Profesi Akuntansi Syariah	3	0
VI	Akuntansi Zakat	3	0
	Analisis Laporan Keuangan (MBKM)	3	0
	Tata Kelola dan Keberlanjutan Syariah	3	0
	Akuntansi Forensik	3	0
	Analisis Portofolio dan Investasi Syariah	3	0

	AkuntansiPertanggungjawabanSyariah	3	0
	SeminarAkuntansiSyariah	3	0
	AnalisisKebijakanPublik(MBKM)	3	0
VII	Magang	4	0
	KuliahKerjaNyata(KKN)	4	0
VIII	KOMPREHENSIF	4	0
	SKRIPSI(MUNAQASYAH)	6	0

Lampiran 2 : Buku Pedoman MBKM IAIN Palopo



Lampiran 3: Kisi-kisi instrument penelitian

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

*Judul: Analisis Kesiapan Penerapan MBKM
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*

Aspek yang di amati	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Lokasi	Item Pertanyaan
Mengidentifikasi BKP MBKM yang berjalan dan yang akan dilaksanakan	Tujuan dan sasaran penyelenggaraan BKP MBKM	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi	Dekan fakultas/wakil dekan fakultas dan ketua prodi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	Point A bagian a
Persiapan Pengembangan Kurikulum tiap prodi	Kurikulum MBKM tiap prodi	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi	Wadek II dan Ketua prodi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	Point A bagian b
Persiapan penyusunan dokumen kerja sama dengan mitra lain	Dokumen kerja sama dengan mitra lain	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi	Dekan fakultas/wakil dekan fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	Point A bagian c
Faktor internal dan eksternal yang berkontribusi	Kekuatan dan kelemahan. Peluang dan ancaman.	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi	Dekan fakultas/wakil dekan fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	Point B
Strategi penerapan MBKM	Strategi Implementasi	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi	Dekan fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	Point C

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan Kesiapan penerapan MBKM di Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

a. Mengidentifikasi BKP MBKM yang sudah berjalan dan yang akan di laksanakan. (Podi dan dekan)

1. Bagaimana proses identifikasi BKP MBKM di FEBI?
2. Bentuk kegiatan pembelajaran apa saja yang sudah dilaksanakan?
3. Bentuk kegiatan pembelajaran apa saja yang akan dilaksanakan?
4. Bagaimanakah pengelolaan fakultas FEBI dalam menerapkan program MBKM?
5. Apakah ada kegiatan khusus untuk menyiapkan BKP MBKM?

b. Perencanaan pengembangan kurikulum tiap program studi

2. Apakah bapak/ibu mengembangkan kurikulum MBKM?
3. Apakah pengembangan kurikulum disusun oleh tim?
4. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan kurikulum?
5. Bagaimana bentuknya? (file)
6. Apakah ada buku pedoman sebagai pedoman penyusunan? (File)

c. Perencanaan penyusunan dokumen kerja sama MoU/SPK dengan mitra lain

1. Apakah bapak/ibu melakukan kerja sama dengan mitra lain?
2. Kerja sama dalam bentuk apa?
3. Apakah saat ini sudah melakukan kerja sama dengan mitra lain?
4. Mitra apa saja yang saat ini telah bekerja sama?

B. Pertanyaan Faktor internal dan eksternal

1. Apa yang menjadi kekuatan dalam kesiapan penerapan prgram MBKM?
2. Apa yang menjadi kelemahan dalam kesiapan penerapan program MBKM?
3. Apa saja yang menjadi peluang dalam kesiapan penerapan program MBKM?
4. Apa saja yang menjadi ancaman dalam kesiapan penerapan program MBKM?

C. Pertanyaan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan MBKM

1. Apakah ada strategi yang digunakan dalam kesiapan pelaksanaan program MBKM?
2. Apa saja strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program MBKM tersebut?

Lampiran 5: Lembar Penentuan Faktor Internal dan Eksternal

Kepada Yth.
Bapak Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
di-
Tempat

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian kami berjudul **Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**, dimohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan berkaitan dengan **Faktor Internal dan Eksternal yang berkontribusi dalam penerapan Program MBKM di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Atas bantuan dan perkenan Bapak/Ibu, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti,
Hikmah Triani

Faktor Internal dan Eksternal yang berkontribusi dalam penelitian Analisis Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) IAIN Palopo

Nama : *R. T. Adha - N. N.*
Jabatan : *Dokter*
Instansi : *IAIN Palopo*
NIP : *19790724200221007*
Tanggal Pengisian : *2/4/23*

1. PETUNJUK: Identifikasi faktor Internal yang berkontribusi pada penerapan program MBKM dengan memberi tanda pada kolom S (Strengths/Kelebihan) atau W (Weaknesses/Kelemahan) yang tersedia. Kemukakan bukti yang mendukung pernyataan yang dipilih pada kolom bukti.

*pilih kata/frasa yang sesuai

No	Faktor-faktor Internal	S	W	Bukti
1	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Memiliki kompetensi yang memadai <i>tidak memadai</i> * dalam mendukung program Merdeka Belajar-kampus merdeka		<input checked="" type="checkbox"/>	
	Memiliki komitmen yang tinggi <i>rendah</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Memiliki keterampilan manajerial/kepemimpinan yang memadai <i>tidak memadai</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Dosen			
	Memiliki komitmen yang tinggi <i>rendah</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Memiliki kompetensi yang memadai <i>tidak memadai</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Memiliki kreativitas yang tinggi <i>rendah</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Memiliki motivasi yang tinggi <i>rendah</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Memiliki kualifikasi yang memadai <i>tidak memadai</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Fasilitas/sarana prasarana			
	Kampus memiliki tidak memiliki * Wifi.		<input checked="" type="checkbox"/>	
	Kampus memiliki tidak memiliki * Website.		<input checked="" type="checkbox"/>	
	Perpustakaan memiliki buku-buku referensi yang memadai <i>tidak memadai</i> * mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		

2. PETUNJUK: Identifikasi faktor Eksternal yang berkontribusi pada penerapan program MBKM dengan memberi tanda pada kolom O (Opportunities/Peluang) atau T (Threats/Ancaman) yang tersedia. Kemukakan bukti yang mendukung pernyataan yang dipilih pada kolom bukti.

*pilih kata/frasa yang sesuai

No	Faktor-faktor Eksternal	O	T	Bukti
1	Pemerintah			
	Pemerintah memfasilitasi tidak memfasilitasi * para dosen dalam mengikuti pelatihan untuk mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Pemerintah menyiapkan anggaran yang memadai <i>tidak memadai</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.		<input checked="" type="checkbox"/>	
	Kebijakan Pemerintah tentang penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memotivasi tidak memotivasi * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Orangtua Mahasiswa			
	Memiliki komitmen yang tinggi <i>rendah</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Kondisi ekonomi orangtua peserta didik mendukung tidak mendukung * program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Masyarakat			
	Kondisi ekonomi masyarakat mendukung tidak mendukung * penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Budaya masyarakat mendukung tidak mendukung * penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Masyarakat memiliki komitmen yang tinggi <i>rendah</i> * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Teknologi			
	Kemajuan teknologi kondusif tidak kondusif * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/>		

Kepada Yth.
 Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

di-
 Tempat
 Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian kami, berjudul: **Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**, dimohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan berkaitan dengan **Faktor Internal dan Eksternal yang berkontribusi dalam penerapan Program MBKM di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Atas bantuan dan perkenan Bapak/Ibu, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti,

Hikmah Triani

Faktor Internal dan Eksternal yang berkontribusi dalam penelitian Analisis Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) IAIN Palopo

Nama : Dr. Muk. Rukun Abdullah, S.T., M.A
 Jabatan : WDI FEBI
 Instansi : IAIN Palopo
 NIP : 198010042009011007
 Tanggal Pengisian : 30 Maret 2023

1. PETUNJUK: Identifikasi faktor Internal yang berkontribusi pada penerapan program MBKM dengan memberi tanda ✓ pada kolom S (Strengths/Kekuatan) atau W (Weaknesses/kelemahan) yang tersedia. Kemukakan bukti yang mendukung pernyataan yang dipilih pada kolom bukti.

*pilih kata/frasa yang sesuai

No	Faktor-faktor Internal	S	W	Bukti
1	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo			
	Memiliki kompetensi yang memadai/tidakmemadai* dalam mendukung program Merdeka Belajar-kampus merdeka	✓		
	Memiliki komitmen yang tinggi/rendah* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	✓		
	Memiliki keterampilan manajerial/kepemimpinan yang memadai/tidakmemadai* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
2	Dosen			
	Memiliki komitmen yang tinggi/rendah* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Memiliki kompetensi yang memadai/tidakmemadai* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Memiliki kreativitas yang tinggi/rendah* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Memiliki motivasi yang tinggi/rendah* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Memiliki kualifikasi yang memadai/tidakmemadai* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
3	Fasilitas/sarana prasarana			
	Kampus memiliki tidakmemiliki* Wifi.		✓	
	Kampus memiliki tidakmemiliki* Website.		✓	
	Perpustakaan memiliki buku-buku referensi yang memadai/tidakmemadai* mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	✓		

2. PETUNJUK: Identifikasi faktor Eksternal yang berkontribusi pada penerapan program MBKM dengan memberi tanda ✓ pada kolom O (Opportunities/Peluang) atau T (Threats/Ancaman) yang tersedia. Kemukakan bukti yang mendukung pernyataan yang dipilih pada kolom bukti.

*pilih kata/frasa yang sesuai

No	Faktor-faktor Eksternal	O	T	Bukti
1	Pemerintah			
	Pemerintah memfasilitasi/tidak memfasilitasi* para dosen dalam mengikuti pelatihan untuk mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	✓		
	Pemerintah menyiapkan anggaran yang memadai/tidakmemadai* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	✓		
	Kebijakan Pemerintah tentang penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memotivasi/tidak memotivasi* guru dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	✓		
2	Orangtua Mahasiswa			
	Memiliki komitmen yang tinggi/rendah* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.		✓	
	Kondisi ekonomi orangtua peserta didik mendukung/ tidak mendukung* program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka		✓	
3	Masyarakat			
	Kondisi ekonomi masyarakat mendukung/ tidak mendukung* penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Budaya masyarakat mendukung/ tidak mendukung* penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Masyarakat memiliki komitmen yang tinggi/rendah* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka		✓	
4	Teknologi			
	Kemajuan teknologi kondusif/tidak kondusif* dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.		✓	

Faktor Internal dan Eksternal yang berkontribusi dalam penelitian Analisis Kesiapan Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) IAIN Palopo

Nama : **ABD KAMAL ARMO**
 Jabatan : **Sekpro Elus**
 Instansi : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN**
 NIP : **Prod. Ekonomi Syariah**
 Tanggal Pengisian : **5/04/2023**

1. PETUNJUK: Identifikasi faktor Internal yang berkontribusi pada penerapan program MBKM dengan memberi tanda pada kolom S (Strengths/Kekuatan) atau W (Weaknesses/kelemahan) yang tersedia. Kemukakan bukti yang mendukung pernyataan yang dipilih pada kolom bukti.

*pilih kata/frasa yang sesuai

No	Faktor-faktor Internal	S	W	Bukti
1	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo			
	Memiliki kompetensi yang memadai / tidak memadai * dalam mendukung program Merdeka Belajar-kampus merdeka	✓		
	Memiliki komitmen yang tinggi / rendah * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
2	Memiliki keterampilan manajerial/kepemimpinan yang memadai / tidak memadai * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Dosen			
	Memiliki komitmen yang tinggi / rendah * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka		✓	
	Memiliki kompetensi yang memadai / tidak memadai * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Memiliki kreativitas yang tinggi / rendah * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Memiliki motivasi yang tinggi / rendah * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
3	Memiliki kualifikasi yang memadai / tidak memadai * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Fasilitas/sarana prasarana			
	Kampus memiliki / tidak memiliki * Wifi	✓		
	Kampus memiliki / tidak memiliki * Website	✓		
	Perpustakaan memiliki buku-buku referensi yang memadai / tidak memadai * mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		

2. PETUNJUK: Identifikasi faktor Eksternal yang berkontribusi pada penerapan program MBKM dengan memberi tanda pada kolom O (Opportunities/Peluang) atau T (Threats/Ancaman) yang tersedia. Kemukakan bukti yang mendukung pernyataan yang dipilih pada kolom bukti.

*pilih kata/frasa yang sesuai

No	Faktor-faktor Eksternal	O	T	Bukti
1	Pemerintah			
	Pemerintah memfasilitasi / tidak memfasilitasi * para dosen dalam mengikuti pelatihan untuk mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Pemerintah menyiapkan anggaran yang memadai / tidak memadai * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
2	Kebijakan Pemerintah tentang penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memotivasi / tidak memotivasi guru * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Orangtua Mahasiswa			
3	Memiliki komitmen yang tinggi / rendah * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Kondisi ekonomi orangtua peserta didik mendukung / tidak mendukung * program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Masyarakat			
	Kondisi ekonomi masyarakat mendukung / tidak mendukung * penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
4	Budaya masyarakat mendukung / tidak mendukung * penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Masyarakat memiliki komitmen yang tinggi / rendah * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		
	Teknologi			
	Kemajuan teknologi kondusif / tidak kondusif * dalam mendukung penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	✓		

Lampiran 6: Lembar Pemetaan Fakultas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
di-
Palopo
Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian kami berjudul **Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus-Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**, dimohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan berkaitan dengan **Pemetaan fakultas dalam kesiapan penerapan program MBKM**.

Atas bantuan dan perkenan Bapak/Ibu, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti,

Hikmah Triani

Pemetaan fakultas dalam kesiapan penerapan program MBKM Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Nama ~~Dekan~~ : Dr. Takdir, Mh
Pangkat/Golongan : Sembina / Letak Kepala / IVa
Mulai Jadi Dekan : Bulan Juni

PETUNJUK: Berikan nilai (N) 1 = Kurang Penting; 2 = Penting; 3 = Sangat Penting dan Rating (1 = Sangat Lemah; 2 = Lemah; 3 = Kuat; 4 = Sangat Kuat) untuk setiap faktor strategis berikut berdasarkan pengaruh faktor tsb terhadap kondisi organisasi dalam kesiapan penerapan program MBKM.

No	Faktor-faktor Internal	N	R
1	Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM	3	3
2	Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM	3	4
3	Kualifikasi dosen yang memadai	3	3

4	Sistem pembelajaran sebelumnya yang membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM	2	3
5	Kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa FEBI.	3	3
6	Tidak ada anggaran khusus terkait penerapan MBKM.	2	2
7	Belum adanya sistem aplikasi pendukung program MBKM	2	3

PETUNJUK: Berikan nilai (N) 1 = Kurang Penting; 2 = Penting; 3 = Sangat Penting dan Rating (1 = Tantangan Sangat Besar; 2 = Tantangan Besar; 3 = Peluang Besar; 4 = Peluang Sangat Besar) untuk setiap faktor strategis berikut berdasarkan pengaruh faktor tsb terhadap kondisi organisasi dalam pengembangan kompetensi digital guru

No	Faktor-faktor Eksternal	N	R
1	Adanya kegiatan sosialisasi program MBKM dari kementerian	2	3
2	Adanya kerjasama fakultas dengan mitra lain	3	3
3	Banyaknya sumber dalam mengakses informasi.	2	3
4	Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat. Tingginya daya saing	3	1
5	Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan	2	2
6	Tuntutan terhadap kualifikasi SDM (Pengetahuan, kompetensi keterampilan) semakin tinggi.	2	2
7	Kebijakan pemerintah tentang penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	2	3

Lampiran 7: Format Penilaian Strategi

Berikan *Attractiveness Score* (1-4) pada masing-masing faktor strategis berdasarkan tingkat daya tarik alternatif strategi (S1, S2, S3, S4).

FAKTOR STRATEGIS		S1	S2	S3	S4
Kekuatan					
1.	Kompetensi dekan fakultas yang memadai dalam mendukung penerapan program MBKM	3	3	3	4
2.	Tingginya komitmen dekan fakultas dalam mendukung penerapan program MBKM	4	4	3	4
3.	Kualifikasi dosen yang memadai	3	3	3	3
4.	Sistem pembelajaran sebelumnya yang membiasakan mahasiswa mengikuti program MBKM	3	3	3	4
Kelemahan					
1.	Kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa FEBI	4	3	3	4
2.	Tidakada anggaran khusus terkait penerapan MBKM	4	3	3	2
3.	Belum adanya sistem aplikasi pendukung program MBKM	4	4	4	4
Peluang					
1.	Adanya kegiatan sosialisasi program MBKM dari kementerian	3	4	4	3
2.	Adanya kerjasama fakultas dengan mitra lain	4	4	4	3
3.	Banyaknya sumber dalam mengakses informasi.	3	3	3	4
Tantangan					
1.	Tuntutan zaman dan pekerjaan yang semakin meningkat	3	3	4	4
2.	Tingginya daya saing antar lembaga pendidikan	4	4	4	3
3.	Tuntutan terhadap kualifikasi SDM (Pengetahuan, kompetensi keterampilan) semakin tinggi.	4	4	3	4
4.	Kebijakan pemerintah tentang penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.	4	4	3	4

Lampiran 8: Lembar Validasi Pedoman wawancara

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Nama : Hikmah Triani
Semester : VII (tujuh)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Petunjuk
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo” peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:
1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :
a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
c. Angka 3 berarti “Relevan”.
d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

Uraian Singkat:
Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Kesiapan Penerapan Program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Isi				
	1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas			✓	
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka			✓	
	3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk			✓	

menggumpulkan data sesuai focus penelitian					
II.	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan.

2. Dapat digunakan dengan revisi besar.

3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.

4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Kesimpulan bisa ditambahkan seperti jawaban di bagian

Palopo, Setim, 13 Maret 2023
Validator,
[Signature]
Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Nama : Hikmah Triani
Semester : VII (tujuh)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Analisis Kesiapan Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo"** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- c. Angka 3 berarti "Relevan".
- d. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Kesiapan Penerapan Program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas			✓	
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka			✓	
	3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk			✓	

		menggumpulkan data sesuai focus penelitian			
II.	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

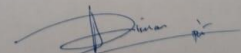
Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Palopo, 10 Maret 2023

Validator,


 Firmansyah, S.Pd., M.Pd.



Lampiran 9: Dokumentasi



Proses wawancara identifikasi BKP MBKM dan penentuan faktor internal/eksternl dengan dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



Wawancara mengenai pengembangan kurikulum dngan wadek II bidang akademik



Wawancara mengenai pengembangan kurikulum program studi Ekonomi syariah dengan Sekretaris prodi Ekonomi Syariah



Wawancara mengenai pengembangan kurikulum program studi Perbankan Syariah dengan ketua prodi perbankan syariah



Wawancara mengenai pengembangan kurikulum program studi Akutansi Syariah dengan ketua prodi akutansi syariah



Wawancara mengenai pengembangan kurikulum program studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ketua prodi Manajemen Bisnis Syariah

Lampiran 10: Izin Penelitian

  
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 2 4 0

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 240/IP/DPMPTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : HIKMAH TRIANI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902060006

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN PROGRAM MBKM (MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA) DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

Lokasi Penelitian : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 01 Maret 2023 s.d. 01 Mei 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 02 Maret 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Danlim 1403 ISWG
4. Kabid Pengkajian
5. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 11: Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 129 /In.19/FEBI.04/KS.02/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP : 19790724 200312 1 002
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Hikmah Triani
NIM : 1902060006
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Mei 2023



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

RIWAYAT HIDUP



Hikmah Triani, Lahir di desa Sukamaju, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 26 April 2001. Penulis merupakan anak ke-3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan seorang ayah bernama surani dan ibu suparmi. Penulis menempuh pendidikan formal yaitu pada tahun 2006

di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan menyelesaikan pada tahun 2007. Pada tahun 2008 di SDN 173 Sukamaju dan berhasil menyelesaikan studi sekolah dasar pada tahun 2013, setelah menamatkan pendidikan di sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sukamaju pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Luwu Utara dan berhasil lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis mengikuti Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dan lulus pada pilihan pertama yaitu program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo. Selain aktif dibidang akademik penulis juga aktif di organisasi intra kampus yaitu HMPS MPI (Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam) pada tahun 2020 menjadi staf devisi keilmuan dan kaderisasi dan menjadi sekretaris devisi keilmuan dan kaderisasi pada tahun 2022.

Contact person penulis : hikmahtriani201@gmail.com